

**PENGARUH PENGHIMPUNAN (*FUNDRAISING*), PENDISTRIBUSIAN
DAN PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT TERHADAP
KESEJAHTERAAN MUSTAHIQ
(Studi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lumajang)**

TESIS



Oleh :
Syarifah Aini
0839218022

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
PROGRAM PASCASARJANA
2021**

PERSETUJUAN

Tesis dengan judul “Pengaruh Penghimpunan (*Fundraising*), Pendistribusian Dan Pendayagunaan Dana Zakat Terhadap Kesejahteraan Mustahiq (Studi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lumajang)”. Yang ditulis oleh Syarifah Aini ini, telah disetujui untuk diujikan dan dipertahankan di dewan penguji tesis.

Jember, 14 Juni 2021

Pembimbing I



Dr. Abdul Wadud Nafis, Lc., M.E.I.

NIP. 196907062006041001

Jember, 14 Juni 2021

Pembimbing II



Dr. H. Abdul Rohim, M.E.I

NIP. 197308301999031002

PENGESAHAN

Tesis dengan judul “Pengaruh Penghimpunan (*Fundraising*), Pendistribusian Dan Pendayagunaan Dana Zakat Terhadap Kesejahteraan Mustahiq(Studi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lumajang)”. yang ditulis oleh Syarifah Aini ini, telah dipertahankan di depan Dewan Peguji Tesis Pascasarjana IAIN Jember pada hari Selasa tanggal 06 Juli 2021 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi Syariah (M.E)

DEWAN PENGUJI

1. Ketua Penguji : Dr. Kun Waziz, M.I.Kom.



2. Anggota:

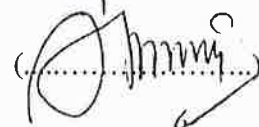
a. Penguji Utama : Dr. H. Misbahul Munir, M.M.



b. Penguji I : Dr. Abdul Wadud Nafis, Lc., M.E.I.



c. Penguji II : Dr. H. Abdul Rohim, M.E.I

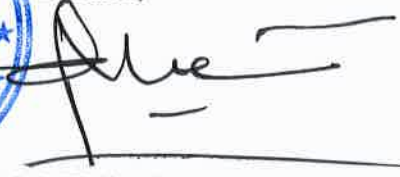


Jember, 06 Juli 2021

Mengesahkan

Pascasarjana IAIN Jember

Direktur,



Prof. Dr. H. Abd. Halim Soebahar, M.A.

NIP. 196101041987031006

MOTTO

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.¹



¹ Al-Qur'an dan Terjemahannya, Depag RI, 203

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah robbil alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah melipahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga tesis ini dapat terselesaikan. Inilah sebuah karya ilmiah yang tidak lepas dari dukungan dan do'a dari semua pihak. Karya ini saya persembahkan untuk :

1. Ibuku Yusro yang tercinta, terimakasih yang tak terhingga ibu tetap terus melawan rasa sakit sampai detik ini untuk terus berdo'a, memberikan kasih sayang, pengorbanan, dukungan yang tanpa hentinya kepadaku.
2. Bapak dan ibu mertuaku yang tercinta, terimakasih yang tak terhingga atas do'a, kasih sayang, pengorbanan, dukungan yang tanpa hentinya.
3. Suamiku Izzuddin yang tercinta, terimakasih yang tak terhingga atas do'a, cinta, kasih sayang, dukungan, pengorbanan dan motivasi yang diberikan sepanjang hidupku.
4. Kakak dan seluruh keluarga besarku atas do'a, cinta dan motivasi yang diberikan kepadaku.
5. Bpk. Abdul Wadud Nafis dan bpk. Abdul Rohim, terimakasih banyak atas bimbingan, kesabaran, motivasi, kritik dan saran yang membangun, sehingga membuat saya terus maju dan bersemangat dalam menuntaskan karya ilmiah ini.

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Syarifah Aini, 2021: *Pengaruh Penghimpunan (Fundraising), Pendistribusian Dan Pendayagunaan Dana Zakat Terhadap Kesejahteraan Mustahiq (Studi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lumajang)*

Kata Kunci : Penghimpunan, Pendistribusian, Pendayagunaan Dana Zakat, Kesejahteraan Mustahiq

Kesejahteraan dalam Islam, tentunya hal tersebut tidak dapat dilepaskan dengan pembahasan mengenai zakat. Sebagai sistem yang berpotensi untuk menciptakan kesejahteraan ekonomi mustahiq, dalam penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Kesejahteraan mustahik dikatakan berjalan dengan baik dan telah terpenuhi apabila masyarakat tersebut menjadi mandiri dengan kualitas kehidupan dan kesejahteraan yang lebih baik.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan, variable-variabel dalam penelitian yang telah dirumuskan pada rumusan masalah yaitu: apakah pengaruh penghimpunan (X1), pendistribusian (X2), pendayagunaan (X3) dana zakat terhadap kesejahteraan mustahiq (Y), dan apakah berpengaruh serentak penghimpunan (X1), pendistribusian (X2), pendayagunaan (X3) dana zakat terhadap kesejahteraan mustahiq (Y)

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *explanatory research* yaitu bertujuan untuk menguji secara empiris variabel-variabel dalam penelitian yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Jenis populasi muzakki dan mustahiq di Kabupaten Lumajang, pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dengan penentuan jumlah sample yang *representative* pada penelitian $14 \times 8 = 112$ responden. Alat analisis data menggunakan regresi linear berganda, Pengujian hipotesis dengan bantuan software (SPSS) versi 21.

Hasil analisis menunjukkan variabel penghimpunan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahiq dengan (*Standardized Coefficients*) 0,327. Variabel pendistribusian berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahiq dengan (*Standardized Coefficients*) 0,168. Variabel pendayagunaan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahiq dengan (*Standardized Coefficients*) 0,305.

Dan dari variabel penghimpunan, pendistribusian, pendayagunaan dana zakat secara serempak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahiq dengan nilai signifikan 0,00 Fhitung 18,848 dan nilai signifikan 0,00.

ABSTRACT

Syarifah Aini, 2021: *The Effect of Fundraising, Distribution and Utilization of Zakat Funds on the Welfare of Mustahiq (Study of the National Zakat Agency of Lumajang Regency)*

Keywords : Collection, Distribution, Utilization of Zakat Funds, Mustahiq Welfare

Welfare in Islam, of course, cannot be separated from the discussion of zakat. As a system that has the potential to create economic welfare mustahiq, in the collection, distribution and utilization of zakat. The welfare of mustahik is said to be going well and has been fulfilled if the community becomes independent with a better quality of life and welfare.

This study aims to determine the effect of partially and simultaneously, the variables in the research that have been formulated on the formulation of the problem, namely: what is the effect of collection (X1), distribution (X2), utilization (X3) of zakat funds on the welfare of mustahiq (Y), and whether the simultaneous effect of collection (X1), distribution (X2), utilization (X3) of zakat funds on the welfare of mustahiq (Y)

This research is a quantitative research with an explanatory research approach, which aims to empirically test the variables in the research that have been formulated in the problem formulation. Types of muzakki and mustahiq populations in Lumajang District, sampling using techniques. probability sampling is a sampling technique that provides the same opportunity or opportunity for each element or member of the population to be selected as a sample by determining the number of samples that are representative in the study of $14 \times 7 = 112$ respondents. The data analysis tool uses multiple linear regression, hypothesis testing with the help of software (SPSS) version 21.

The results of the analysis show that the collection variable has a significant effect on the welfare of mustahiq with (Standardized Coefficients) 0.327. The distribution variable has a significant effect on the welfare of mustahiq with (Standardized Coefficients) 0.168. The utilization variable has a significant effect on the welfare of mustahiq with (Standardized Coefficients) 0.305.

And from the variables of collection, distribution, utilization of zakat funds simultaneously significantly influence the welfare of mustahiq with a significant value of 0.00 Fcount 18, 848 and a significant value of 0.00.

نبذة مختصرة

شريفة عيني. ٢٠٢١. تأثير جمع و توزيع و استخدام أموال الزكاة على مصلح المستحق (دراسة علمية في بازناس لوماجانج). بحث علمي. لقسم الاقتصاد الإسلامي بالدراسات العليا في جامعة جمبر الإسلامية الحكومية.

الكلمة المرشدة: جمع، توزيع، استخدام، مصلح المستحق

المصالح في الإسلام لا يمكن بالطبع عن مناقشة الزكاة. كنظام لديه القدرة على خلق المصالح الاقتصادية المستحق، في جمع و توزيع و استخدام الزكاة. يقال أن المصالح المستحق تسير على ما يرام و قد تم تحقيقها إذا أصبح المجتمع مستقلاً مع نوعية حياة و خير المصالح.

هذا البحث لبينة تأثير المتغيرات البحثية التي تمت صياغتها على صياغة المشكلة ، جزئياً (partial) و متزامناً (simultan) ، و هي: ما هو تأثير التحصيل (X1) ، التوزيع (X2) ، استخدام (X3) من أموال الزكاة على مصلحة المستحق (Y) ، و ما إذا كان التأثير المتزامن للتحصيل (X1) ، و التوزيع (X2) ، و الاستفادة (X3) من أموال الزكاة على مصلحة المستحق (Y)

هذا البحث هو بحث كمي مع منهج بحث توضيحي (explanatory research) ، و يهدف إلى اختيار متغيرات البحث تجريبياً التي تمت صياغتها في صياغة المشكلة. نوع سكان مركب و مستحق في لوماجانج ، أخذ العينات باستخدام تقنية أخذ العينات الاحتمالية (probability sampling) ، هي تقنية أخذ العينات التي توفر فرصة متساوية لكل طرف من السكان لئتم اختيارهم كعينة من خلال تحديد عدد العينات التمثيلية في دراسة $14 \times 8 = 112$ مستجيباً. تستخدم أداة تحليل البيانات الأنداد الخطي المتعدد (regresi linear berganda) و اختبار الفرضيات بمساعدة البرنامج (SPSS) الإصدار ٢١.

تظهر نتائج التحليل أن متغير التحصيل له تأثير معنوي على مصلحة المستحق — (standardized coefficients) ٠,٣٢٧. متغير التوزيع له تأثير معنوي على مصلحة المستحق — (standardized coefficients) ٠,١٦٨. متغير الاستخدام له تأثير معنوي على مصلحة المستحق — (standardized coefficients) ٠,٣٠٥. ومن المتغير في الجمع و التوزيع و الاستفادة من أموال الزكاة في وقت واحد أثر معنوي على مصلحة المستحق بقيمة معنوية $F = ٠,٠٠$ hitung ١٨,٨٤٨ وقيمة معنوية ٠,٠٠.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas rahmat dan karunia-Nya penulis menyelesaikan tesis dengan judul “Pengaruh Penghimpunan, Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Zakat Terhadap Kesejahteraan Mustahiq Kabupaten Lumajang,”. Sholawat serta serta salam tercurahkan keharibaan baginda nabi Muhammad S.A.W. yang telah menunjukkan jalan kebenaran yakni Addinul Islam.

Banyak pihak yang berjasa sehingga tesis ini dapat terselaikan. Maka dari itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang ikut membantu penyelesaian tesi sini.

Penghargaan dan ucapan terimakasih saya haturkan kepada:

1. Prof Dr. H. Babun Suharto, SE.,MM. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang telah memfasilitasi dalam penyelesaian studi S2 Program Studi Ekonomi Syariah.
2. Prof. Dr. H. Abdul Halim Soebahar, MA. Selaku direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang sejak awal memberikan pengarahan sampai seluruh kewajiban akademik S2 terselesaikan.
3. Dr. H. Misbahul Munir. M.M selaku ketua program studi Ekonomi Syariah Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang selalu memberikan pengarahan dalam proses kewajiban akademik selesai.
4. Dr. Abdul Wadud Nafis, Lc., M.E.I selaku Dosen Pembimbing I yang penuh perhatian, senantiasa membimbing dan sabar dalam penyusunan tesis ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	23
C. Tujuan Penelitian	24
D. Manfaat Penelitian	25
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	26
F. Definisi Operasional.....	26
G. Sistematika Penulisan	31

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	33
B. Kajian Teori	43
C. Kerangka Konseptual	68
D. Hipotesis	69

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	71
B. Populasi dan Sampel.....	71
C. Teknik Pengumpulan Data.....	72
D. Instrumen Penelitian.....	74
E. Analisis Data.....	75

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data atau Deskripsi Data.....	85
B. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	93

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Penghimpunan Dana Zakat (X1) terhadap Kesejahteraan Mustahiq (Y)	125
B. Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat (X2) terhadap Kesejahteraan Mustahiq (Y).....	126
C. Pengaruh Pendayagunaan Dana Zakat (X2) terhadap Kesejahteraan Mustahiq (Y).....	126
D. Penghimpunan, Pendistribusian, Pendayagunaan dana Zakat seara serempak berpengaruh terhadap Kesejahteraan Mustahiq	127

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan..... 128

B. Saran..... 129

DAFTAR PUSTAKA131

Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran-Lampiran

Riwayat Hidup



DAFTAR TABEL

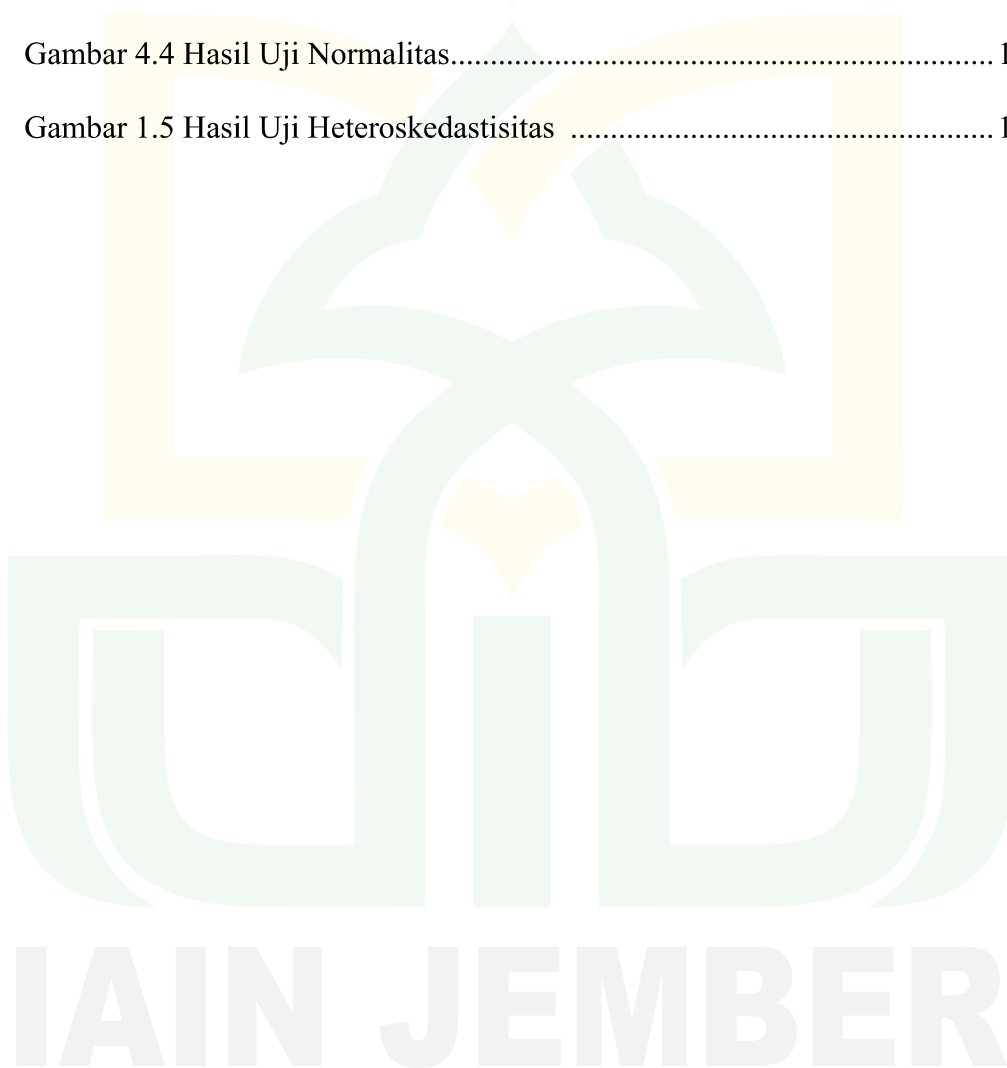
Tabel 1.1 Rekapitulasi Tasharruf Baznas Kab. Lumajang Tahun 2018	9
Tabel 1.2 Pendistribusian BAZNAS Program Lumajang Peduli	10
Tabel 1.3 Pendistribusian BAZNAS Program Lumajang Taqwa	13
Tabel 1.4 Pendistribusian BAZNAS Program Lumajang Cerdas	16
Tabel 1.5 Pendistribusian BAZNAS Program Lumajang Sehat	19
Tabel 1.6 Pendistribusian BAZNAS Program Lumajang Makmur	20
Tabel 1.7 Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lumajang Jumlah Mustahiq Baznas Tahun 2018	22
Table 1.8 Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lumajang Jumlah Mustahiq Baznas Tahun 2019.....	22
Table 1.9 Devinisi Operasional Variabel.....	30
Tabel 2.1 Kajian Terdahulu	41
Tabel 3.1 Skala Likert	74
Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Usia	94
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Penghimpunan, Pendistribusian (X2), Pendayagunaan Dana Zakat (X3), dan Kesejahteraan Mustahiq (Y) 96	
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penghimpunan, Pendistribusian (X2), Pendayagunaan Dana Zakat (X3), dan Kesejahteraan Mustahiq (Y) 98	
Tabel 4.4 Pertanyaan dari Indikator Penghimpunan Sacara Langsung	99
Tabel 4.5 Pertanyaan dari Indikator Penghimpunan secara tidak langsung ...	100
Tabel 4.6 Pertanyaan dari Indikator Pemerataan	101
Tabel 4.7 Pertanyaan dari Indikator Keadilan.....	103

Tabel 4.8 Pertanyaan dari Indikator Kewilayahan	104
Tabel 4.9 Pertanyaan dari Indikator konsumtif Tradisonal	105
Tabel 4.10 Partanyaan dari Indikator Konsumtif Kreatif.....	106
Tabel 4.11 Pertanyaan dari Indikator Produktif Tradisonal	107
Tabel 4.12 Pertanyaan dari Indikator Produktif Kreatif	108
Tabel 4.13 Pertanyaan dari Indikator Keluarga Prasejahtera.....	413
Tabel 4.14 Pertanyaan dari Indikator Keluarga Sejahtera I	110
Tabel 4.15 Pertanyaan dari Indikator Keluarga Sejahtera II	111
Tabel 4.16 Pertanyaan dari Indikator Keluarga Sejahtera III.....	112
Tabel 4.17 Pertanyaan dari Indikator Keluarga Sejahtera III Plus	113
Tabel 4.18 Uji Analisis Regresi Berganda	114
Tabel 4.19 Uji t (Parsial).....	115
Tabel 4.20 Uji f (Simultan)	117
Tabel 4.21 Uji Multikolonieritas.....	119
Tabel 4.22 Nilai Koefisien Hipotesis Pengimpunan Dana Zakat	121
Tabel 4.23 Nilai Koefisien Hipotesis Pendistribusian Dana Zakat.....	122
Tabel 4.24 Nilai Koefisien Hipotesis Pendayagunaan Dana Zakat	123

IAIN JEMBER

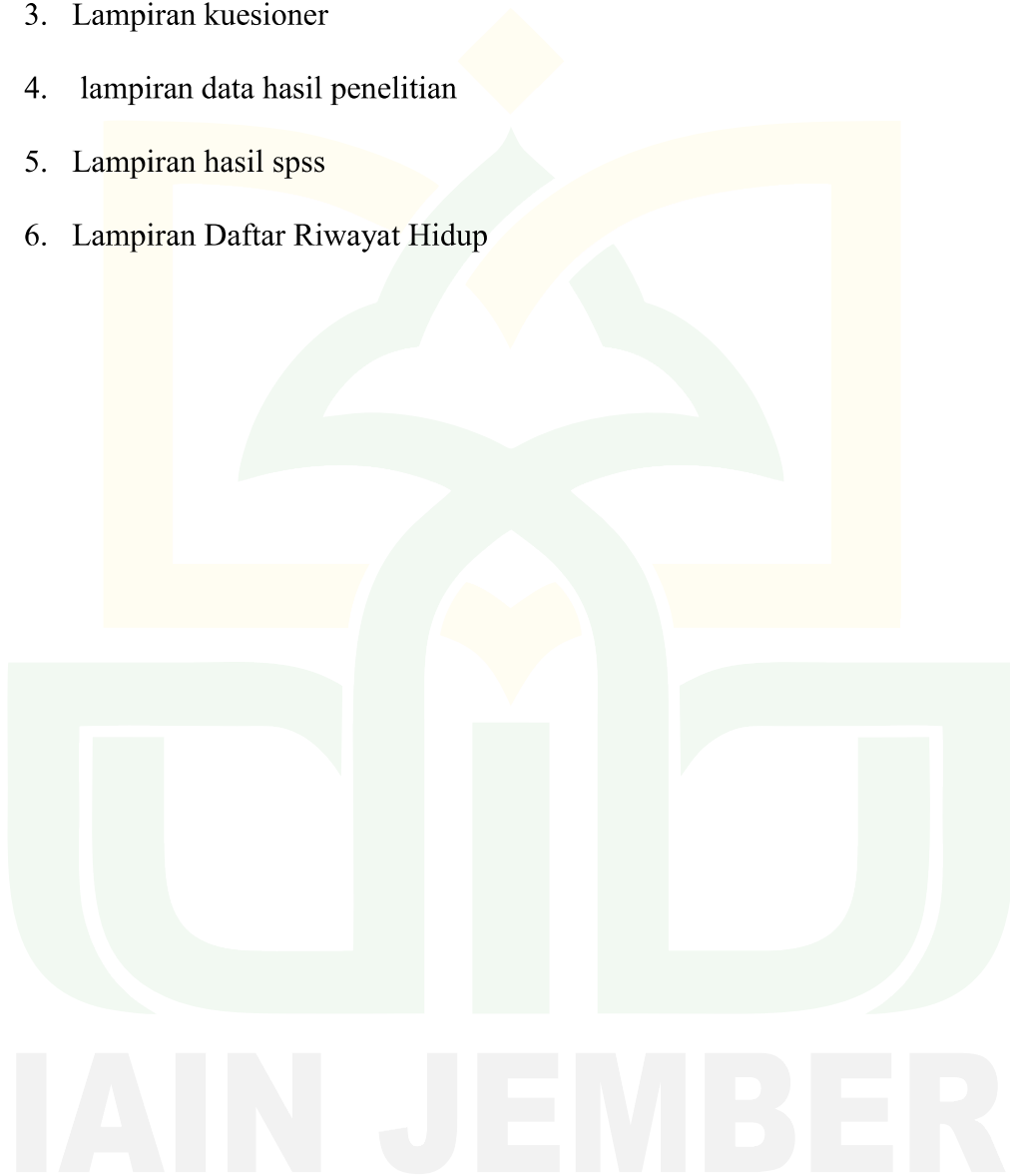
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Lumajang.....	87
Gambar 4.2 Standar Operasinonal Pelayanan Pendistribusian dan Pendayagunaan.....	92
Gambar 4.3 Data Responden di Setiap Kecamatan	93
Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	118
Gambar 1.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	120



Lampiran-lampiran

1. Lampiran surat pernyataan keaslian
2. Lampiran surat baznas
3. Lampiran kuesioner
4. lampiran data hasil penelitian
5. Lampiran hasil spss
6. Lampiran Daftar Riwayat Hidup



PEDOMAN TRANSLITERASI

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sja	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	H a	H{	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	S ad	S{	Es (dengan titik di bawah)

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ض	D}ad	D{	De (dengan titik di bawah)
ط	T{a	T{	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Z}a	Z{	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang *kaffah*, dimana Islam mengatur seluruh aspek dalam kehidupan manusia. Dengan demikian agama Islam tidak hanya mengatur ketuhanan saja, tetapi juga mengatur hal-hal yang berkaitan dengan kemanusiaan dan lingkungan. Semua itu dapat dilihat dari bagaimana Islam mengatur umatnya dalam berbagai macam hal. Seperti contoh harus makan dengan tangan kanan. Hal ini membuktikan bahwa Islam benar-benar agama yang komprehensif. Islam sebagai risalah samawi yang universal, datang untuk menangani kehidupan manusia dalam berbagai aspek material. Artinya Islam tidak hanya akidah, tetapi juga mencakup system politik, sosial, budaya, dan perekonomian yang ditujukan untuk seluruh manusia, Islam dilengkapi dengan sistem dan konsep ekonomi.²

Salah satu pilar agama Islam adalah syariah. Dimana syariah disini adalah komponen ajaran Islam yang mengatur tentang kehidupan seorang muslim baik yang berkaitan dengan ibadah maupun dalam bidang bermuamalah.³ Mu'amalah merupakan aktifitas yang lebih pada tataran hubungan manusia dengan manusia lainnya dan meliputi banyak bidang kehidupan, diantaranya adalah ekonomi. Ekonomi merupakan bagian penting dalam masalah kehidupan manusia. Oleh karena itu Islam menaruh perhatian

² Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonominya*, (Jakarta: Rajawi Pers, 2015), 1.

³ Ismail Nawawi, *Filsafat Ekonomi Islam: Kajian Isu Nalar Pemikiran ekonomi dan Reengineering Teori Pengantar Praktek*, (Jakarta: Dwiputra Pustaka Jaya, 2012), 206.

pada masalah ekonomi, karena masalah ekonomi menyebabkan manusia lebih sejahtera atau sengsara. Ekonomi dalam Islam tidak hanya menyangkut tentang duniawi semata tetapi juga berkaitan dengan masalah ukhrawinya. Ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dikenal dengan nama Ekonomi Islam.

Ekonomi Islam mengalami kemajuan yang pesat saat ini. Hal ini dapat dilihat dengan menjamurnya pembelajaran ataupun giatnya pengkajian tentang ekonomi Islam. Tidak heran bahwa sistem ekonomi Islam mengalami perkembangan yang sangat pesat, karena sistem ekonomi Islam diyakini sebagai sistem penengah dari berbagai sistem ekonomi yang ada.⁴ Sistem ekonomi Islam berbeda dengan sistem ekonomi kapitalis dan sosialis, karena ekonomi Islam merupakan harmoni antara kepentingan individu dan kepentingan masyarakat. Penerapan ekonomi Islam bertujuan untuk membumikan masyarakat Islam dalam sistem ekonomi suatu Negara secara *kaffah*. Penerapan ini disebabkan sistem ekonomi Islam merupakan urat nadi pembangunan masyarakat yang didalamnya muncul karakter masyarakat yang bersifat spiritual dan material.⁵ Ekonomi Islam juga menghendaki hak-hak individu dan hak-hak masyarakat pada umumnya untuk mencapai kesinambungan yang diinginkan. Salah satu cara yang ada dalam ekonomi Islam untuk mencapai kesinambungan yang diinginkan adalah dengan sistem zakat.⁶

⁴ Endang Saefuddin Anshari, *Wawasan Islam: Pokok-Pokok Pikiran Tentang Islam dan Umatnya*, (Bandung: PUSTAKA Perpustakaan Salman ITB, 1982), 147.

⁵ Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonominya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 3.

⁶ Nurul Huda dkk, *Zakat Prespektif Mikro-Makro Pendekatan Riset*, (Jakarta: Kencana, 2015), 115.

Zakat merupakan rukun Islam yang ketiga. Hal ini menunjukkan bahwasanya zakat adalah salah satu unsur pokok dalam tegaknya syariat Islam. Oleh karena itu. Keberadaan sistem zakat bukan hanya menjadi sebuah doktrin keagamaan semata melainkan juga menjadi bagian mutlak dari ke-Islaman seorang muslim itu sendiri. Seperti yang disebutkan dalam surat al-Bayyinah ayat 5:

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا
الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ﴿٥﴾

Artinya: Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan dengan ketaatan kepadanya-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus.⁷

Zakat adalah ibadah *maaliyyah ijtima'iyah* yang memiliki posisi sangat penting, strategis, dalam pembangunan kesejahteraan umat. Zakat adalah suatu sistem distribusi keuangan dari memiliki ke memiliki catatan. Dengan harapan kesenjangan ekonomi yang ada dapat direduksi. Zakat tidak hanya memiliki fungsi social seperti tersebut. Zakat memiliki dampak terhadap muzakki dan mustaqih.⁸ Bagi muzakki zakat dapat mensucikan (*tathir*) dan membebaskan (*tahrir*) jiwa dari sifat kikir, meningkatkan keimanan, rasa syukur, kejernihan dan kebersihan hartanya serta akan mengembangkan hartanya. Sedangkan bagi mustahiq

⁷ Al-Qur'an dan Terjemahannya, Depak RI, 598

⁸ Didin Hafidhuddin, *Zakata Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Isani Press, 2012), 140

zakat mampu meningkatkan kesejahteraan hidupnya sekaligus termotivasi etos kerjanya.

Kesejahteraan merupakan suatu kondisi yang menjadi harapan bagi setiap warga negara. Namun pada kenyataannya tidak semua warga negara dapat dengan mudah mendapatkan kesejahteraan. Berbicara tentang masalah kesejahteraan dalam Islam, tentunya hal tersebut tidak dapat dilepaskan dengan pembahasan mengenai zakat.

Sebagai sistem yang berpotensi untuk menciptakan kesejahteraan ekonomi mustahiq, tentunya pendistribusian dan pendayagunaan zakat tidak dapat diberikan kepada sembarangan orang/golongan. Orang-orang yang berhak menerima zakat yang telah dijelaskan oleh Allah SWT. Dalam surat At-Taubah ayat 60:

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي
الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ
حَكِيمٌ ﴾

Artinya: Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui Lagi Maha Bijaksana".⁹

Zakat selain pendayagunaan hanya dikhususkan ke dalam delapan golongan yang telah disebutkan diatas tentu dalam pengelolaannya tentu tidak

⁹ Al-Qur'an dan Terjemahannya, Depag RI, 187

dapat diserahkan kesembarangan orang. Didalam Al Qur'an disebutkan bahwa seluruh pengelolaan zakat diamankan kepada pemerintah daerah yang bersangkutan dengan muzakki.

Tugas untuk memungut zakat adalah tugas Negara atau wakil atas nama kepala Negara, sesuai dengan sunnah Rasul dan Para Sahabat Rasul yang empat. Hal ini memberikan jaminan akan terlaksananya pembayaran zakat apabila langsung ditangani oleh kepala negaradan wakil yang diangkatnya.¹⁰

Pada ayat 103 dari surat At-Taubah:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ
لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.

Maksud diatas zakat itu membersihkan mereka dari kekikiran dan cinta yang berlebih-lebihan kepada harta benda. Dan zakat itu menyuburkan sifat-sifat kebaikan dalam hati mereka dan memperkembangkan harta benda mereka.

Untuk mencapai tujuan zakat bagi mustahik, perlu program untuk memberdayakan mereka melalui zakat. Pemberdayaan dalam lingkup zakat adalah penyaluran zakat secara produktif, yang akan terjadinya kemandirian ekonomi mustahik.

¹⁰ Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, terj. Salman Harun dkk, (Jakarta: Mizan, 1999), 67.

Fakta sejarah membuktikan di zaman Rasulullah SAW, sahabat, ummayyah, dan Abbasiyah, ekonomi umat akan tumbuh bila potensi zakat umat digali secara optimal. Di zaman Umar bin Abdul Aziz dalam tempo 30 bulan tidak ditemukan lagi masyarakat miskin, karena muzakki mengeluarkan zakat dan distribusi zakat tidak sebatas konsumtif, tetapi juga produktif.

Indonesia adalah Negara yang punya penduduk beragam Islam di dunia. Potensi dana zakat di Indonesia menurut menyampaikan bawa potensi zakat yang dapat dikelola Indonesia terbilang besar mengingat mayoritas warganya merupakan muslim. Diperkirakan potensi zakat yang ada di seluruh Indonesia saat ini mencapai Rp230 triliun. Dari potensi yang sangat besar tersebut, baru 3,5% atau sekira Rp8 triliun yang bisa dikelola. Itu artinya, masih sangat besar potensi zakat yang belum terkelola. Saya mendapat laporan bahwa dalam lima tahun terakhir pengumpulan zakat nasional kita tumbuh sekitar 24%".¹¹ Kenyataan ini menunjukkan betapa sedikitnya masyarakat muslim yang sadar akan arti penting zakat. Akibatnya, zakat uang diharapkan mampu membangun perekonomian umat dikarenakan pengelolaannya yang tidak baik, tidak dapat menurunkan angka kemiskinan yang ada dinegara Indonesia.

Pengelolaan zakat di Indonesia diatur oleh Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat yang menyatakan bahwa yang dimaksud Undang-undang pengelolaan zakat tersebut bahwa Pengelolaan zakat merupakan perencanaan, pelaksanaan, dan pengkoordinasian dalam pengumpulan, distribusi, dan pendayagunaan zakat. Berdasarkan peraturan

¹¹ <https://www.ayobandung.com/read/2019/11/05/69158/wapres-potensi-zakat-yang-belum-terkelola-masih-sangat-besar>, diakses 08 November 2019

Undang-undang No. 23 Tahun 2011 menyebut bahwa Lembaga Pengelolaan Zakat di Indonesia terdapat 2 macam lembaga pengelola zakat, adalah Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ).¹²

Badan Amil Zakat (BAZ) yang dibentuk langsung oleh pemerintah dan kedua adalah Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang didirikan oleh masyarakat atau lembaga swasta dengan persetujuan pemerintah. Di dalam UU tersebut disebutkan bahwa tujuan pengelolaan zakat adalah meningkatkan pelayanan pengelolaan zakat yang efektif dan efisien serta pemanfaatan zakat dalam upaya menuntaskan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan.¹³

Sebelum terbitnya UU Nomor 23 Tahun 2011, untuk mendorong kinerja BAZ dan LAZ, pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000. Undang-Undang tersebut menyiratkan tentang perlunya BAZ dan LAZ meningkatkan kinerja sehingga menjadi amil zakat yang professional, amanah dan terpercaya, dan memiliki program kerja yang jelas dan terencana sehingga mampu mengelola zakat baik pengambilannya, pendistribusiannya dengan terarah dengan semuanya dengan terarah yang kesemuanya itu dapat meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan para mustahiq.¹⁴ Oleh karena itu BAZ maupun LAZ harus didukung oleh para Amil Zakat yang professional dalam hal administrasi, penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat.

Dalam rangka kesejahteraan mustahiq melalui dana zakat, BAZ dan LAZ harus mempunyai program atau kegiatan yang mengarah pada hal

¹² Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. (Jakarta: Kencana, 2010), 421 – 423.

¹³ Indah Purbasari, “Pengelolaan Zakat oleh Badan dan Lembaga Amil Zakat di Surabaya dan Gresik”, dalam jurnal MIMBAR HUKUM Volume 27, Nomor 1, 2015, 72.

¹⁴ Didin Hafidhuddin, *Zakata Dalam Perekonomian Modern.....*, 5.

tersebut. Program yang dapat dilakukan oleh BAZ dan LAZ dalam mencapai kesejahteraan umat dapat berupa pembinaan dan penyuluhan social ekonomi mustahiq. Dapat berupa pembinaan dan penyuluhan sosial ekonomi dan teknik usaha, bantuan beasiswa, pelatihan keterampilan, pembiayaan usaha produktif, dan penciptaan lapangan kerja melalui pengembangan usaha.¹⁵ Program-program seperti ini dapat dilakukan oleh BAZ maupun LAZ agar mustahik bisa mandiri secara ekonomi dan tidak selalu bergantung pada bantuan zakat lagi.

Saat ini banyak berdirinya badan-badan amil zakat di provinsi Jawa Timur. Salah satunya adalah BAZNAS Kabupaten Lumajang yang berdiri sejak tahun 2001 yang tujuannya untuk merealisasi Undang-Undang yang disahkan pemerintah melalui kementerian agama yakni tentang perzakatan, pada waktu itu diberi wewenang untuk mengelola ZIS para PNS. Dan bergerak dalam bidang penghimpunan dan penyaluran zakat, infak, dan sedekah. Visi dan misi BAZNAS di Lumajang ini adalah Menjadikan *mustahiq* menjadi muzakki serta menjadi pengelola ZIS yang amanah, profesional dan bertanggung jawab. BAZNAS di Lumajang adalah salah satu badan amil zakat yang unggul dalam pelaksanaan penyaluran dana zakat dimana salah satunya dalam program BAZNAS di Kabupaten Lumajang telah dilaksanakan adalah program Lumajang taqwa, program Lumajang cerdas, program Lumajang sehat, program Lumajang makmur dan program Lumajang peduli, program satu keluarga satu sarjana (SKSS).¹⁶

¹⁵ Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat, instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Malang: UIN-MALIK Press, 2010). 198.

¹⁶ <http://www.memotimurlumajang.id/2018/01/perolehan-zis-baznas-lumajang-terus.html> (diakses 09 November 2019).

TABEL 1.1
REKAPITULASI TASHARRUF BAZNAS KAB. LUMAJANG
TAHUN 2018
BERDASARKAN PROGRAM

NO	BULAN	Lumajang Peduli	Lumajang Taqwa	Lumajang Sehat	Lumajang Makmur	Lumajang Cerdas	Amil	TOTAL
1	Januari	26.960.100	31.423.871	7.375.000	-	30.460.123	68.115.125	164.334.219
2	Pebruari	52.500.655	47.708.500	10.200.000	6.000.000	44.856.523	59.075.150	220.340.828
3	Maret	30.503.700	47.364.242	12.700.000	18.000.000	17.536.515	45.582.600	171.687.057
4	April	28.063.700	52.033.871	4.400.000	1.500.000	15.316.455	53.384.860	154.698.886
5	Mei	96.125.900	53.313.871	6.500.000	21.000.000	24.242.455	58.039.008	959.221.234
6	Juni	21.274.950	36.512.871	2.500.000	21.000.000	67.883.703	60.744.550	609.916.074
7	Juli	22.123.200	55.357.000	88.268.600	2.000.000	19.598.203	44.985.100	232.332.103
8	Agustus	25.346.600	51.538.871	10.500.000	6.000.000	43.143.703	44.820.475	181.349.649
9	September	32.036.500	29.517.646	6.500.000	2.000.000	25.812.703	57.410.500	153.277.349
10	Oktober	180.468.500	50.479.533	19.300.000	3.000.000	301.910.703	67.360.625	622.519.361
11	November	75.006.600	50.839.500	22.650.000	-	328.752.673	59.152.500	536.401.273
12	Desember	108.811.600	163.552.900	124.723.638	23.000.000	330.373.573	107.917.050	858.378.761
	JUMLAH	1.799.222.05	669.642.676	315.617.238	103.500.000	1.249.887.32	726.587.543	4.864.456.74

Sumber: Data BAZNAS Lumajang

Tabel 1.2: Pendistribusian BAZNAS program Lumajang Peduli**DESEMBER 2019**

TGL	NO BUKTI	COA	KETERANGAN	SALDO
02/12/2019	2375	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin via Drs. H. Soemartono, M.Si a.n Aris, Karangsari	50.000
02/12/2019	2376	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n Zainal Abidin, Jl.Jend.Sudirman 34 KG.Kalisono 002/004 Tompo kersan Lumajang	300.000
03/12/2019	2378	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin via dr. Galih Kabupaten Lumajang	1.500.000
03/12/2019	2379	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n Suliyanto via UPZ KPP Kecamatan Tempeh	500.000
03/12/2019	2386	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n Sukarsih, Jl Diponegoro RT 4 RW 1 Lumajang	200.000
04/12/2019	2389	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin via UPZ Kankemenag Kabupaten Lumajang	1.760.000
04/12/2019	2391	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n Edy Suryono, Kel. Jogoyudan Kec. Lumajang	300.000
04/12/2019	2394	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n Jumanten, Jl Iswahyudi 002/022 Tompokersan Lumajang	200.000
05/12/2019	2395	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n Nanik Suginingsih, Jl Argopuro GG Aman Slamet Cutridiwangsan Lumajang	200.000
05/12/2019	2396	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n M.Mahfud, Dsn.Krajan Timur RT/RW 010/002 Labruk Kidul Sumbersuko Lumajang	200.000
05/12/2019	2397	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n Siti Farida, Jl Sultan Hasanuddin No 10 RT 03 RW 18 Tompokersan	200.000
05/12/2019	2398	5.1.05.01.01	Bantuan Muallaf rutin a.n Edi Hariono, Jl. Argopuro Gg III Citrodiwangsan Kec. Lumajang	200.000
05/12/2019	2399	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n M. Chozinul Asror, Jl Merapi Ds Dawuhan Lor RT 11 RW 3 Sukodono	200.000
05/12/2019	2400	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n Zulaikha, Jl. Minak Koncar GG Photo No. 52B Citrodiwangsan Lumajang	200.000
05/12/2019	2401	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n Iskandar, Jl. Kol Suwignyo 03/20 Tompokersan Lumajang	200.000
05/12/2019	2403	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n Arbaiyah, Jl. Sultan Hasanuddin 5 03/18 Tompokersan Lumajang	400.000
05/12/2019	2404	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n Tumiah, Jl Cut Nyak Dien 002/019 Tompokersan Lumajang	200.000
05/12/2019	2405	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n Karpi, Dsn. Sidodadi 02/10 Karangsari Sukodono Lumajang	200.000
05/12/2019	2406	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n Tukiye, Jl.	200.000

Bengawan Solo Jogotrunan Lumajang				
05/12/2019	2408	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n Ngatemi, Jl. AP 1 Jama ari Gg. Tanjung Rt 03 Rw 11 Kelurahan Jogotrunan	200.000
05/12/2019	2409	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n Tri Suci Winarni, Dsn. Plawangan Ds. grobogan Kedungjajang	200.000
05/12/2019	2410	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n Muchammad Eko, Dsn. Sidodadi 003/010 Desa Karangsari Kec. Sukodono	200.000
05/12/2019	2411	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n Warsi, Dusun Karangayar 04/04 Kabuaran Kec Kunir	200.000
05/12/2019	2412	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n Sutik, Dsn. Karanganyar Rt 004 Rw 004 Desa Kabuaran Kec. Kunir	300.000
05/12/2019	2413	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n Yatik, Dsn. Karanganyar Rt 002 Rw 004 Desa Kabuaran Kec. Kunir Kab. Lumajang	300.000
05/12/2019	2414	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n Maimunah, Jl. AP Jama ari 04/11 Jogotrunan Lumajang	300.000
06/12/2019	2416	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n Iswatul Khusnah, Jl. Imam Suja i III / 13 Kel.Rogotrunan Kec.Lumajang	200.000
06/12/2019	2417	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n Tusiran, Jl. Wijaya Kusuma 06/01 Ditotrunan	200.000
06/12/2019	2422	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n Sau Umar, Dsn. Sidodadi 03/10 karangsari Sukodono Lumajang	200.000
06/12/2019	2423	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n Misdi, Dsn. Sidodadi 02/10 Karangsari Sukodono Lumajang	200.000
06/12/2019	2424	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n Ilyas Tosimi, Dsn Krajan Barat RT 42 RW 06 Labruk Kidul	200.000
06/12/2019	2425	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n Sayuni, Jl. teuku Umar Cik Ditiro 02/05 Rogotrunan Lumajang	200.000
09/12/2019	2426	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n Tani, Jl. Cut Nyak Dien 03/05 Rogotrunan Lumajang	200.000
09/12/2019	2427	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n Suliyah, Dsn Tulus Rejo I 13/02 Tempeh Lor, Tempeh	200.000
09/12/2019	2428	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n Suti a, Jl. Cut Mutiah RW 02 RW 05 Rogotrunan	200.000
09/12/2019	2429	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n Satuhar, Jl Cempaka 001/015 Jogotrunan Lumajang	200.000
09/12/2019	2434	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n Mbok Samito via H. Ghofur Lumajang	150.000
09/12/2019	2435	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n Mbok Sariah, Desa Klampok Arum	150.000
09/12/2019	2437	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n Rusmini, Dsn Tamanayu 16/06 Pronojiwo	150.000
09/12/2019	2438	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n Wiwik Hartatik, Jl. Basuki Rachmad 03/18 Tompokersan	300.000
09/12/2019	2440	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n Suwarno, Dsn. Manggisan 10/04 Tamanayu Pronojiwo	300.000

10/12/2019	2446	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n Edi Subiyanto, Rusunawa Lumajang	300.000
10/12/2019	2447	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin va UPZ SMPN 2 Tempeh	1.695.000
10/12/2019	2448	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n H. Abdul Atiq Zubad Jl. Ky Muksin Utara No.9 01/01 Citrodiwangsan	600.000
10/12/2019	2449	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n Alipah, Suroso, dan Abdul Jalal via UPZ MAN Lumajang	600.000
11/12/2019	2457	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuaf rutin a.n Hari Badi, Jl. Belimbing 49 04/10 Kepuharjo	200.000
11/12/2019	2458	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n Hari Astutik, Jl Blimbing No 49 Rt 4/10 Kepuharjo Lumajang	200.000
11/12/2019	2459	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n Nur Hayati, Perum Biting Blok D No11 RT/RW/002/013 Kutorenon Sukodono	200.000
12/12/2019	2463	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuaf rutin a.n Kaslubi, Jl. Ijen IV 02/24 Tompokersan Lumajang	200.000
12/12/2019	2475	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa Akibat Kebakaran Rumah a.n Nur Samat, Dsn Dawuhan 02/01 Mlawang Klakah	1.500.000
12/12/2019	2476	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa Akibat Kebakaran Rumah .n Slamet Efendi, Dsn Dawuhan 02/07 Mlawang Klakah	1.500.000
12/12/2019	2477	5.1.02.01.15	Bantuan Perbaikan Rumah Akibat Kebakaran a.n Jumaiyah, Perum Biting Indah 04/12 Kutorenon Lumajang	7.500.000
12/12/2019	2479	5.1.02.01.01	Bantuan Pembelian Rice Cooker untuk memasak dan dibagikan ke Dhuafa via Perikatan Senam Segar Bugar Rogotrnan Lumajang	2.000.000
12/12/2019	2480	5.1.02.01.01	Bantuan Perbaikan sepeda roda 3 Penderita Down Syndrom a.n Umar Faruq, Dsn Krajan 1 01/02 Lempeni Klakah	3.000.000
12/12/2019	2482	5.1.02.01.15	Bantuan Pengadaan Sumur Bor di Ponpes As Sunniyah Ranuyoso	4.000.000
12/12/2019	2485	5.1.02.01.15	Bantuan Pembuatan Sumur Bor di MI Nurul Islam Barat Padang	5.000.000
12/12/2019	2486	5.1.02.01.15	Bantuan Pembuatan Sumur Bor di Ponpes Ulul Albab Candipuro Lumajang	5.000.000
12/12/2019	2493	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin via UPZ SMPN 2 Padang	132.000
16/12/2019	2515	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n Juminten, Sukosari 02/05 Pundungsari Tempursari	200.000
16/12/2019	2518	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n Sugeng Hariyanto, Dsn. Panebasan 01/02 Wonokerto Tekung	400.000
16/12/2019	2519	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n Atik Wulandari, Dsn Kedungpakis 06/01 Pasirian Lumajang	250.000
16/12/2019	2520	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin via UPZ Dinas Komunikasi & Informatika	750.000
18/12/2019	2524	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n Bathi, Jl. Pabrik Es Laban No. 49 04/04 Labruk	200.000

18/12/2019	2525	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n Mbok Jis, Kepuharjo	400.000
18/12/2019	2526	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n Mbok Jaenah, Kepuharjo	400.000
19/12/2019	2529	5.1.02.01.01	Bantuan 100 Dhuafa via UPZ Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lumajang dalam rangka Hari Amal Bhakti Kemenag.	10.000.000
20/12/2019	2532	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n Marni, Dsn Kedungpakis 02/02 Pasirian Lumajang	200.000
23/12/2019	2539	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin a.n Suryati, Denok Rt 1/3 Denok Lumajang	200.000
26/12/2019	2540	5.1.02.02.04	Bantuan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni a.n Siti, Dsn. Karang Tengah Rt/Rw Tegal Ciut Klakah	7.500.000
26/12/2019	2541	5.1.02.02.04	Bantuan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni a.n Maina, Dsn Karang Tengah 10/01 Tegalcit Klakah	7.500.000
30/12/2019	2546	5.1.02.01.01	Bantuan Dhuafa rutin via UPZ MTsN Kabupaten Lumajang	4.230.000
31/12/2019	2552	5.1.02.01.15	Santunan Kepada warga yang terkena bencana Tahun 2019 via BPBD Kabupaten Lumajang	14.500.000
31/12/2019	2553	5.1.02.01.01	Santunan Dhuafa berupa sembako untuk 100 Orang dalam rangka Pengobatan Massal Gratis BAZNAS Kabupaten Lumajang	8.403.700
31/12/2019	2555	5.1.02.01.01	Bantuan 7 Dhuafa Insidental via Muzakki BAZNAS Kabupaten Lumajang a.n Ir. Moch. Choirul Hadi, Jl. Warung Jati Barat No.12 12/05 Jati	10.000.000
TOTAL				110.720.700

Tabel 1.3: Pendistribusian BAZNAS program Lumajang Taqwa

DESEMBER 2019

TGL	NO BUKTI	COA	KETERANGAN	SALDO
03/12/2019	2377	5.1.06.01.01	Bantuan Sabilillah rutin via UPZ Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang	2.500.000
03/12/2019	2380	5.1.06.01.01	Bantuan Sabilillah rutin via UPZ KPP Kecamatan Tempeh	1.300.000
03/12/2019	2381	5.1.06.01.01	Bantuan Sabilillah rutin via UPZ KPP Kecamatan Sukodono	1.200.000
03/12/2019	2382	5.1.06.01.01	Bantuan Sabilillah rutin via UPZ KPP Kecamatan Pasirian	1.000.000

03/12/2019	2383	5.1.06.01.01	Bantuan Sabilillah rutin via UPZ KPP Kecamatan Summersuko	1.250.000
03/12/2019	2384	5.1.06.01.01	Bantuan Sabilillah rutin via UPZ KPP Kecamatan Candipuro	1.800.000
03/12/2019	2385	5.1.06.01.01	Bantuan Sabilillah rutin via UPZ KPP Kecamatan Pasrujambe	1.000.000
04/12/2019	2387	5.1.06.01.01	Bantuan Sabilillah rutin via UPZ KPP Kecamatan Jatiroto	1.400.000
04/12/2019	2388	5.1.06.01.01	Bantuan Sabilillah rutin via UPZ Kankemenag Kabupaten Lumajang	1.940.000
04/12/2019	2390	5.1.06.01.01	Bantuan Operasional Musholla rutin via UPZ KPP Kecamatan Jatiroto	1.500.000
04/12/2019	2392	5.1.06.01.01	Bantuan Sabilillah rutin via UPZ KPP Kecamatan Pronojiwo	750.000
04/12/2019	2393	5.1.06.01.01	Bantuan Guru Ngaji rutin via UPZ YONIF 527 Kabupaten Lumajang	300.000
06/12/2019	2419	5.1.06.01.01	Bantuan Sabilillah rutin via UPZ KPP Kecamatan Padang	1.000.000
06/12/2019	2420	5.1.06.01.01	Bantuan Sabilillah rutin via UPZ KPP Kecamatan Tekung	1.900.000
09/12/2019	2430	5.1.06.01.01	Bantuan Sabilillah rutin via UPZ KPP Kecamatan Rowokangkung	1.200.000
09/12/2019	2431	5.1.06.01.01	Bantuan Operasional Musholla As Sikhah Dinas Kesehatan rutin via UPZ Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang	1.000.000
09/12/2019	2433	5.1.06.01.01	Bantuan Sabilillah rutin via UPZ KPP Kecamatan Gucialit	1.200.000
09/12/2019	2436	5.1.06.01.01	Bantuan Sabilillah rutin via UPZ KPP Kecamatan Randuagung	1.850.000
10/12/2019	2445	5.2.03.06.12	Bantuan Pembangunan Musholla rutin via UPZ SMPN 4 Lumajng	713.500
10/12/2019	2451	5.1.06.01.01	Bantuan Sabilillah rutin via UPZ PP Kecamatan Kunir	1.200.000
11/12/2019	2455	5.1.06.01.01	Bantuan Guru Ngaji rutin via UPZ YONIF 527 Kabupaten Lumajang	600.000
11/12/2019	2460	5.1.06.01.01	Bantuan Sabilillah rutin via UPZ KPP Kecamatan Lumajang	1.200.000
11/12/2019	2461	5.2.03.06.12	Bantuan Pembangunan Musolla AN NUR SMPN 2 Sukodono Lumajang	5.000.000

11/12/2019	2462	5.1.06.01.01	Bantuan Sabilillah rutin via UPZ KPP Kecamatan Ranuyoso	1.800.000
12/12/2019	2464	5.2.03.06.12	Bantuan Pembangunan Masjid Baitul Muttaqien Tempeh	5.000.000
12/12/2019	2465	5.1.06.01.01	Bantuan Sabilillah rutin via UPZ KPP Kecamatan Klakah	1.500.000
12/12/2019	2466	5.2.03.06.12	Bantuan Pembangunan Masjid Jami Al Huda Randuagung	5.000.000
12/12/2019	2467	5.2.03.06.12	Bantuan Pembangunan Musholla TPQ Al Barokah Kedungjajang	3.000.000
12/12/2019	2468	5.2.03.06.12	Bantuan Pembangunan Musholla As Salaam Jogotrunan Lumajang	4.000.000
12/12/2019	2469	5.2.03.06.12	Bantuan Pembangunan Madin Ainul Yaqin Randuagung	3.000.000
12/12/2019	2470	5.2.03.06.12	Bantuan Pembangunan Masjid Baiturrahman Karangsari	5.000.000
12/12/2019	2471	5.2.03.06.12	Bantuan Pembangunan Masjid SMPN 1 Candipuro	5.000.000
12/12/2019	2472	5.2.03.06.12	Bantuan Pembangunan Madin Roudlotul Falah Tukum	4.000.000
12/12/2019	2473	5.2.03.06.12	Bantuan Pembangunan Musholla SDN DUREN 02 Klakah	4.000.000
12/12/2019	2474	5.2.03.06.12	Bantuan Pembangunan Musholla SMPN 2 Sumbersuko	4.000.000
12/12/2019	2481	5.2.03.06.12	Bantuan Pembangunan Musholla SMPN 2 Pasirian	5.000.000
12/12/2019	2483	5.2.03.06.12	Bantuan Pembangunan Musholla Al Awwabiin Sukodono	3.000.000
12/12/2019	2484	5.2.03.06.12	Bantuan Pembangunan Musholla Nurul Qulub Boreng	3.500.000
12/12/2019	2487	5.2.03.06.12	Bantuan Pembangunan Musholla Baitul Huda Tempursari	3.000.000
12/12/2019	2488	5.2.03.06.12	Bantuan Pembangunan Musholla As Sirooj Tempursari	3.000.000
12/12/2019	2489	5.2.03.06.12	Bantuan Pembangunan Masjid Bani Ahmad di Ponpes An Nakhil Al slam Karangbede	5.000.000
12/12/2019	2490	5.2.03.06.12	Bantuan Pembangunan Masjid Hidayatulloh Tempursari	5.000.000

12/12/2019	2491	5.2.03.06.12	Bantuan Pembangunan Musholla MI Islamiyah Tempursari	3.000.000
17/12/2019	2521	5.2.03.06.12	Bantuan Pembangunan Musholla SDN Sumberwuluh 1 Candipuro	3.000.000
17/12/2019	2522	5.1.06.01.01	Bantuan Sabilillah rutin via UPZ KPP Kecamatan Kedungjajang	600.000
18/12/2019	2523	5.2.03.06.12	Bantuan Pembangunan Ruang Kelas Baru Madin di Ponpes Lembah Arafah Kedungjajang	5.000.000
18/12/2019	2527	5.2.03.06.10	Bantuan Pengadaan Jus Ammah 30 Ekslempar di Desa Kandangan Kec. Senduro	204.000
20/12/2019	2530	5.1.06.01.01	Bantuan Sabilillah rutin via UPZ KPP Kecamatan Senduro Kab. Lumajang	1.500.000
27/12/2019	2543	5.2.03.06.12	Bantuan Renovasi Musholla SMPN 2 Tempursari Kab. Lumajang	4.000.000
31/12/2019	2547	5.1.06.01.01	Bantuan Guru Ngaji rutin via Ponpes Suryalaya (Oktober s/d Desember 2019)	600.000
31/12/2019	2551	5.1.06.01.01	Bantuan Sabilillah rutin via UPZ YPIS Kankemenag Kabupaten Lumajang (Nopember s/d Desember 2019)	15.000.000
31/12/2019	2559	5.2.03.06.12	Bantuan Renovasi Masjid MTsN 2 Lumajang, Kecamatan Tempursari	5.000.000
TOTAL				143.507.500

Tabel 1.4: Pendistribusian BAZNAS program Lumajang Cerdas

DESEMBER 2019

TGL	NO BUKTI	COA	KETERANGAN	SALDO
05/12/2019	2402	5.1.02.02.01	Bantuan Pendidikan SD rutin a.n Ananda As ad Athif Baqir, Jl. Teuku Umar Gg 1 Jogotrunan Lumajang	250.000
05/12/2019	2407	5.1.02.02.01	Bantuan Pendidikan di UNEJ a.n Mauliya Sri Sukmawati, Dsn. Krajan II RT 2 RW 3 Tegalarandu Klakah	500.000
06/12/2019	2418	5.1.02.02.01	Bantuan Pendidikan siswa-siswi rutin via UPZ SMPN 3 Lumajang	800.000
06/12/2019	2421	5.1.02.02.01	Bantuan Pendidikan di SD Islam Tompokersan Lumajang a.n Muhammad Iqbal Syarif, Jl. Ir Juanda 04/04 Rogotrunan Lumajang	250.000
09/12/2019	2439	5.1.02.02.01	Bantuan Pendidikan siswa-siswi rutin via	

			UPZ SMAN Ysowilangun	2.028.000
10/12/2019	2441	5.1.02.02.01	Bantuan Pendidikan rutin di SMKN 1 Lumajang a.n Eka Fauzia Ansi	400.000
10/12/2019	2442	5.1.02.02.01	Bantuan Pendidikan rutin di SMKN 1 Lumajang a.n Abdul Rohim	400.000
10/12/2019	2443	5.1.02.02.01	Bantuan Pendidikan Siswa-siswi rutin via UPZ SMAN 1 Lumajang	550.000
10/12/2019	2444	5.1.02.02.01	Bantuan Pendidikan siswa-siswi rutin via UPZ SMAN 2 Lumajang	1.900.000
10/12/2019	2450	5.1.02.02.01	Bantuan Pendidikan siswa-siswi rutin via UPZ MAN Lumajang	2.158.025
10/12/2019	2452	5.1.02.02.01	Bantuan Pendidikan siswa-siswi rutin via UPZ SMPN 2 Sukodono Lumajang	1.270.000
10/12/2019	2454	5.1.02.02.01	Bantuan Pendidikan siswa-siswi rutin via UPZ SMPN 3 Yosowilangun	450.000
12/12/2019	2478	5.1.02.02.01	Bantuan Pendidikan siswa-siswi rutin via UPZ SMPN 2 Sumbersuko	555.000
12/12/2019	2494	5.1.02.02.01	Bantuan Pendidikan siswa-siswi rutin via UPZ SMPN 2 Padang	200.000
13/12/2019	2495	5.1.02.02.01	Bantuan Pendidikan siswa-siswi rutin via UPZ SMPN 1 Rowokangkung	750.000
13/12/2019	2496	5.1.02.02.01	Bantuan Pendidikan di STIE Widya Gama Lumajang a.n Noer Hasanah Wulandari, Dsn Krajan Timur 16/02 Tempeh Tengah	1.500.000
13/12/2019	2497	5.1.02.02.01	Bantuan Pendidikan di STIE Widya Gama Lumajang a.n Nanda Prandi Utami, Jl. Tambak Boyo Klakah Lumajang	1.500.000
13/12/2019	2498	5.1.02.02.01	Bantuan Pendidikan di SMP ICM di Sidoarjo a.n Mochammad Ardly Firdaus, Jl. Kapt Ilyasss No.82 Citrodiwangsan	500.000
13/12/2019	2499	5.1.02.02.01	Bantuan Pendidikan di SMAN 1 Lumajang a.n Salsa Nabila Rosalia B, Jl. Hayam Wuruk 19 01/0 Kutorenon Lumajang	700.000
13/12/2019	2500	5.1.02.02.01	Bantuan Pendidikan di STIE Widya Gama Lumajang a. Alfin Kharisun Inayah, Dsn Krajan Wetan 02/01 Mojosari Sumberuko	1.500.000
13/12/2019	2501	5.1.02.02.01	Bantuan Pendidikan di Universitas Lumajang a.n Ferdianto, Jl. Piere Tendean Gg Musholla 2 04/12 Tompokersan	2.000.000
13/12/2019	2502	5.1.02.02.01	Bantuan Pendidikan di STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto a.n Riska Fitra Muffida, Persil Nyeoran 4/12 Kaliboto Lor Jatiroto	1.500.000
13/12/2019	2503	5.1.02.02.01	Bantuan Pendidikan di IAI Syarifuddin Lumajang a.n Sheila Nur Afwani, Jl. Iswahyudi 01/22 Tompokersan Lumajang	2.000.000
13/12/2019	2504	5.1.02.02.01	Bantuan Pendidikan di SMKN Senduro Lumajang .n Muhamad Julio Putra, Dsn Sumbersuko 0509 Purworejo Senduro	1.500.000

13/12/2019	2505	5.1.02.02.01	Bantuan Pendidikan di MTS Miftahul Ulum Pulosari Lumajang a.n Mukhamad Khotibul Umam, Dsn Umbul Sari 03/01 Pulo Tempeh	1.000.000
13/12/2019	2506	5.1.02.02.01	Bantuan Pendidikan di STIE Widya Gama Lumajang a.n Indah Samsiyah Eka Safitri, Dsn Sekar Putih 05/01 Sumberejo Suodono	2.000.000
13/12/2019	2507	5.1.02.02.01	Bantuan Pendidikan di STIE Widya Gama Lumajang a.n Lutfiyah Hanim, Dsn Sekar Putih 05/01 Sumberejo Suodono	1.500.000
13/12/2019	2508	5.1.02.02.01	Bantuan Pendidikan di Universitas Lumajang a.n Tesya Dwi Ningrum, Jl. Dieng No.88 23/08 Dawuhan Lor Sukodono	2.000.000
13/12/2019	2509	5.1.02.02.01	Bantuan Pendidikan di MTS Miftahul Ulum Pulosari a.n Zainal Abidin Nur Ali P, Dsn Magersari 04/02 Tekung	1.000.000
13/12/2019	2510	5.1.02.02.01	Bantuan Pendidikan di MTSN Lumajanga.n Nanda Nayshilla Nasution, Dsn Magersari 04/02 Tekung	2.500.000
13/12/2019	2511	5.1.02.02.01	Bantuan Pendidikan siswa-siswi di MA Miftahul Ulum, Ponpes Miftahul Ulum Pulosari	5.000.000
13/12/2019	2512	5.1.02.02.01	Bantuan Pendidikan di STIE Widya Gama Lumajang a.n Muhammad Suhadak, Dsn Krajan 06/01 Duren Klakah	1.000.000
13/12/2019	2513	5.1.02.02.01	Bantuan Pendidikan di STIE Widya Gama Lumajang a.n Zainul Arifin, Dsn. Bringinan 03/04 Tegalcit Klakah	1.500.000
13/12/2019	2514	5.1.02.02.01	Bantuan Pendidikan di MA Raudlatul Ulum a.n Sarwan Hamd, Dsn. Krajan 01/01 Sumberanyar Rowokangkung	2.000.000
16/12/2019	2516	5.1.02.02.01	Bantuan Pendidikan di Univeritas Muhammadiyah Malang a.n Nabila Malik Putri Ananda, Ds. Senduro 003/012 Kec. Senduro	2.000.000
16/12/2019	2517	5.1.02.02.01	Bantuan Pendidikan di STIE Widya Gama Lumajang a.n Windy Aned Laninawati, Dsn. Panebasan 01/02 Wonokerto Tekung	1.500.000
20/12/2019	2531	5.1.02.02.01	Bantuan Pendidikan siswa-siswi rutin via UPZ SMPN 2 Yosowilangun	1.000.000
23/12/2019	2534	5.1.02.02.01	Bantuan Pendidikan di SMA Al Fatah Sidoarjo a.n Putri Novitsari, Dsn. Mlaming 04/06 Senduro	1.000.000
23/12/2019	2535	5.1.02.02.01	Bantuan Pendidikan di SMP Al Fatah Sidoarjo a.n Agung Rizky Pangestu,Dsn. III Sumber Mulyo 02/12 Senduro	1.000.000
23/12/2019	2536	5.1.02.02.01	Bantuan Pendidikan di SMA Al Fatah a.n Ahmad Syaifudin, Dsn. Krajan I 01/01 Burno Senduro	1.000.000

27/12/2019	2544	5.1.02.02.01	Bantuan Pendidikan di SMA Al Fatah Sidoarjo a.n Fatma Arief Afianti, Dsn III Sumber Mulyo 01/15 Senduro	1.000.000
31/12/2019	2548	5.1.02.02.01	Bantuan Pendidikan siswa-siswi rutin via UPZ SMKN 1 Tekung (Juni s/d Juli 2019)	3.154.000
31/12/2019	2549	5.1.02.02.01	Bantuan Pendidikan siswa-siswi rutin via UPZ SMKN 1 Tekung (Agustus s/d Oktober 2019)	4.312.500
31/12/2019	2550	5.1.02.02.01	Bantuan Pendidikan siswa-siswi rutin via UPZ SMPN 1 Randuagung	1.300.000
31/12/2019	2556	5.1.02.02.01	Bantuan Pendidikan di Universitas Terbuka Tahap I a.n Diah Putri Anggraeni, Dsn. Kebonan Ds Kunir Lor Rt 02 Rw 04	5.000.000
31/12/2019	2558	5.1.02.02.01	Bantuan Pendidikan di Universitas Negeri Jember a.n Rizka Rahmannita Islami, Jl. Teuku Umar No.28 02/07 Jogotrunan Lumajang	2.000.000
31/12/2019	2560	5.1.02.02.01	Biaya Pengiriman Sepatu ke Kecamatan Tempursari Kab. Lumajang	1.084.000
TOTAL				70.011.525

Tabel 1.5: Pendistribusian BAZNAS program Lumajang Sehat

DESEMBER 2019

TGL	NO BUKTI	COA	KETERANGAN	SALDO
05/12/2019	2415	5.1.02.02.01	Bantuan Biaya Operasi Katarak di RS. Mitra Keluarga Surabaya a.n Sudar, Dsn. Tempursari 05/06 Kedungjajang Lumajang	5.000.000
09/12/2019	2432	5.1.02.02.02	Bantuan Peningkatan Gizi rutin via UPZ Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang	4.000.000
10/12/2019	2453	5.1.02.02.01	Bantuan Pembelian Obat Rawat Jalan akibat sakit Leukimia a.n Bima Sekti, Dsn. Tambak Boyo 30/13 Klakah	4.000.000
11/12/2019	2456	5.1.02.02.01	Bantuan Pengobatan Massal Gratis di Masjid Nurul Huda Desa Randuagung kerjasama dengan Rumah Sehat BAZNAS Naional.	12.908.100
12/12/2019	2492	5.1.02.02.01	Bantuan Kesehatan Rawat Inap Persalinan di Rumah Sakit Pasirian a.n Septin Agustina, Dsn Sukorejo 41/05empeh Tengah	1.000.000

19/12/2019	2528	5.1.02.02.01	Bantuan Khitan Massal 50 Anak via UPZ Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lumajang dalam rangka Hari Amal Bhakti Kemenag.	20.000.000
20/12/2019	2533	5.1.02.02.01	Bantuan Biaya Rawat Inap di RSI Lumajang untuk perawatan Pasca Operasi Bimbing Sumbing via Persatua Peyandang Disabilitas Kab. Lumajang	1.750.000
23/12/2019	2537	5.1.02.02.01	Bantuan Kesehatan Rawat Inap Bayi Lahir Prematur anak dari Bapak Micin, Dsn. Sumberejo 02/05 Munder Yosowilangun	2.000.000
23/12/2019	2538	5.1.02.02.01	Bantuan Khitan Massal 100 Anak via UPZ Masjid Al Istiqomah Yosowilangun	20.000.000
26/12/2019	2542	5.1.02.02.01	Bantuan Khitan Massal 50 Anak via UPZ Kecamatan Ranuyoso	24.275.000
31/12/2019	2554	5.1.02.02.01	Bantuan Biaya Pengobatan Massal Gratis di Desa Alun-alun Kecamatan Ranuyoso	7.338.500
TOTAL				102.271.600

Tabel 1.6: Pendistribusian BAZNAS program Lumajang Makmur

DESEMBER 2019

TGL	NO BUKTI	KETERANGAN	SALDO
27/12/2019	2545	Biaya Perluasan Kandang, DP Pengadaan Domba & Biaya Perencanaan Kandang untuk 120 Ekor Domba (Kandang 2) Kampung Berkah BAZNAS Kabupaten Lumajang	160.448.500
31/12/2019	2557	Biaya Pelunasan Pengadaan Domba 120 Ekor dan Biaya Pengadaan Pakan selama 4 Bulan Kampung Berkah BAZNAS Kabupaten Lumajang	110.400.000
31/12/2019	2561	Biaya Honor untuk pendamping ZCD Kampung Berkah	3.000.000
TOTAL			273.848.500

Sumber: Data BAZNAS Lumajang

Table diatas dalam hal penghimpunan dana zakat (*fundraising*) BAZNAS Lumajang memiliki banyak jaringan (*network*) salah satunya yaitu BAZNAS bekerjasama dengan pemerintah Kabupaten Lumajang dan lembaga-lembaga eksternal lainnya seperti (Kemenag dan MUI Kabupaten Lumajang) sehingga dana yang diperoleh BAZNAS tidak hanya dari masyarakat kalangan bawah akan tetapi juga dari kalangan atas.

Pendistribusian BAZNAS Kabupaten Lumajang *mentasharufkan* dana zakat melalui program-programnya, yaitu program Lumajang Taqwa dalam hal ini BAZNAS mentasharufkan dana zakat dalam bidang keagamaan seperti bantuan renovasi masjid, honorium guru ngaji, marbot masjid dan lain sebagainya. Dalam program Lumajang cerdas BAZNAS memberikan bantuan dalam bidang pendidikan seperti bantuan beasiswa mulai data tingkat MI/SD sederajat sampai tingkat perguruan tinggi. Dalam program Lumajang sehat BAZNAS memberikan bantuan dalam bidang kesehatan seperti bantuan rawat jalan, rawat inap dan pengobatan lainnya. Dalam program Lumajang Makmur BAZNAS mentasharufkan dana zakat kepada mereka yang membutuhkan modal, oleh karena itu di BAZNAS Lumajang ada istilah bantuan modal bergulir yang diberikan kepada mereka yang ingin membuka usaha, atau mengembangkannya. Dalam program Lumajang peduli BAZNAS memberikan bantuan kepada kaum dhuafa. Dalam hal ini BAZNAS memberikan bantuan berupa uang tunai tiga bulan sekali kepada para dhuafa. Serta pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Lumajang mengalokasikan dana zakat melalui program BAZNAS, namun dalam hal ini perlu kita ketahui bahwa pendayagunaan dana

zakat ada yang bersifat konsumtif seperti (zakat fitrah) dan ada yang bersifat produktif (memberikan modal bergulir dan memberikan keterampilan kepada para mustahiq yang tidak memiliki pekerjaan).¹⁷Jadi dana yang didapatkan dari zakat, infaq dan shadaqoh semuanya tersalurkan untuk kepentingan program dan layanan sosial BAZNAS Lumajang.

Adanya BAZNAS dilumajang dijadikan contoh oleh badan amil zakat lainnya dikarenakan pengelolaan, penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat dilumajang sangat efektif dilihat dari table dibawah:

TABEL 1.7
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN LUMAJANG
JUMLAH MUSTAHIQ BAZNAS
TAHUN 2018

NO	PROGRAM	BULAN												TOTAL
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Lumajang Peduli	121	190	106	138	8.039	2.716	133	325	183	498	152	304	12.904
2	Lumajang Taqwa	59	84	53	75	66	83	89	69	37	87	77	203	982
3	Lumajang Sehat	14	16	16	12	5	3	156	15	14	20	18	325	614
4	Lumajang Makmur	-	9	55	2	19	27	2	9	6	4	1	6	140
5	Lumajang Cerdas	214	277	153	164	153	121	137	175	156	1.298	4.289	745	7.881
TOTAL		408	576	382	391	8.950	2.950	517	593	394	1.907	4.537	1.583	22.521

TABEL 1.8
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN LUMAJANG
JUMLAH MUSTAHIQ BAZNAS
TAHUN 2019

NO	PROGRAM	BULAN												TOTAL
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Lumajang Peduli	95	150	80	111	3.432	1.578	133	315	183	133	122	150	6.482
2	Lumajang Taqwa	30	68	35	30	23	83	89	34	27	24	37	80	560
3	Lumajang Sehat	10	10	10	5	-	178	156	275	140	120	340	780	2.024
4	Lumajang Makmur	-	9	55	30	11	8	-	7	3	4	-	2	129
5	Lumajang Cerdas	140	257	100	104	153	101	117	155	106	978	1.109	535	3.855
TOTAL		275	494	560	280	3.619	1.948	495	786	459	1.259	1.608	1.547	13.050

Sumber: Data BAZNAS Lumajang

¹⁷<http://www.memotimurlumajang.id/2018/01/perolehan-zis-baznas-lumajang-terus.html>. (diakses 09 November 2019)

Data diatas dari tahun 2018 hingga 2019 penerima program yang dilakukan oleh BAZNAS dan menjadi acuan bagi badan amil zakat lain untuk dijadikan studi banding seperti adanya kunjungan BAZNAS Situbondo, Bondowoso, Jember dan Pamekasan yang melakukan studi banding untuk belajar mengenai pengelolaan ZIS. Badan Amil Zakat Nasional di Lumajang ini mempunyai program kerja khusus dalam mengelola dana zakat. Seperti memberikan modal kerja, pendampingan dan pelatihan kepada mustahik binaan hingga mereka bisa menjalankan usahanya sendiri.

Dengan demikian perlu mengetahui bagaimana pengaruh pengelolaan dana zakat, yang mengarah kepada kesejahteraan mustahiq dengan sistem kerja yang profesional di BAZNAS Lumajang. Studi penelitian ini sangatlah bermanfaat agar gambaran atau pengalaman yang ada dapat dijadikan model acuan oleh Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat lainnya. Sehingga dapat menambah kepercayaan masyarakat dan Badan Amil Zakat atau Lembaga Amil Zakat. Maka dari itu peneliti mengangkat tema penelitian tentang. **“Pengaruh Penghimpunan (*fundraising*), Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Zakat Terhadap Kesejahteraan Mustahiq (Studi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lumajang)**

B. Rumusan Masalah

Setiap penelitian selalu berangkat dari masalah, atau dari potensi pada dasarnya penelitian itu dilakukan dengan tujuan mendapatkan data yang antara lain memecahkan masalah. Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Apakah penghimpunan (*fundraising*) dana zakat berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahik lumajang?
2. Apakah distribusi dana zakat berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahik lumajang?
3. Apakah pendayagunaan dana zakat berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahik lumajang?
4. Apakah penghimpunan (*fundraising*), pendistribusian, dan pendayagunaan dana zakat berpengaruh serentak terhadap kesejahteraan mustahiq?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan yang disampaikan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh penghimpunan(*fundraising*) zakat terhadap kesejahteraan mustahik lumajang
2. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh pendistribusian dana zakat terhadap kesejahteraan mustahik lumajang
3. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh pendayagunaan dana zakat terhadap kesejahteraan mustahik lumajang
4. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh serentak penghimpunan (*fundraising*), pendistribusian, dan pendayagunaan dana zakat terhadap kesejahteraan mustahiq

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Risert ini dapat dijadikan bahan perbandingan ilmu pengetahuan untuk menyusun hipotesis bagi peneliti berikutnya dan menambah pengetahuan tentang strategi dana zakat, serta memperkaya khasanah keilmuan terutama terkait dengan teori penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat BAZNAS Kabupaten Lumajang.

2. Manfaat Praktif

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Bagi Peneliti: hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan baru dan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku perkuliahan kedalam dunia kerja sesungguhnya.
- b. Bagi Lemba BAZNAS: hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai saran dan masukan dalam meningkatkan kualitas dan pengaruh penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat karyawan BAZNAS.
- c. Bagi Masyarakat: penelitian ini dapat diharapkan dijadikan sebagai salah satu sumber informasi dan rujukan yang aktual dan menambah wawasan mengenai dana zakat.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang lain atau satu obyek yang lain. Macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

- a. Variabel *Independent* (X): dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penghimpunan (*fundraising*) (X1), Pendistribusian (X2), dan Pendayagunaan (X3)
- b. Variabel *Dependen* (Y): dalam menjadi variabel terikat adalah Kesejahteraan Mustahiq.¹⁸

F. Definisi Operasional

Definisi operasional tidak boleh memiliki makna yang berbeda dengan definisi konseptual, akan tetapi definisi operasional bukan definisi yang seperti dengan pengertian yang terlihat pada teori yang ada didalam buku, namun lebih menekankan pada sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat ukur atau indikator dari suatu variabel dan ukuran tersebut mudah diukur, bukan sesuatu yang abstrak.¹⁹ Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Penghimpunan Dana (*Fundrasing*)

Kegiatan menghimpun atau menggalang dan ZIS serta sumber daya lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok, organisasi, maupun

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: ALFABETA, 2018)

¹⁹ Juliansyah, Noor, *Metode Penelitian; Skripsi, Tesis, Desertasi & Karya Ilmiah*, (Jakarta:Kencana, 2017), 97.

perusahaan, yang akan disalurkan dan didayagunakan untuk mustahik atau orang-orang yang berhak menerima. Kegiatan penghimpunan dana memiliki setidaknya lima tujuan pokok, yaitu menghimpun dana, menghimpun donatur, menghimpun simpatisan atau pendukung, membangun citra lembaga (*brand image*), dan memeberikan kepuasan kepada donatur melalui akuntabilitas. Dalam penghimpunan memiliki dua metode yaitu. Pertama, metode penghimpunan secara langsung, dimana metode ini menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang melibatkan partisipasi muzakki secara langsung dalam proses interaksi dan akomodasi terhadap respon muzakki bias seketika (langsung). Kedua, metode penghimpunan secara tidak langsung, dimana metode ini menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang tidak melibatkan partisipasi muzakki secara langsung.

2. Pendistribusi Zakat

Pembagian atau penyaluran hasil penghimpunan zakat kepada mereka yang berhak menerima (delapan *asnaf*) secara merata dan adil. Tujuan dari pendistribusian dana zakat adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata, khususnya dalam aspek ekonomi sehingga dapat memperkecil kelompok masyarakat yang kurang mampu, yang pada akhirnya akan meningkatkan jumlah kelompok muzakki dan menurunkan jumlah mustahik.

3. Padayagunaan zakat

Bentuk pemanfaatan dana zakat secara maksimum tanpa mengurangi nilai dan kegunaanya, sehingga berdayaguna untuk mencapai kemaslahatan umat. Segala sesuatu yang berkaitan dengan usaha pemerintah dalam memanfaatkan hasil pengumpulan zakat untuk didistribusikan kepada mustahik (sasaran penerima zakat) dengan berpedoman syariah, tepat guna, serta pemanfaatan yang efektif melalui pola pendistribusian yang bersifat konsumtif dan produktif yang memiliki manfaat sesuai dengan tujuan ekonomis dari zakat.

4. Kesejahteraan

Dikatakan sejahteraan itu suatu kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya.

5. Fundraising, Pendistribusian, Pendayagunaan Terhadap Kesejahteraan

Kegiatan menghimpun atau menggalang dan zakat serta sumber daya lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok, organisasi, maupun perusahaan, yang akan disalurkan dan didayagunakan untuk mustahik atau orang-orang yang berhak menerima dalam pembagian atau penyaluran hasil penghimpunan zakat kepada mereka yang berhak menerima (delapan

asnaf) secara merata dan adil. Tujuan dari pendistribusian dana zakat adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata, khususnya dalam aspek ekonomi sehingga dapat memperkecil kelompok masyarakat yang kurang mampu. Serta bentuk pemanfaatan dana zakat secara maksimum tanpa mengurangi nilai dan kegunaannya, sehingga berdayaguna untuk mencapai kemaslahatan umat.



Tabel 1.9
Devinisi Operasional Variabel

NO	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM INDIKATOR	REVRENSI
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
1	Fundraising (X1)	X _{1.1} direct fundraising	1. Mengajak Muzakki (telpon) 2. Presentasi langsung 3. Surat	Hendra Sutisna, (2006)
		X _{1.2} indirect fundraising	1. Promosi/iklan 2. Acara/event 3. Kampanye gambar	
2	Pendistribusi an (X2)	X _{2.1} pemerataan,	1. Fakir 2. miskin 3. muallafatu qulubuhum 4. amil 5. budak 6. fisabilillah 7. gharim 8. ibnu sabil	Direktorat Pemberdayaan Zakat (2013)
		X _{2.2} keadilan	1. bagi rata 2. tidak memihak	
		X _{2.3} kewilayahan	1. Di wilayah lembaga baznas 2. Diluar lembaga baznas	
3	Pendayaguna an (X3)	X _{3.1} konsumtif tradisional	1. pemberian zakat fitrah 2. zakat mal kepada korban bencana alam 3. santunan anak yatim	Andri Soemitra (2009)
		X _{3.2} konsumtif kreatif	1. Pemberian alat-alat sekolah 2. Beasiswa 3. Bantuan sarana ibadah	
		X _{3.3} produktif tradisional	1. Ternak kambing 2. Mesin jahit 3. Alat-alat otomotif	
		X _{3.4} produktif kreatif	1. Pembangunan sekolah 2. Sarana kesehatan 3. Usaha para pedagang kecil	

4	Kesejahteraan mustahik (Y)	Y _{1.1} Keluarga Pra Sejahtera	1. Memenuhi Kebutuhan Material 2. Memenuhi Kebutuhan Spiritual	Alimoeso (20014)
		Y _{1.2} Keluarga Sejahtera I	1. Memenuhi Kebutuhan Spiritual 2. Tidak Mampu Memenuhi Kebutuhan Material	
		Y _{1.3} Keluarga Sejahtera II	1. Mampu Memenuhi Kebutuhan Material 2. Tidak Mampu Memenuhi Kebutuhan Spiritual	
		Y _{1.4} Keluarga Sejahtera III	1. Tidak Mampu Memenuhi Kebutuhan Material 2. Tidak Mampu Memenuhi Kebutuhan Spiritual	

G. Sistematika Penulisan

Dalam menguraikan penulisan tesis ini agar lebih sistematis, maka penyajian tesis ini dibagi menjadi enam bab dan disetiap babnya dibagi lagi menjadi beberapa sub bab dengan lebih rinci. Adapun sistematika penulisannya diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang permasalahan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang berisi tentang variabel penelitian dan indikator penelitian, definisi operasional serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka konseptual, dan yang terakhir adalah hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan dan menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, uji validitas dan reliabilitas, serta analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan mendiskripsikan data, melalui uji analisis, serta pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini mendiskripsikan hasil analisis dengan menyesuaikan rumusan masalah.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini menyimpulkan semua dari pembahasan penelitian serta saran dari penelitian

IAIN JEMBER

BAB II

KAJIAN PUTAKA

A. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu diperlukan untuk melihat orisinalitas dan posisi penelitian yang akan dilakukan. Beberapa studi yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang dikembangkan dalam penelitian ini:

- a. Peneliti (2017) yang dilakukan oleh Isro'iyatul Mubarakah, Irfan Syauqi Beik, Tony Irawan dengan judul “Dampak Zakat terhadap Kemiskinan dan Kesejahteraan Mustahik (Kasus: BAZNAS Provinsi Jawa Tengah)”. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dengan adanya bantuan zakat, pendapatan rumah tangga mustahik mengalami peningkatan dan terjadi perubahan pada spiritual mustahik dan Klasifikasi rumah tangga mustahik berdasarkan Model CIBEST yang masuk kategori sejahtera (kuadran I) sebanyak 94 rumah tangga, miskin material (kuadran II) sebanyak 5 rumah tangga, miskin spiritual tidak ada, dan yang masuk kategori miskin absolut hanya 1 rumah tangga. Sehingga berdasarkan Model CIBEST menunjukkan bahwa dengan adanya bantuan zakat meningkatkan kesejahteraan *mustahik* dan menurunkan indeks kemiskinan material *mustahik*.²⁰
- b. Peneliti (2016) yang dilakukan oleh Ar Royyan Ramly dan Ikhsan Fajri dengan judul “Peran Baitul Maal Dalam Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Mustahiq Zakat”. Hasil penelitian ini menunjukkan potensi

²⁰ Isro'iyatul Mubarakah, Irfan Syauqi Beik, Tony Irawan, *Dampak Zakat terhadap Kemiskinan dan Kesejahteraan Mustahik (Kasus: BAZNAS Provinsi Jawa Tengah*, Jurnal Al-Muzara'ah Vol.5, No.1, 2017 (ISSN p:2337-6333; e:2355-4363)

zakat yang dimiliki sangatlah besar sehingga dapat mensejahterakan masyarakat dalam jangka waktu yang lama. Pengumpulan zakat produktif yang dilakukan oleh baitul maal tidak diberikan semata-mata dalam bentuk usaha produktif seperti pemeliharaan sapi, kambing dan pemberian kendaraan becak. Akan tetapi strategi pendayagunaan zakat produktif menggunakan dua instrumen yaitu, instrumen qardul hasan (pinjaman kebajikan) dan instrumen mudharabah, akad investasi yang bisa dikembangkan oleh baitul maal untuk penyaluran dana zakat secara bergulir(*revolving*).²¹

- c. Peneliti (2016) yang dilakukan oleh Aswin Fahmi Dengan judul “Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Zakat, Infaq, Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Medan”. Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan metode lapangan (*field research*). Hasil penelitian ini adalah Dalam rangka menghimpun ZIS Lazismu telah merumuskan value proposition, menentukan segmentasi dan target market, membuat strategi komunikasi (branding), dan terakhir membuat strategi dan program penghimpunan. Berdasarkan kelima hal ini Lazismu mengklasifikasi muzaki menjadi tiga tahapan, yaitu: anggota Muhammadiyah, masyarakat muslim di Kota Medan, dan seluruh masyarakat di Kota Medan. Lazismu lebih terfokus kepada anggota Muhammadiyah dalam hal penghimpunan dan penyaluran. Lazismu memiliki 7 program penghimpunan, kotak infaq jumat siswa, kotak infaq

²¹Ar Royyan Ramly dan Ikhsan Fajri, *Peran Baitul Maal Dalam Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Mustahiq Zakat*, Vol 1, no 1 (2016)

masjid, kotak retail, filantropi cilik, filantropi keluarga/tabungan akhirat, donatur/muzaki dan CSR. Lazismu berfokus pada 4 sektor dalam penyaluran dana ZIS, yaitu pada sektor ekonomi, pendidikan, keagamaan, dan sosial. Dimana realisasi dari pendayagunaan ZIS tersebut dilakukan dalam bentuk program Beasiswa Mentari Dan Sang Surya, *Ta'awun Kesehatan*, *Ambulance Gratis (Medan Mobile Clinic)*, *Erderly Care* (peduli Lansia), Bina Ekonomi Keluarga amanah (BIEKA), Santunan Anak Yatim Dan Dhuafa, Indonesia Siaga (Kebencanaan), Tebar dan Taburi Kurbanmu, Pengembangan Amil Profesional, Dakwah *Fii Sabilillah*.²²

- d. Peneliti (2018) yang dilakukan oleh Mila Sartika dengan judul “Pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahiq pada LAZ yayasan solo peuli Surakarta”. Desain penelitian ini menggunakan desain kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah adanya pengaruh yang signifikan antara jumlah dana yang disalurkan terhadap pendapatan mustahiq. Ini berarti bahwa jumlah dana (zakat) yang disalurkan benar – benar mempengaruhi pendapatan mustahiq, dengan kata lain semakin tinggi dana yang disalurkan maka akan semakin tinggi pula pendapatan mustahiq. Variable jumlah dana (zakat) yang disalurkan dan variabel pendapatan mustahiq ditemukan besarnya pengaruh variabel jumlah dana(zakat) yang disalurkan terhadap pendapatan mustahiq sebesar 10,2 % yang berarti sebesar 89, 8% dari pendapatan mustahiq dipengaruhi oleh

²² Aswin Fahmi D, *Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Zakat, Infaq, hadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU)*, AT-TAWASSUTH: Volume IV No. 1 Januari - Juni 2019: 1 -20

faktor lain. Selain itu dari hasil uji parsial yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa koefisien konstanta (b) dan koefisien variabel X (dana yang disalurkan) sama-sama mempunyai pengaruh terhadap pendapatan mustahiq.²³

- e. Penelitian yang dilakukan oleh Farhan Amymiedengan judul “Optimalisasi Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Zakat dalam Pelaksanaan Tujuan Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)”. Penelitian ini menggunakan desainkualitatif, dengan jenis penelitian lapangan (field research). Hasil penelitian ini adalah BAZNAS memiliki 5 (lima) fokus kategori penyalurandana, yakni (1) ekonomi; (2) sosial dan kemanusiaan; (3) kesehatan; (4) pendidikan; dan (5) dakwah .Masing-masing fokus tersebut sesuai dengan dimensi maqasid syariah yakni secara berturut-turut (1) Harta; (2) Keturunan; (3) Jiwa; (4) Pendidikan; dan (5) Dakwah. Hal ini perlu dipertahankan dan bahkan disesuaikan terus menerus terhadap perkembangan zaman. Sebagaimana juga maqasid syariah yang sesungguhnya sangat fleksibel penerapannya terhadap perkembangan zaman yang ada). Dalam Pengelolaan Zakat BAZNAS Propinsi berkedudukan di Ibukota Provinsi yang bersangkutan dan melakukan pengumpulan zakat melalui UPZ yang ada di provinsi tersebut. (1) UPZ pada Kantor Daerah Provinsi dan Instansi Vertikal yang berada diderah tersebut. (2) UPZ dan BUMD dan BUMN Cabang yang berada didaerah tersebut. (3) UPZ pada Perusahaan Swasta dan Unit Usaha milik orang

²³ Mila Sartika, *Pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahiq pada LAZ yayasan solo peuli Surakarta*, Vol. II, No. 1, Juli 2008

muslim setempat yang berada di bawah koordinasi Provinsi yang bersangkutan. (4) Perorangan, Strategi Penguatan Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Jawa Barat yakni dengan irisan program SDGs dan zakat bertemu dalam sebuah objektif untuk mengurangi kemiskinan termasuk kelaparan yang terjadi di dunia ini dan aneka turunannya. Beberapa pendapat dan pandangan muncul mencoba mengaitkan satu persatu dari poin-poin SDGs dengan interpretasi atas kerja zakat khususnya dari sudut penerima manfaat dan peruntukkan zakat. Kontribusi Zakat terhadap SDGs saat ini berfokus pada 5 tujuan yaitu Goal 1, Menghapus Kemiskinan, Goal 2, Mengakhiri kelaparan, Goal 3, Kesehatan yang baik dan kesejahteraan, Goal 4, Pendidikan Bermutu, dan Goal 5, Air bersih dan sanitasi. Ada juga pendapat yang menyebutkan bahwa di setiap tujuan SDGs merupakan poin-poin yang seluruhnya sesuai dengan zakat, atau tepatnya dapat didukung oleh kerja zakat. Irisan antara SDGs dan Zakat di implementasikan oleh BAZNAS Jawa Barat Menjadi 5 program unggulan mereka yakni, (1) Jabar Peduli, (2) Jabar Sehat, (3) Jabar Mandiri, (4) Jabar Cerdas, dan (5) Jabar Taqwa.²⁴

f. Peneliti (2018) yang dilakukan oleh Kartika Andiani dengan judul “Strategi penghimpunan dan pendistribusian zakat melalui agen laku pandai untuk mencapai inklusi zakat di Indonesia”. Hasil penelitian ini adalah instrumen penting dan sangat potensial bagi pembangunan nasional, Zakat akan terus membutuhkan inovasi-inovasi pengembangan.

²⁴ Farhan Amymie, *Optimalisasi Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Zakat dalam Pelaksanaan Tujuan Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)*, [Vol 17, No 1 \(2017\)](#)

Salah satunya melalui kerja sama antara BAZNAS dengan Laku Pandai yang bertujuan untuk mencapai inklusi Zakat, sehingga penghimpunan dan pendistribusian Zakat di Indonesia dapat meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prioritas strategi bagi BAZNAS dalam menjalankan kerja sama dengan Laku Pandai. Penelitian ini menggunakan metode SWOT-ANP dengan responden sebanyak lima responden pakar. Strategi-strategi yang didapatkan dari penelitian ini merupakan hasil perumusan dari kombinasi faktor-faktor SWOT. Temuan utama dari penelitian ini menunjukkan bahwa prioritas utama dari keseluruhan strategi adalah penguatan sinergi BAZNAS dengan Laku Pandai perbankan syariah.²⁵

- g. Peneliti (2017) yang dilakukan oleh Suratno dengan judul “Pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahiq”. Hasil penelitian ini adalah secara parsial variabel pendayagunaan zakat produktif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pemberdayaan mustahiq. Hal ini dibuktikan bahwa, nilai thitung sebesar 5,668 > ttabel sebesar 2,00172 dan dengan taraf signifikan hasil sebesar 0,000 < 0.05, dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Pendayagunaan zakat produktif semakin baik atau naik maka pemberdayaan mustahiq (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 58,9%. Untuk kontribusi variabel pendayagunaan zakat produktif dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap pemberdayaan mustahiq yaitu 35,6%, serta sisanya 64,4% dipengaruhi

²⁵ Kartika Andiani, *Strategi penghimpunan dan pendistribusian zakat melalui agen laku pandai untuk mencapai inklusi zakat di Indonesia*

oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini. DPUDT Bandar Lampung memiliki peluang yang baik dalam meningkatkan kualitas usaha mustahiq, karena adanya tingkat kepercayaan yang baik dari mustahiq atas program-program ekonomi produktif yang dilaksanakan DPUDT Bandar Lampung.²⁶

- h. Peneliti yang dilakukan oleh Alfian Izzat El Rahman dengan judul “Strategi Lembaga Amil Zakat (Laz) dalam Memberdayakan Ekonomi Umat (Studi Kasus LAZ Nurul Hayat Cabang Jember). Penelitian ini menggunakan desain kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah penghimpunan dana zakat di yayasan Nurul Hayat cabang Jember menggunakan dua teknik penghimpunan, yaitu penghimpunan secara langsung dan penghimpunan secara tidak langsung, pendistribusian dana zakat di yayasan Nurul Hayat cabang jember berdasarkan sifatnya dapat diklasifikasikan kedalam tiga bagian yaitu distribusi yang bersifat konsumtif tradisional, distribusi yang bersifat konsumtif kreatif dan distribusi yang bersifat produktif tradisional. Upaya yang dilakukan Nurul Hayat cabang Jember dalam memberdayakan ekonomi umat dapat diklasifikasikan dalam dua hal. Pertama, dengan memberikan model kerja kepada mustahiq dan transaksinya bersifat bagi hasil. Kedua, dengan memberikan beasiswa pendidikan yang didalamnya juga terdapat pelatihan kerja.

²⁶ Suratno, *Pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahiq*

- i. Peneliti (2015) yang dilakukan oleh Afdloluddin dengan judul “Analisis Pendistribusian Dana Zakat Bagi Pemberdayaan Masyarakat”. Hasil penelitian ini adalah Adapun hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Pendistribusian dana zakat bagi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa dilakukan dengan dua cara, yaitu konsumtif dan produktif. Pendistribusian zakat dalam bentuk konsumtif diberikan dalam wujud makanan, pengeloalan bencana (seperti air bersih) dan bantuan kepada orang yang kehabisan bekal dalam perjalanan. Pendistribusian konsumtif ini diberikan kepada mustahik yang tidak mampu secara fisik untuk melakukan pekerjaan atau tidak bisa diberi keterampilan. Pendistribusian zakat dalam bentuk produktif diwujudkan dalam bentuk program-program pelatihan. Pendistribusian dana zakat dalam bentuk produktif tersebut didistribusikan kepada mereka yang secara fisik mampu untuk melakukan pekerjaan. Pemberdayaa masyarakat yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa merupakan proses pembinaan kepada ashnaf zakat (mustahik). Pemberdayaan tersebut diambilkan dari dana zakat yang dialokasikan dalam bentuk program pelatihan keterampilan. Program tersebut bertujuan mebekali para mustahik agar mereka memiliki keterampilan yang bisa membantu perekonomian mereka. Setelah mereka mampu secara ekonomi mereka tidak lagi sebagai mustahik zakat akan tetapi berpindah sebagai muzakki. Hambatan yang dihadapi Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa adalah kesulitan dalam mencari mustahik dan kesulitan dalam melakukan seleksi calon mustahik. Hambatan ini bisa

diatasi dengan melakukan penyuluhan kepada masyarakat, agar tumbuh kesadaran di dalam diri mereka.²⁷

- j. Peneliti yang dilakukan oleh Hendra Maulana dengan judul “Analisa Distribusi Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq (Studi pada BAZ Kota Bekasi)”. Hasil penelitian ini adalah peran BAZNAS kota Bekasi Memberikan penyuluhan-penyuluhan kepada masyarakat terutama masyarakat yang mampu membayar zakat (muzakki) tentang pentingnya potensi zakat, infak dan shadaqah. Agar masyarakat tahu bahwa besaran potensi ZIS dapat membantu program pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan dan Memberikan bantuan modal atau dana bergulir kepada mustahik dan pedagang-pedagang kecil dengan tidak memakai bunga, sekaligus memberikan pengarahan-pengarahan.²⁸

Table 2.1

Table Kajian Terdahulu

No	Nama	Judul	Fokus Penelitian	
			Persamaan	Perbedaan
1	Isro'iyatul Mubarakah, Irfan Syauqi Beik, Tony Irawan	Dampak Zakat Terhadap Kemiskinan Dan Kesejahteraan Mustahik (Kasus : BAZNAS Provinsi Jawa Tengah)	Meneliti tentang kesejahteraan mustahiq dengan tujuan untuk mengentaskan kemiskinan	Peneliti ini menggunakan metode kualitatif, dan Model CIBEST
2	Ar Royyan Ramly dan Ikhsan Fajri	Peran Baitul Maal Dalam Pendayagunaan Zakat Produktif	Mengkaji tentang pendayagunaan dana zakat	Objek penelitiannya di Baitul Maal

²⁷ Afdloluddin, *Analisis Pendistribusian Dana Zakat Bagi Pemberdayaan Masyarakat*

²⁸ Hendra Maulana, *Analisa Distribusi Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq (Studi pada BAZ Kota Bekasi)*

		Terhadap Mustahiq Zakat		
3	Aswin Fahmi D	Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Zakat, Infaq, Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Medan	Mengkaji tentang penghimpunan dan penyaluran dana zakat	Mendalam kepada kajian teori strategipenghimpunan dan penyaluran dana zakat menggunakanrumuskan value propotion, menentukan segmentasi dan target market, membuat strategi komunikasi (branding), dan terakhir membuat strategi dan program penghimpunan.
4	Mila Sartika	Pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahiq pada LAZ yayasan solo peuli surakarta	Meneliti tentang pendayagunaan zakat	Focus peneliti pada pendayagunaannya zakat produktif,
5	Farhan Amymie	Optimalisasi Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Zakat dalam Pelaksanaan Tujuan Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)	Mengkaji tentang pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat	Peneliti ini menggunakan desain kualitatif dan Fokus peneliti ada pada program BAZNAS dalam pembangunan SDGS
6	Kartika Andiani	Strategi penghimpunan dan pendistribusian zakat melalui agen laku pandai untuk mencapai inklusi zakat di Indonesia	Mengkaji tentang strategi penghimpunan dan pendistribusian zakat	menggunakan instrumen branch less banking dan menggunakan analisis ANP-SWOT

7	Suratno	Pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahiq	Mengkaji tentang pendayagunaan zakat	Focus peneliti pada pendayagunaan zakat produktif
8	Alfian Izzat El Rahman	Strategi Lembaga Amil Zakat (Laz) dalam Memberdayakan Ekonomi Umat (Studi Kasus LAZ Nurul Hayat Cabang Jember)	Meneliti tentang penghimpunan dan pendistribusian	Menggunakan metode kualitatif. Dan fokus pada strategi lembaga amil zakat
9	Afdloluddin	Analisis Pendistribusian Dana Zakat Bagi Pemberdayaan Masyarakat	Meneliti tentang distribusi dana zakat	menggunakan metode deskriptif kualitatif
10	Hendra Maulana	Analisa Distribusi Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq (Studi pada BAZ Kota Bekasi)	Mengkaji tentang pendistribusian zakat dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq	Peneliti lebih fokus analisa distribusi zakat

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

B. Kajian Teori

Kajian teori berisikan tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dan perspektif dalam melakukan penelitian, serta pembahasan secara lebih luas dan mendalam

a. Zakat

1) Pengertian Zakat

Ditinjau dari segi bahasa, kata zakat berasal dari kata dasar (*masdar*) *zaka* yang mempunyai arti berkah, tumbuh, bersih, dan baik,

kata dasar zakat yang mempunyai arti bertambah dan tumbuh, sehingga bisa dikatakan, tanaman itu *zaka*, artinya tumbuh, sedangkan tiap sesuatu yang tumbuh disebut zakat yang artinya bertambah. Bila satu tanaman tumbuh tanpa cacat, maka kata *zaka* disini berarti baik. Dan bila seseorang diberi sifat *zaka* dalam arti baik, maka berarti orang itu lebih banyak mempunyai sifat yang baik.²⁹

Zakat merupakan kewajiban *maaliyah* (materi) dan menjadi salah satu rukun Islam. Ia juga diperhitungkan sebagai salah satu pondasi sistem keuangan dan ekonomi Islam, sebab zakat telah merepresentasikan diri sebagai sumber utama dalam pembiayaan *al-doman ijtima'i* (jaminan sosial). Karena itu, zakat juga dipahami sebagai bagian dari bentuk jihad dalam jalan Allah mengingat perannya yang cukup besar bagi pencapaian pertumbuhan ekonomi dan keunggulan politik.³⁰

Sedangkan menurut empat madzhab yang terkenal, yaitu madzhab Hanafi, Maliki, Hambali, dan Syafi'i secara esensial tidak mempunyai perbedaan mendasar terkait pengertian zakat, karena menurut keempat madzhab tersebut zakat adalah harta yang harus diberikan kepada yang berhak. Perbedaan keempat madzhab ini terletak pada masalah harta yang wajib zakat, syarat-syarat dan tentang penerimaan zakat hanyalah madzhab Hanafi, yang tidak memperoleh keturunan Bani Hasyim mendapatkan zakat.

²⁹ Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, terj. Salman Harun dkk, (Jakarta: Mizan, 1999), 34

³⁰ Ilyas Supena, dan Darmuin, *Manajemen Zakat*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), 2

Secara etimologis, zakat memiliki arti kata berkembang (an-namaa), mensucikan (at-thaharatu) dan berkah (al-barakatu). Secara terminologis, zakat memiliki arti mengeluarkan sebagian harta dengan persyaratan tertentu untuk diberikan kepada kelompok tertentu (mustahik) dengan persyaratan tertentu pula. Orang yang mengeluarkan zakat disebut muzaki, sementara orang yang menerima zakat disebut mustahik yang terdiri dari delapan golongan (ashnaf), seperti yang difirmankan Allah dalam QS At Taubah ayat 60, yang berbunyi:

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ
 وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ
 اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Artinya: “Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (muallaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Mahamengetahui, Mahabijaksana.”³¹

Adapun pengertian 8 ashnaf adalah sebagai berikut:

1. Fakir

Fakir adalah orang yang penghasilannya tidak dapat memenuhi kebutuhan pokok sesuai dengan dengan kebiasaan masyarakat

³¹ Al-Qur’an dan Terjemahan, Depag RI, 158

tertentu, dan orang yang tidak memiliki harta dan penghasilan yang halal dalam pandangan jumhur ulama' fiqih.

Orang fakir berhak mendapat zakat sesuai kebutuhan pokoknya selama setahun. Diantara pihak yang dapat menerima zakat dari kuota fakir adalah: anak yatim, anak pungut, janda, orang tua renta, jompo, orang sakit, orang cacat jasmani, orang yang berpenghasilan rendah, pelajar, para pengangguran, tahanan, orang-orang yang kehilangan keluarga dan tawanan

2. Miskin

Miskin adalah orang-orang yang memerlukan, yang tidak dapat menutupi kebutuhan pokoknya sesuai dengan kebiasaan yang berlaku. Menurut imam Abu Hanifah, miskin adalah orang yang tidak memiliki sesuatu. Menurut mazhab Hanafi dan Maliki, keadaan mereka lebih buruk dari orang fakir, sedangkan menurut mazhab Syafi'i dan Hambali keadaan mereka lebih baik dari orang fakir.³²

3. amil

Amil zakat adalah semua pihak yang bertindak mengerjakan yang berkaitan dengan pengumpulan, penyimpanan, penjagaan, pencatatan dan penyaluran harta zakat mereka berwenang untuk memungut dan membagikan serta tugas lain yang berhubungan dengan zakat, seperti penyadaran masyarakat tentang hukum zakat,

³² Andri soemitra, *BANK Lembaga keuangan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 442.

menerangkan sifat-sifat pemilik hartayang terkena kewajiban membayar zakat, dan mereka yang mustahik, mengalihkan, menyimpan dan menjaga serta menginvestasikan harta zakat sesuai dengan ketentuan.

4. Mua'laf

Kategori mu'alaf adalah: pertama, orang-orang yang dirayu untuk memeluk islam. Kedua, orang-orang yang dirayu untuk membela ummat islam. Ketiga, orang-orang yang baru masuk islam kurang dari satu tahun yang masih memerlukan bantuan dalam beradaptasi dengan kondisi baru mereka meskipun tidak berupa pemberian nafkah, atau dengan mendirikan lembaga keilmuan dan sosial yang akan melindungi dan memantapkan hati mereka dalam memeluk islam serta yang akan menciptakan lingkungan yang serasi dengan kehidupan baru mereka baik moral dan material.

5. Untuk Memerdekakan Budak

Mengingat golongan ini sekarang sudah tidak ada lagi, maka dialihkan kegolongan mustahik lain menurut jumhur ulama fikih. Namun sebagian ulama berpendapat bahwa golongan ini masih ada, yaitu para tentara muslim yang menjadi tawanan.³³

6. Orang yang berhutang

³³ Andri soemitra, *BANK Lembaga keuangan Syariah.....*444

Termasuk dalam kategori ini adalah pertama, orang yang berhutang untuk kepentingan pribadi yang tidak bisa dihindarkan dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Utang itu tidak timbul karena kemaksiatan
- 2) Utang itu melilit pelakunya
- 3) Sipengutang sudah tidak sanggup lagi melunasi utangnya
- 4) Utang itu sudah jatuh tempo, atau sudah harus dilunasi ketika zakat itu diberikan kepada sipengutang.

Kedua, orang-orang yang berhutang untuk kepentingan sosial seperti yang berhutang untuk mendamaikan antara pihak yang bertikai dengan memikul biaya diat (denda kriminal) ataupun biaya barang-barang yang dirusak. Orang seperti itu berhak menerima zakat walaupun mereka orang kaya yang mampu melunasi hutangnya. Ketiga, orang-orang yang berhutang karena menjamin hutang orang lain, dimana yang menjamin dan yang dijamin keduanya berada dalam kondisi kesulitan keuangan.

Keempat, orang yang berhutang untuk pembayaran diat (denda) karena pembunuhan tidak sengaja, bila keluarganya (aqilah) benar-benar tidak mampu membayar denda tersebut, begitu pula kas negara. Pembayaran diat itu dapat diserahkan langsung kepada wali si terbunuh.

Adapun diat pembunuhan yang disengaja tidak boleh di bayar dari dana zakat. Namun demikian tidak boleh mempermudah

pembayaran diat dari dana zakat karena banyaknya kasus pembunuhan tidak sengaja karena par mustahik zakat yang lain juga sangat membutuhkannya.³⁴

7. Fi sabilillah

Yang dimaksud dengan mustahik *fi sabilillah* adalah orang yang berjuang di jalan Allah dalam pengertian luas sesuai dengan yang di tetapkan oleh para ulama' fikih. Intinya adalah melindungi dan memelihara agama serta meninggikan kalimat tauhid, seperti berperang, berdakwah, berusaha menerapkan hukum islam, menolak fitnah-fitnah yang ditimbulkan oleh musuh-musuh islam, membendung arus pemikiran-prmikiran yang bertentangan dengan islam.³⁵

Dengan demikian, pengertian jihad tidak terbatas pada aktivitas kemiliteran saja. Kuota zakat untuk golongan ini disalurkan pada para mujahidin, *da'i*, suka relawan serta pihak-pihak lain yang mengurus aktivitas jihad dan dakwh, seperti berupa berbagai macam peralatan dan perangkat dakwah berikut seluruh langkah yang diperlukan para mujahid dan *da'i*.

8. Orang yang sedang dalam perjalanan

Orang yang dalam perjalanan (ibnu sabil) adalah orang asing yang tidak memiliki biaya untuk kembali ke tanah airnya. Golongan ini diberi zakat dengan syarat-syarat sedang dalam perjalanan diluar

³⁴ Andri soemitra, *BANK Lembaga keuangan Syariah*.....444

³⁵ Andri soemitra, *BANK Lembaga keuangan Syariah*.....445.

lingkungan negeri tempat tinggalnya. Jika masih dilingkungan negeri tempat tinggalnya, lalu ia dalam keadaan membutuhkan lalu ia di anggap sebagai fakir atau miskin.

Perjalanan tersebut tidak bertentangan dengan syari'at sehingga pemberian zakat itu tidak menjadi bantuan untuk berbuat maksiat., pada saat itu ia tidak memiliki biaya untuk kembali ke negerinya, meskipun di negerinya sebagai orang kaya. Jika ia mempunyai piutang yang belum jatuh tempo, atau pada orang lain yang tidak diketahui keberadaannya atau pada seseorang yang dalam kesulitan keuangan, atau pada orang yang mengingkari hutangnya, maka semua itu tidak menghalanginya berhak menerima zakat.³⁶

2) Dasar Hukum

Dalam ajaran Islam disebutkan bahwa zakat merupakan salah satu rukun Islam dan juga menjadi kewajiban bagi umat Islam dalam rangka pelaksanaan dua kalimat syahadat. Dalam Qur'an disebutkan, kata zakat dan shalat selalu digandengkan disebut sebanyak 82 kali. Ini menunjukkan hukum dasar zakat yang sangat kuat.³⁷

Adapun beberapa firman Allah SWT dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

1. Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an dalam surat At-Taubah:103:

³⁶ Andri soemitra, *BANK Lembaga keuangan Syariah....445*

³⁷ M. Ali Hasan, *Zakat dan Infak Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 12.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ
سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya: “ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui”.³⁸

2. Firman Allah SWT dalam Al-Qur’an dalam surat Al-Baqarah:277

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَءَاتَوْا
الزَّكَاةَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ
يَحْزَنُونَ ﴿٢٧٧﴾

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang beriman mengerjakan amal soleh mendirikan shalat dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi tuhan. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak pulamereka bersedih hati.”³⁹

3. Firman Allah SWT dalam Al-Qur’an dalam surat At-Taubat:11

فَإِنْ تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَءَاتَوْا الزَّكَاةَ فَإِخْوَانُكُمْ فِي الدِّينِ
وَنُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ﴿١١﴾

³⁸Yayasan Penyelenggara Penerjemah Penafsir Al-Qur’an, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: DEPAG,1989), 12.

³⁹Yayasan Penyelenggara Penerjemah Penafsir Al-Qur’an, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: DEPAG,1989), 14.

Artinya: “*Apabila mereka bertaubat, mendirikan shalat dan menunaikan zakat maka (mereka itu) adalah saudaramu yang seagama*”.⁴⁰

Zakat dan shalat dalam al-Qur’an dan hadits merupakan lambang keseluruhan dari semua ajaran Islam. Hal tersebut menunjukkan bahwa betapa eratnya hubungan antara keduanya. Keislaman seseorang tidak akan sempurna kecuali dengan kedua hal tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa orang yang dekat dengan Tuhan berimplikasi pula pada kedekatannya dengan manusia, begitu pulasebaliknya.

Zakat merupakan ibadah yang bertalian dengan harta benda (*maaliyah*). Zakat juga merupakan kewajiban sosial bagi para *aghniya*’ (hartawan) setelah kekayaan sudah memenuhi batas minimal (*nishab*) dan rentang waktu setahun (*haul*). Yang bertujuan untuk mewujudkan pemerataan keadilan dalam bidang ekonomi umat. Zakat merupakan sumber dana potensial yang sangat strategis dalam upaya membangun kesejahteraan umat.

Dengan demikian, zakat mempunyai dimensi pemerataan karunia Allah SWT sebagai fungsi sosial ekonomi sebagai perwujudan solidaritas sosial, pernyataan rasa kemanusiaan dan keadilan, pembuktian persaudaraan Islam, pengikat persatuan umat, sebagai pengikat batin antara golongan kaya dengan miskin, sarana

⁴⁰ Yayasan Penyelenggara Penerjemah Penafsir Al-Qur’an, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: DEPAG, 1989)

membangun kedekatan yang kuat dengan yang lemah, mewujudkan tatanan masyarakat yang sejahtera, rukun, damai, dan harmonis yang akhirnya dapat menciptakan situasi yang tentram, aman lahir batin.⁴¹

b. Pengelolaan Zakat

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, menyatakan bahwa menunaikan zakat merupakan kewajiban bagi umat Islam yang mampu sesuai dengan syariat Islam. Zakat merupakan pranata keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan keadilan dan kesejahteraan masyarakat; bahwa dalam rangka meningkatkan daya guna dan hasil guna, zakat harus dikelola secara melembaga sesuai dengan syariat Islam.⁴²

Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengkoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Pengelolaan zakat dilaksanakan dengan didasarkan pada sejumlah asas, yaitu syari'at islam, amanat (pengelola zakat harus dapat dipercaya), kemanfaatan (pengelolaan zakat dilakukan untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada mustahik), keadilan (pengelolaan zakat dalam pendistribusiannya dilakukan secara adil), kepastian hukum (dalam pengelolaan zakat terdapat kepastian hukum bagi mustahik dan muzakki), terintegrasi (pengelolaan zakat dilakukan secara hirarkis dalam upaya meningkatkan pengumpulan, pendistribusian, dan

⁴¹ Asnaini, *Zakat Produktif Dalam Perspektif hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008),23.

⁴² Republik Indonesia, Undang-Undang RI Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

pendayagunaan zakat), dan akuntabilitas (pengelolaan zakat dapat dipertanggung jawabkan dan diakses oleh masyarakat).⁴³

Pengelolaan zakat melalui lembaga amil berdasarkan beberapa pertimbangan, pertama, untuk menjamin kepastian dan disiplin pembayaran zakat. Kedua, menjaga perasaan rendah diri para mustahik apabila berhadapan langsung untuk menerima hanknya dari muzakki. Ketiga, untuk mencapai efesiensi, efektivitas dan sasaran yang tepat dalam menggunakan harta zakat menurut skala prioritas yang ada di suatu tempat. Keempat, untuk memperlihatkan syiar Islam dan semangat penyelenggaraan Negara dan pemerintahan yang islami.⁴⁴

c. Penghimpunana Dana Zakat (*Fundraising*) (XI)

Penghimpunan dana atau fundraising merupakan kegiatan penting dan utama dalam sebuah lembaga pengelolaan zakat, infak dan sedekah. Karena sebuah organisasi pengelolaan zakat dalam aktifitasnyaselalu berhubungan dengan dana. Fundraising tidak indetikdengan uang semata, ruang lingkupnya lebih luas dan mendalam. Karena pengaruh *fundraising* sangat besar bagi eksistensi sebuah lembaga pengelola zakat. Karenadana zakat, infaq dan sedekah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat untuk mengentaskan kemiskinan dan mempersempit jurang pemisah antarasi miskin dengan si kaya. Dorongan ajaran Islam yang begitu kuat kepadaorang-orang yang beriman untuk berzakat, berinfaq dan bersedekah menunjukkan

⁴³ Andri soemitra, *BANK Lembaga keuangan Syariah.....446*

⁴⁴ Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009),449

bahwa ajaran Islam mendorong umatnya untuk mampu bekerja dan berusaha sehingga memiliki harta kekayaan yang memenuhi kebutuhan hidup diri dan keluarganya, juga berlomba-lomba menjadimuzakki.⁴⁵

Penghimpunan (*Fundraising*) merupakan kegiatan menghimpun atau menggalang dana ZIS serta sumber dana lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok, organisasi, maupun perusahaan, yang akan disalurkan dan didayagunakan untuk mustahik atau orang yang berhak menerima.⁴⁶ Dan untuk membiayai program dan kegiatan operasional lembaga sehingga mencapai tujuan.⁴⁷

Dalam melaksanakan kegiatan fundraising, banyak metode dan teknik yang dapat dilakukan. Adapun yang dimaksud metode disini adalah suatu bentuk kegiatan yang khas yang dilakukan oleh sebuah organisasi dalam rangka menghimpun dana dari masyarakat. Metode ini pada dasarnya dapat dibagi kepadadua jenis, yaitu langsung (*direct fundraising*) dan tidak langsung (*indirect*).

a) Metode Fundraising Langsung (*Direct Fundraising*) (XI.I)

Yang dimaksud dengan metode ini adalah metode yang menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang melibatkan partisipasi muzakki secara langsung. Yaitu bentuk-bentuk fundraising dimana proses interaksi dan daya akomodasi terhadap respon

⁴⁵ MDjamalDoa, *Pengelolaan zakat Oleh Negara Untuk Memerangi Kemiskinan*, (Jakarta: KORPUS, 200), 78

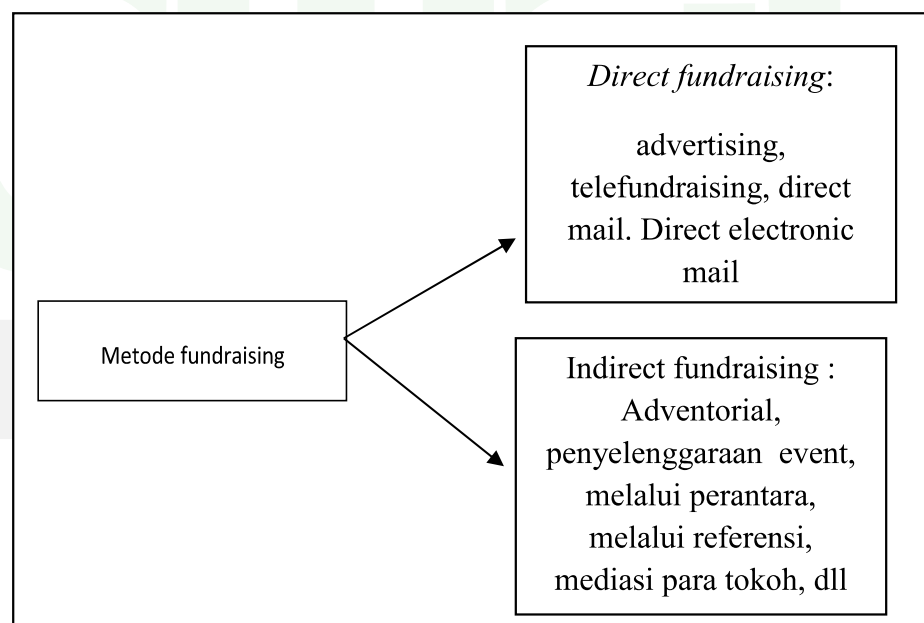
⁴⁶ Sri Nurhayati, dkk, *Akuntansi Dan Manajemen Zakat* (jakarta: Salemba Empat 2019), 78

⁴⁷ Ahmad Juwaini, *Panduan Direct Mail Untuk Fundrising*, (Depok: PIRAMEDIA, 2005), 4

muzakki bisa seketika (langsung) dilakukan. Dengan metode ini apabila dalam diri muzakkimuncul keinginan untuk melakukan donasisetelah mendapatkan promosi dari fundraiser lembaga, maka segera dapatmelakukan dengan mudah dan semua kelengkapan informasiyang diperlukan untuk melakukan donasi sudah tersedia.

b) Metode Fundraising Tidak Langsung (*indirect fundraising*) (XI.2)

Metode ini adalah suatu metode yang menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang tidak melibatkan partisipasi muzakki secara langsung. Yaitu bentuk-bentuk fundraising dimana tidak dilakukan dengan memberikan daya akomodasi langsung terhadap respon muzakki seketika. Metodeini misalnya dilakukan dengan metode promosi yang mengarah kepada pembentukan citra lembaga yang kuat, tanpa diarahkan untuk transaksi donasi pada saat itu.⁴⁸



⁴⁸ Hendra Sutisna, *Fundraising Database*, (Depok: 2006), 1

Sumber : Standarisasi Amil Zakat Di Indonesia , 50

Ada beberapa tujuan dalam fundraising zakat, yaitu sebagai berikut:

a) Menghimpun zakat

Menghimpun dana adalah merupakan tujuan fundraising yang paling mendasar. Dan dimaksudkan adalah dana zakat maupun dana operasi pengelolaan zakat. Termasuk dalam pengertian dana adalah barang atau jasa yang memiliki nilai material . tujuan inilah yang paling pertama dan utama dalam pengelolaan zakat dan ini pula yang menyebabkan mengapa dalam pengelolaan zakat fundraising harus dilakukan. Tanpa aktifitas fundraising kegiatan lembaga pengelola zakat akan kurang efektif. Bahkan lebih jauh dapat dikatakan bahwa aktifitas fundraising yang tidak menghasilkan dana sama sekali adalah fundraising yang gagal meskipun memiliki bentuk keberhasilan lainnya. Karena pada akhirnya apa bila fundraising tidak menghasilkan dana maka tidak ada sumber daya, maka lembaga akan menghilangkan kemampuannya untuk terus menjaga kelangsungan programnya, sehingga pada akhirnya lembaga akan melemah.

b) Menghimpun muzakki

Tujuan kedua dari fundraising adalah menambah calon muzakki. Amil zakat yang melakukan fundraising harus terus menambah muzakki. Untuk dapat menambah donasi, maka ada dua cara yang dapat ditempuh, yaitu menambah donasi dari setiap

muzakki atau menambahkan muzakki baru. Diantar kedua pilihan tersebut, maka menambahkan muzakki adalah cara yang relatif lebih mudah daripada menaikkan jumlah donasi dari setiap muzakki. Dengan alasan ini maka, mau tidak mau fundraising dari waktu ke waktu juga harus berorientasi dan berkonsentrasi penuh untuk terus menambahkan jumlah muzakki.⁴⁹

c) Menghimpun volunteer dan pendukung

Seseorang atau sekelompok orang yang telah berinteraksi dengan aktifitas fundraising yang dilakukan oleh sebuah organisasi pengelola zakat, jika memiliki kesan yang positif dan bersimpati terhadap lembaga tersebut dapat menjadi simpatisan dan pendukung lembaga meskipun tidak menjadi muzakki.

Kelompok seperti ini harus diperhitungkan dalam aktifitas fundraising, meskipun mereka tidak mempunyai donasi, mereka akan berusaha melakukan dan berbuat apa saja untuk mendukung lembaga dan akan fanatik terhadap lembaga. Kelompok seperti ini pada umumnya secara natural bersedia menjadi promotor atau informasi positif tentang lembaga kepada orang lain. Kelompok seperti ini sangat diperlukan oleh lembaga sebagai pemberi kabar informasi kepada orang yang memerlukan. Dengan adanya kelompok ini, maka kita telah memiliki jaringan informal yang sangat menguntungkan dalam aktifitas fundraising.

⁴⁹ Ahmad Juwaini, *Panduan Direct Mail Untuk Fundraising*, (Depok: Pustaka, 2005), 4

d) Meningkatkan atau membangun citra lembaga

Fundraising adalah garda terdepan yang menyampaikan informasi dan berinteraksi dengan masyarakat. Hasil informasi dan interaksi ini akan membentuk citra lembaga dalam benak khalayak. Citra ini dirancang sedemikian rupa sehingga dapat memberikan dampak positif. Dengan citra ini setiap orang akan menilai lembaga, dan pada akhirnya menunjukkan sikap atau perilaku terhadap lembaga. Jika yang ditunjukkan adalah citra yang positif, maka dukungan dan simpati akan mengalir dengan sendirinya terhadap lembaga. Dengan demikian tidak ada lagi kesulitan dalam mencari muzakki, karena dalam sendirinya donasi akan diberikan kepada lembaga, dengan citra yang baik akan sangat mudah sekali akan mempengaruhi masyarakat untuk memberikan donasi kepada lembaga.

e) Memuaskan muzakki

Tujuan kelima dari fundraising adalah memuaskan muzakki. Mengapa memuaskan muzakki itu penting? Karena kepuasan muzakki akan berpengaruh terhadap nilai donasi yang akan diberikan kepada lembaga. Mereka akan mendonasikan dananya kepada lembaga secara berulang-ulang, bahkan menginformasikan kepuasannya terhadap lembaga secara positif kepada orang lain.

Disamping itu, muzakki yang puas akan menjadi tenaga fundraiser alami (tanpa diminta, tanpa dilantik dan tanpa dibayar). Dengan cara ini

secara bersamaan lembaga mendapat dua keuntungan. Oleh karenanya, dalam hal ini benar-benar harus diperhatikan, karena fungsi pekerjaan fundraising lebih banyak berinteraksi dengan muzakki, maka secara otomatis kegiatan fundraising juga bertujuan untuk memuaskan muzakki.

50

d. Pendistribusian Dana Zakat

Sistem pendistribusian zakat yang dilakukan haruslah mampu mengangkat dan meningkatkan taraf hidup umat islam, terutama para penyandang masalah sosial. Baik BAZNAS maupun LAZ memiliki misi mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial. Banyaknya amil zakat yang lahir tentu akan mendorong penghimpunan dana zakat masyarakat. Ini tentu baik karena semakin banyak dana zakat yang dihimpun, makin banyak pula dana untuk kepentingan sosial.

Bahkan, hal ini dapat membantu pemerintah mengatasi kemiskinan jika dikelola dengan baik. Namun untuk mendongkrak kepercayaan masyarakat untuk berzakat pada lembaga zakat yang profesional. Agar amil zakat bisa profesional dituntut kepemilikan data muzakki dan mustahik yang valid, penyampaian laporan keuangan kepada masyarakat secara transparan, diawasi oleh akuntan publik, dan memiliki amil atau sumber daya yang profesional, serta program kerja yang dapat dipertanggung jawabkan. Disamping itu, pengelolaan dana zakat juga perlu ditunjang oleh penggunaan teknologi informasi untuk memudahkan

⁵⁰ Suparman, *Manajemen Fundraising Penghimpun Harta Wakaf*, <http://bwi.Or.id/indeks.php/ar/publikasi/artikel/394-manajemen-fundraising-dalam-penghimpunan-harta-wakaf-bagian-1>, diakses tanggal 14 november 2019

pengelolaan dan pengorganisasian dana zakat.

Zakat wajib didistribusikan kepada mustahik sesuai dengan syariat Islam.⁵¹ Pendistribusian adalah penyaluran atau pengiriman barang-barang sebagaimana kepada orang banyak atau beberapa tempat.⁵² Pendistribusian zakat merupakan penyaluran atau pembagian dana zakat kepada mereka yang berhak menerima (delapan *asnaf*) secara merata dan adil. Tujuan dari pendistribusian dana zakat adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat adil dan merata, khususnya dalam aspek ekonomi sehingga dapat memperkecil kelompok masyarakat yang kurang mampu, yang pada akhirnya akan meningkatkan jumlah kelompok muzaki dan menurunkan jumlah mustahik.⁵³

Pasal 25 UU NO. 23 tahun 2011 menyebutkan bahwa zakat wajib didistribusikan kepada mustahik sesuai dengan syariat islam. Sedangkan cara pendistribusiannya disebutkan dalam pasal 26 UU NO. 23 tahun 2011, yaitu pendistribusian zakat dilakukan berdasarkan sakal prioritas, dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan.

Zakat wajib didistribusikan kepada mustahik sesuai dengan syariat Islam. Pendistribusian zakat, dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan perinsip-prinsip yaitu:

a) Prinsip Pemerataan (X2.1)

pemerataan adalah zakat tersebut dibagi rata keseluruh asnhaf , kecuali

⁵¹ Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*,.....447

⁵² Meaty Taqdir, et al, *Kamus Besar Indonesia Untuk Pelajar, Badan pengembangan dan Pembinaan Bahasa*, (Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2011), 100

⁵³ Sri Nurhayati, dkk, *Akuntansi Dan Manajemen Zakat*.....80

apabila zakatnya sedikit, maka fakir miskin adalah prioritas penerima zakat.

b) Prinsip Keadilan (X2.2)

Keadilan yang memberikan kepada orang masing-masing apa yang menjadi haknya dan harus menyebar kepada seluruh mustahik.

c) Prinsip Kewilayahan (X2.3)

zakat diutamakan didistribusikan kepada mustahik diwilayah lembaga zakat tersebut berada, apabila semua mustahik telah mendapatkan bagiannya, sedangkan zakat masih tersisa, maka pendistribusian zakat dapat diarahkan kepada mustahik diluar wilayah lembaga zakat itu berada.⁵⁴

e. Pendayagunaan Dana Zakat

Secara umum yang dimaksud dengan arah pendayagunaan zakat adalah segala sesuatu yang bertalian dengan usaha pemerintah dalam rangka memanfaatkan hasil pengumpulan zakat kepada sasaran dalam pengertian yang lebih luas sesuai dengan cita dan rasa syara', secara tepat guna, efektif manfaatnya dengan sistem distribusi yang serba guna dan produktif, sesuai dengan pesan dan kesan syariat serta tujuan sosial ekonomis dari zakat.⁵⁵

Jadi yang dimaksud pendayagunaan zakat adalah pendayagunaan zakat adalah bentuk pemanfaatan dana zakat secara maksimum tanpa

⁵⁴ Direktorat Pemberdayaan Zakat, *Panduan Organisasi Pengelola Zakat*, (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2013), 98-99.

⁵⁵ Sjechul Hadi Permono, *Formula Zakat Menuju Kesejahteraan Sosial* (Surabaya: CV. Aulia Surabaya, 2005), 274.

mengurangi nilai dan kegunaannya, sehingga berdayaguna untuk mencapai kemaslahatan umat.⁵⁶

Pendayagunaan hasil pengumpulan zakat dapat dilakukan dalam dua pola yaitu:

1) Konsumtif Tradisional

Pendayagunaan zakat secara konsumtif tradisional adalah zakat dibagikan kepada mustahiq untuk dimanfaatkan secara langsung untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari

2) Konsumtif Kreatif

Pendayagunaan zakat secara konsumtif kreatif adalah zakat diwujudkan dalam bentuk lain dari barang semula

3) Produktif Tradisional

Pendayagunaan zakat secara produktif tradisional adalah zakat yang diberikan dalam bentuk barang-barang produktif

4) Produktif Kreatif

Pendayagunaan zakat secara produktif kreatif adalah zakat yang diwujudkan dalam bentuk pemberian modal, baik untuk membangun proyek sosial atau menambah modal usaha kecil.⁵⁷

f. Kesejahteraan Mustahiq

Kesejahteraan merupakan sesuatu yang bersifat subyektif, dimana setiap individu mempunyai cara pandang, tujuan, dan cara hidup masing-masing. Oleh karena itu, pandangan mengenai kesejahteraan pun berbeda-

⁵⁶ Kementerian Agama RI, Pedoman Zakat Sembilan Seri ..., 95-96.

⁵⁷ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009), 450

beda. Secara global kesejahteraan bisa diartikan terpenuhinya kebutuhan secara lahir yang dapat dilihat oleh orang lain seperti, sandang, pangan, papan, pendapatan, dan gaya hidup. Kesejahteraan terdiri atas dua konsep yaitu sejahtera dan bahagia. Sejahtera dilihat dari sudut ekonomi atau finansial sedangkan bahagia dilihat dari sudut psikologi.⁵⁸

Kesejahteraan mustahik dikatakan berjalan dengan baik dan telah terpenuhi apabila masyarakat tersebut menjadi mandiri dengan kualitas kehidupan dan kesejahteraan yang lebih baik. Kapasitas masyarakat dapat dicapai melalui pemberdayaan (*empowerment*) agar anggota masyarakat dapat ikut dalam produksi atau institusi penunjang dalam proses produksi, kesetaraan (*equity*) dengan tidak membedakan status dan keahlian, keamanan (*security*), keberlanjutan (*sustainability*) dan kerjasama (*cooperation*) kesemuanya berjalan secara simultan.⁵⁹

Kesejahteraan dari suatu masyarakat tergantung kepada pencarian dan pemeliharaan lima tujuan dasar, yaitu: agama, jiwa, akal, keturunan, harta. Kelima hal tersebut merupakan kebutuhan dasar manusia, yaitu kelompok yang mutlak harus dipenuhi agar manusia dapat hidup bahagia di dunia dan di akhirat.⁶⁰ Untuk mencapai sebuah kesejahteraan seseorang harus melakukan kegiatan ekonomi, adapun alasan mengapa seseorang harus melakukan kegiatan atau aktifitas ekonomi adalah sebagai berikut:

⁵⁸ Muhammad Yusuf dan Hapid. *Persepsi Muzakki terhadap Pengeluaran Zakat dan Hubungannya dengan Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq di Kota Polo Provinsi Sulawesi Selatan*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 03, No. 01. (2017).

⁵⁹ Ratih Hantari, *Pemberdayaan Dana Zakat Dikaitkan Dengan 8 Asnaf Penerima Zakat*, jurnal, (Jakarta: Yayasan Baitul Maal Bank Rakyat Indonesia, 2016), 25

⁶⁰ Adiwarmanto A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), 98

- 1) Untuk memenuhi kebutuhan hidup yangbersangkutan.
- 2) Mensejahterakan keluarga.
- 3) Membantu orang lain yang membutuhkan.

Dari tiga kriteria di atas, membuktikan bahwa kesejahteraan seseorang akan terpenuhi apabila tingkat kebutuhan mereka tercukupi dimana dalam hal ini lebih difokuskan kepada terpenuhinya kesejahteraan seseorang berdasarkan tingkat kebutuhannya dalam hal harta benda. Berikut adalah tingkatan kebutuhan dalam Islam:

- 1) *Daruriah*, kebutuhan paling utama dan paling penting. Kebutuhan ini harus terpenuhi agar manusia dapat hidup layak. Jika kebutuhan ini tidak terpenuhi hidup manusia akan terancam didunia maupun akhirat. Kebutuhan ini meliputi, khifdu din (menjaga agama), khifdu nafs (menjaga kehidupan), khifdu ‘aql (menjaga akal), khifdu nasl (menjaga keturunan), dan khifdu mal (menjaga harta). Untuk menjaga kelima unsur tersebut maka syari’at Islam diturunkan.
- 2) *Hajiyah*, suatu yang *diperlukan* oleh manusia dengan maksud untuk membuat ringan, lapang dan nyaman dalam menanggulangi kesulitan-kesulitan kehidupan. Factor eksternal manusia dalam pengertian ini berpangkal pada tujuan menghilangkan kesulitan dan beban hidup, sehingga memudahkan mereka dalam merealisasikan tata cara pergaulan, perubahan zaman dan menempuh kehidupan.
- 3) *Tahsiniyah*, *kebutuhan* yang menyempurnakan kebaikan dan kesejahteraan dalam kehidupan. Pemenuhan kebutuhan ini bergantung

pada pemenuhan kebutuhan *dharuriyat* dan *hajiyyat*, dan semuanya berkaitan dengan tujuan syariat.⁶¹

Disamping itu, para fuqaha telah sepakat bahwa kesejahteraan manusia dan penghapusan kesulitan adalah tujuan utama syariah. Terkait dengan pemanfaatan sumberdaya, menurut Islam, sumberdaya di bumi dan di langit diperuntukkan bagi kesejahteraan manusia dan perlu dieksploitasi secara memadai, tanpa menimbulkan eksistensi dan kemubaziran, untuk dipergunakan bagi tujuan merekadiciptakan.⁶²

Dalam model pengukuran BKKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional) mengklasifikasikan keluarga kedalam 5 macam yaitu:

1) Keluarga Pra Sejahtera (Pra-KS) sering dikelompokkan sebagai “Sangat

Miskin”yaitu keluarga yang belum dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator yang meliputi:

a) Indikator Ekonomi:

- Makan dua kali atau lebih sehari.
- Memiliki pakaian yang berbeda untuk aktivitas (misalnya di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian).
- Bagian terluas lantai rumah bukan dari tanah.

b) Indikator Non-Ekonomi:

- Melaksanakan ibadah.

⁶¹ Zaki Fuad Chalil, *Pemerataan Distribusi Kekayaan Dalam Ekonomi Islam*, (Erlangga: PT Gelora Aksara Pratama, 2009), 101

⁶² M. Umer Chapra, *Sistem Moneter Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press dan Tazkia Cendekia, 2000)

- Bila anak sakit dibawa ke sarana kesehatan.

2) Keluarga Sejahtera I (KS-I) sering dikelompokkan sebagai “Miskin”, adalah keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator meliputi:

a) Indikator Ekonomi:

- Paling kurang sekali seminggu keluarga makan daging atau ikan atau telur.
- Setahun terakhir seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru.

b) Indikator Non-Ekonomi:

- Punya penghasilan tetap.⁶³

c) Keluarga Sejahtera II (KS-II) adalah keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator meliputi:

- Memiliki tabung keluarga.
- Rekreasi bersama (6 bulan sekali).
- Menggunakan sarana transportasi.

d) Keluarga Sejahtera III (KS-III) adalah keluarga yang sudah dapat memenuhi beberapa indikator, meliputi:

- Memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah. Belum dapat memenuhi beberapa indikator, meliputi:
- Aktif memberikan sumbangan material secara teratur.

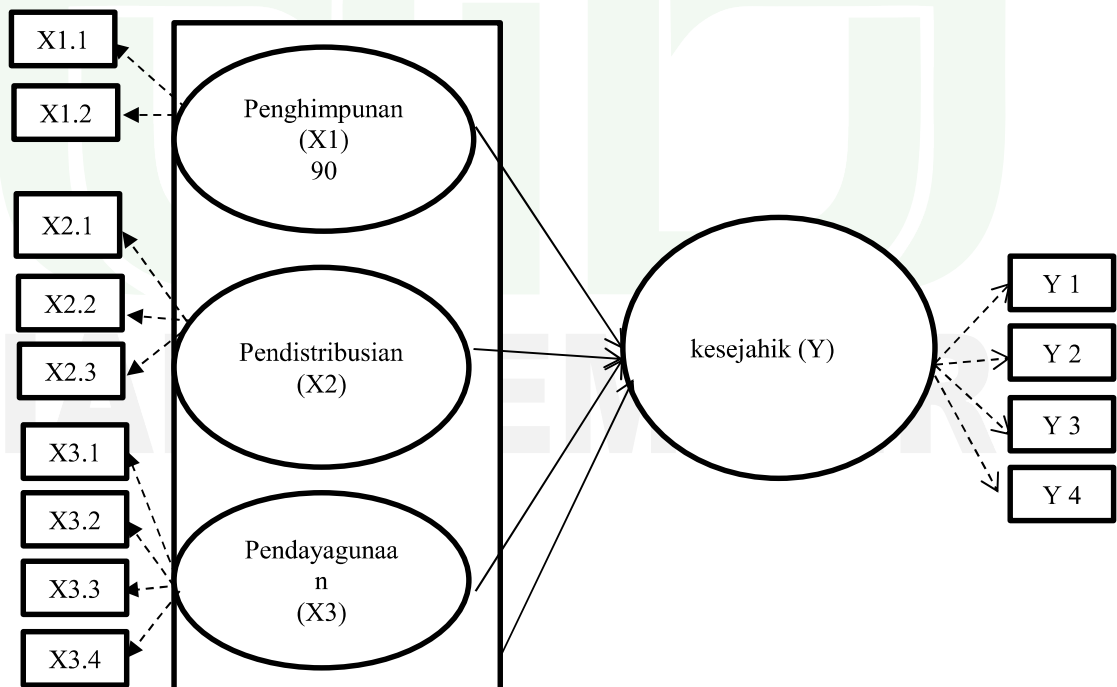
⁶³ Alimoeso. *Pemanfaatan data keluarga dalam pembangunan keluarga* (Balikpapan: paper presented at national seminar of baznaz. 2014), 11.

e) Keluarga Sejahtera III Plus (KS-III Plus) adalah keluarga yang sudah dapat memenuhi beberapa indikator meliputi:

- Aktif memberikan sumbangan material secara teratur.
- Aktif sebagai pengurus organisasi masyarakat.⁶⁴

C. Kerangka Konseptual

Untuk mempermudah dalam memahami persoalan yang sedang diteliti serta mengarahkan penelitian pada pemecahan masalah yang dihadapi. Maka penulis membuat kerangka pemikiran. Kerangka berfikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih. Apabila peneliti hanya membahas sebuah variabel atau lebih secara mandiri, maka yang dilakukan peneliti disamping mengemukakan deskripsi teoritis untuk masing-masing variabel.



⁶⁴ Alimoeso. *Pemanfaatan data keluarga dalam pembangunan keluarga*, 12.

Keterangan :

X_{1.1} Metode Secara Langsung

X_{1.2} Metode Secara Tidak Langsung

X_{3.1} Konsumtif Tradisional

X_{3.2} Konsumtif Kreatif

X_{3.3} Produktif Tradisional

X_{3.4} Produktif Kreatif

X_{2.1} Pemerataan

X_{2.2} Keadilan

X_{2.3} Kewilayahan

Y_{1.1} Keluarga Pra Sejahtera

Y_{1.2} Keluarga Sejahtera I

Y_{1.3} Keluarga Sejahtera II

Y_{1.4} Keluarga Sejahtera III

D. Hipotesis

Hipotesisi merupakan jawaban sementara yang masih harus di buktikan kebenarannya didalam kenyataan atau praktek. Hipotesis penelitian mengenai fundraising terhadap kesejahteraan mustahik, pendistribusian terhadap kesejahteraan mustahik, pendayagunaan terhadap kesejahteraan mustahik di BAZNAS Kabupaten Lumajang menggunakan uji regresi berganda. Berdasarkan model penelitian di atas maka dapat di ambil hipotesis sebagai berikut:

H₀₁ = tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengumpulan dana zakat (X₁) terhadap kesejahteraan mustahiq Kabupaten Lumajang (Y)

H_{a1} = terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengumpulan dana zakat (X₁) terhadap kesejahteraan mustahiq Kabupaten Lumajang (Y)

HoII = tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendistribusian dana zakat (X2) terhadap kesejahteraan mustahiq Kabupaten Lumajang (Y)

HaII = terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendistribusian dana zakat (X2) terhadap kesejahteraan mustahiq Kabupaten Lumajang (Y)

HoIII = tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendayagunaan dana zakat (X3) terhadap kesejahteraan mustahiq Kabupaten Lumajang (Y)

HaIII = terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendayagunaan dana zakat (X3) terhadap kesejahteraan mustahiq Kabupaten Lumajang (Y)

HoIV = tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penghimpunan, pendistribusian, pendayagunaan dana zakat terhadap kesejahteraan mustahiq Kabupaten Lumajang

HaIV = terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penghimpunan, pendistribusian, pendayagunaan dana zakat terhadap kesejahteraan mustahiq Kabupaten Lumajang

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pengertian penelitian atau *research* secara mendalam adalah upaya mencari kebenaran ilmiah dengan menggunakan metode secara sistematis dan obyektif. Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif, yang bertujuan untuk menguji teori yang telah berlaku selama ini, apakah benar atau salah dengan membahas statika bermakna atau tidak bermakna. Penelitian kuantitatif disebut penelitian eksperimen, merupakan metode penelitian yang paling produktif, ketika penelitian dilakukan dengan baik dapat menjawab hipotesis yang utamanya berkaitan dengan sebab akibat.⁶⁵

Jenis peneliti ini eksplanatori (*explanatory reseacrh*), yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel penelitian dengan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan kajian teori.⁶⁶ Dalam hal ini, penelitian menjelaskan hubungan kausalitas diantara empat variabel yang terbentuk berdasarkan teori, yaitu variabel pengumpulan(*fundraising*), pendistribusian, pendayagunaan dan kesejahteraan mustahiq.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sebyek populasi

⁶⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 72

⁶⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 415

dalam penelitian ini adalah Ketua BAZNAS Lumajang, karyawan BAZNAS Lumajang dan masyarakat di wilayah .

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶⁷ Penelitian ini berbasis penelitian lapangan (*Field Research*) dimana peneliti ini untuk mendapatkan data primer yang terkait dengan variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan metode survey. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *stratified sampling* yang digunakan yaitu menggunakan metode *proportionate stratified sampling* dalam menentukan jumlah sampel yang *Representative* adalah tergantung pada jumlah indikator dikali 5 sampai 10. Syarat jumlah sampel 100 hingga 200 responden.⁶⁸ Dengan sampel minimal 100 responden, sehingga jumlah sampel yang *representatif* pada penelitian ini adalah $14 \times 8 = 112$ responden dengan pembagian tiga kecamatan yaitu Kecamatan Lumajang = 35 Responden, Kecamatan Sukodono = 35 Responden, Kecamatan Kedungjajang = 35 Dengan demikian

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat maka diperlukan metode pengumpulan data peneliti ini sebagai berikut:

⁶⁷ Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 62

⁶⁸ Ferdinand, 2006: 191

1. Metode Kuesioner (Angket)

Teknik pengumpulan data, yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶⁹ prosedur penyusunan angket.

- 1) Merumuskan dengan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner
- 2) Mengidentifikasi variable yang akan dijadikan sasaran kuesioner
- 3) Menjabarkan setiap variable menjadi sub-variabel yang lebih spesifik
- 4) Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.⁷⁰

Metode angket digunakan sebagai metode pokok bagi peneliti untuk mendapatkan informasi dari responden tentang pengaruh strategi penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat terhadap kesejahteraan mustahiq. Dalam penelitian ini disebarkan kepada pengurus BAZNAS dan masyarakat di wilayah

2. Dokumentasi

Selain menggunakan kuesioner, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, traskip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya dan sebagainya. Pengambilan data paling banyak dari berkas atau arsip BAZNAS Lumajangyang menjadi objek penelitian.⁷¹

⁶⁹ Sandu Suyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 79

⁷⁰ Arikonto, *Prosedure Penelitian Pendekatan Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 225

⁷¹ Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 274.

D. Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data, skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut biasa digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan alat kuantitatif.⁷²

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Likert*, merupakan persetujuan atau ketidaksetujuan seseorang terhadap serangkaian pernyataan berkaitan dengan keyakinan atau perilaku mengenai suatu objek tertentu. Skala likert, digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kemudian variabel akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang selanjutnya dijadikan sebagai titik tolak, untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pernyataan.⁷³

Instrument penelitian yang menggunakan *skala likert* dibuat dalam bentuk checklist. Adapun skala penilaiannya sebagai berikut:⁷⁴

Tabel 3.1
Skala Likert

NO	SKALA PENILAIAN	KRITERIA
1	5	Sangat setuju
2	4	Setuju
3	3	Ragu-ragu/netral
4	2	Tidak setuju
5	1	Sangat tidak setuju

Sumber: Penelitian Bisnid Paradigma Kuantitatif.

⁷² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 135-136

⁷³ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2018), 98

⁷⁴ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), 132

E. Analisis Data

Analisis data merupakan pengolahan, penyajian, interpretasi dan analisis data yang diperoleh dari lapangan, dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil dari penelitian.⁷⁵ Statistikk deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambar data yang telah terkumpul sebagaimana dengan adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum untuk generalisasi.⁷⁶

1. Analisis Uji Validitas dan Reabilitas

a) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan. Sedangkan instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, mampu mengungkapkan dari variabel yang diteliti secara tepat.⁷⁷ Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur itu mengukur apa yang diukur. Tinggi rendahnya vasiliditas istrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran dari variabel yang diteliti. Dengan menggunakan instrumen validitasnya otomatis penelitiannya menjadi valid.⁷⁸

⁷⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Donnalisasi data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 143.

⁷⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Edisi Empat*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 164

⁷⁷ Suharsini ari kunto, *Prosedurpenelitian: Suatu Pendekatan Praktek*...168

⁷⁸ Sugiono, *Metode Penelitan Kuantiatitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixe Methods)*...168

Pengujian validitas ini dilakukan dengan interval validiti, dimana kriteria yang dipakai berasal dari dalam tes itu sendiri dan masing-masing item tiap variabel dikorelasikan dengan nilai total yang diperoleh dari koevisien produk moment. Apabila koevisien korelasi rendah dan tidak signifikan, maka item yang bersangkutan gugur⁷⁹. Uji validitas dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antar masing-masing pertanyaan atau variabel dengan rumus.⁸⁰

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana: r= koevisien korelasi x

X= nilai variabel bebas

Y= nilai variabel terikat

N= jumlah data (responden atau sampel)

Cara pengujian validitas instrumen adalah menghitung korelasi antara masing-masing item pertanyaan dengan masing-masing rumus teknik korelasi pearson produk bahwa korelasi dengan metode pearson produk momen tinggi, maka dikatakan valid.⁸¹

1) Jika nilai koevisien signifikanannya $\leq 0,05$ atau nilai correlation $\geq 0,5$ maka dapat dinyatakan bahwa semua indikator dalam instrumen penelitian adalah valid atau layak .

⁷⁹ Imam Suroso, *Panduan Praktikum Komputer Progam SPSS Versi 14.00, 2014, Seolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardika Progam Magester Surabaya*. 11.

⁸⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek...* 220

⁸¹ Sugino, *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif Dan Kombinasi Mixed Methods...*174

2) Jika nilai koefisien signifikannya $\leq 0,05$ atau nilai $\text{correlation} \geq 0,5$ maka dapat dinyatakan bahwa seluruh indikator dalam instrumen penelitian adalah tidak valid atau tidak layak.

b) Uji Reabilitas

Reabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali dilaksanakan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek yang diukur belum berubah.⁸² Uji reabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan consistency yaitu mencobakan instrumen pengukuran sekali saja kemudian data yang didapat dapat dianalisis dengan teknis tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reabilitas instrumen.⁸³ Ruis yang digunakan *Alpha cronbach*.⁸⁴

$$r_{ii} = \frac{(k)}{(k-1)} \frac{(1-\sum ab^2)}{at^2}$$

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

$\sum ab^2$ = jumlah varians butir

at^2 = varian total

1) jika koefisien cronbach's alpha $> 0,6$ maka seluruh butir pertanyaan adalah reliable.

⁸² Azwar, *Reabilitas dan Validitas*. (jogjakarta: ribarty, 1997) .4

⁸³ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (bandung: alfabeta, 2017), 179

⁸⁴ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (bandung: alfabeta, 2014), 365

2) Jia koevisien cronbach $< 0,6$ maka seluruh butir pertanyaan adalah tidak reliable.

c) Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk generisasi. Uji statistik deskriptif adalah dengan penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, instrogram, perhitungan modus, median, mean, medisen, persentil, perhitungan penyebran data melauli rata-rata.

Dalam perhitungan statistik deskriptif juga dilakukan untuk mencari kuatnya hubungna anantara variabel melalui korelatif . secara tekhnis dapat diketahui bahwa dalam statistik deskriptif tidak ada uji signofikansi, tidak ada taraf kesalahan, dan tidak ada kesalahan kegenerisasi.⁸⁵

d) Uji Analisis Inferensial

1) Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atu lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah

⁸⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (bandung: alfabeta, 2017)199-200

variabel independenna minimal 2.

Persamaan regresi adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Persamaan regresi untuk tiga prediktor adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Y	= Kesejahteraan Mustahiq
X1	= <i>Fundraising</i> (Penghimpunan)
X2	= Pendistribusian
X3	= Pendayagunaan
a	= Nilai intercept (konstanta)
b1 - b2 - b3	= Koefisien regresi
e	= Variabel gangguan (eror term). ⁸⁶

2) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara individu. Adapun tahapan uji t adalah sebagai berikut :

a) Merumuskan Hipotesis.

$H_0 : X_1, X_2, X_3 \rightarrow Y = 0$ (berarti variabel-variabel bebas secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel independent)

$H_a : X_1, X_2, X_3 \rightarrow Y \neq 0$ (berarti variabel-variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen)

⁸⁶ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (bandung: ALFABETA), 275-276

b) Menentukan Tingkat Signifikansi.

Tingkat signifikansi yang diharapkan adalah $\alpha = 5\%$ atau *confidence interval* sebesar 95%. Di bawah ini adalah rumus untuk menghitung Nilai t_{hitung} :

$$t_{hitung} = \frac{b_j}{S_{b_j}}$$

Dimana:

T = statistik uji

B_j = koefisien regresi

S_{b_j} = standar error koefisien regresi

c) Membandingkan Nilai t_{hitung} dengan t_{table} .

Untuk menentukan apakah hipotesis nol diterima atau ditolak dibuat ketentuan-ketentuan di bawah ini:

- (1) Apabila $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_0 ditolak yang artinya bahwa variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya.
- (2) Apabila $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 diterima yang artinya bahwa variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya.

3) Uji F

Pengujian hipotesis untuk uji F (uji serempak) dilakukan untuk melihat pengaruh secara serempak variabel-variabel bebas yaitu Penghimpunan, pendistribusian, pendayagunaan (X₁, X₂, X₃) terhadap variabel terikat (Y) yaitu Kesejahteraan Mustahiq.

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam uji secara simultan adalah sebagai berikut:

Ho : $\beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$, yang berarti faktor Penghimpunan, pendistribusian, pendayagunaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap Kesejahteraan Mustahik

Ha : $\beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$, yang berarti faktor Penghimpunan, pendistribusian, pendayagunaan secara simultan berpengaruh terhadap Kesejahteraan Mustahik

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara serempak bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dalam hal ini Fhitung dibandingkan dengan Ftabel dengan syarat sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima dan H1 ditolak, pada α sama dengan 5% (0,05).

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan H1 diterima, pada α sama dengan 5% (0,05).

Nilai Fhitung dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2) - (n - k - 1)}$$

Dimana :

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

e) Uji Ekonometrika

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi berganda, variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal.

Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan normal probability plot (p-p plot). Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal, dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.⁸⁷ Sedangkan untuk mengetahui bentuk distribusi dapat menggunakan grafik kolmogorof smirnof pada grafik (p-p) suatu data akan berdistribusi normal dapat melihat penyebaran (titik) pada sumbu pada diagonal grafik, dasar pengambilan keputusan:

- a) Jika data menyebarkan disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normal

2) Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pola model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika

⁸⁷ Imam Gozli, *Aplikasi Analisis Multifriate Dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Diponogoro, 2012.), 160-163

terjadi korelasi., maka dinamakan multikolonieritas masalah (multikol). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara independen. Untuk mendeteksi data ada atau tidaknya multikolonieritas dalam regresi adalah dengan menganalisis korelasi variabel-variabelindependen. Jika antara vriabel ada korealasi ada korelasi tinggi ($> 0,90$) maka hal ini menunjukkan indikasi dengan menunjukkan nilai toleranci dan variance inflation faktor (VIF).

Salah satu cara untuk untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dengan cara melihat Tolrance dan VIF (variance inflation faktor)metode pengambilan keputusan yaitu semakin kecil nilai tolersancedan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolonieritas. Dalam kebanyakan penelitian menyebutkan bahwa jika tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi.⁸⁸ Pada penelitaian ini uji multikolonieritas dilakukan dengan membuat diagram pencar menggunakan bantuan progam SPSS.22.

3) Uji Heterokesdastisitas

Uji heterokesdastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidak samaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya heterokesdastisitas.

⁸⁸Dwi Priatno, *Belajar Praktisanalisis Para Metik Dan Non Para Metik Dengan SPSS Cet. Pertama.* (Jogjakarta: Gava Media, 2012), 61.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat pola titik *Scatterplots* regresi.⁸⁹

Dari perhitungan SPSS 22, dasar pengambilan perhitungan adalah

- a) Jika ada pola tertentu, titik membentuk pola (lebar, bergelombang, menyempit), maka terjadi heterokedastisitas
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak heterokedastisitas.



⁸⁹ Dwi priatno, *Belajar Praktisanalisis Para Metik Dan Non Para Metik Dengan SPSS Cet. Pertama*62

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Penelitian

1. Gambaran Umum BANAS Di Kabupaten Lumajang

a) Sejarah berdirinya BAZNAS Kabupaten Lumajang

Badan Amil Zakat Kabupaten Lumajang yang berada di lingkungan Alun-alun Kabupaten Lumajang, tepatnya di Jl. Alun-alun Barat No. 1 Lumajang, berdiri pada tanggal 11 agustus 2004 sesuai dengan Surat Keputusan (SK) Bupati Lumajang No. 188.45/737/427.12/2004, tanggal 11 agustus 2004 tentang Kepengurusan Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Lumajang periode 2004-2009 dan yang terbaru sesuai dengan Surat Keputusan (SK) Bupati Lumajang No. 188.45/737/427.12/2009, tanggal 28 Agustus 2009 tentang Kepengurusan Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Lumajang periode 2004-2009. dan sesuai dengan Surat Keputusan (SK) Bupati Lumajang No 188.45/391/427.12/2005 dan yang terbaru lagi sesuai dengan Surat Keputusan (SK) Bupati Lumajang No 188.45/368/427.12/2018 tentang Kepengurusan Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Lumajang Periode 2015-2020. Badan Amil Zakat (BAZ) dibentuk untuk meningkatkan kesadaran dalam pelaksanaan dan pelayanan ibadah zakat dengan menghimpun, mendistribusikan, dan mendayagunakan dana zakat, infaq, dan shadaqah sehingga dapat meningkatkan fungsi dan peran perantara keagamaan dalam upaya

mewujudkan kesejahteraan dan keadilan sosial umat Islam Kabupaten Lumajang.

Seiring berjalannya waktu Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lumajang mengalami peningkatan dalam hal pengumpulan zakat, infaq, dan shadaqah. Hal ini tidak lepas dari upaya BAZNAS untuk memberikan pelayanan terbaik kepada umat dalam melaksanakan ibadah zakat, baik menyangkut pengumpulan dan pendistribusian. Terbukti dengan semakin bertambahnya perolehan dan peningkatan dana yang disalurkan melalui program-program yang telah dibentuk. Peningkatan pendistribusian disebabkan oleh meningkatnya jumlah perolehan donasi dari para *muzakki* (orang yang mengeluarkan zakat) baik dari kalangan PNS terutama guru maupun dari kalangan masyarakat umum. Oleh karena itu perkembangan ini akan senantiasa dikembangkan oleh BAZNAS, dengan memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat.

b) Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Lumajang

1) Visi

Menjadikan para mustahik menjadi muzakki

2) Misi

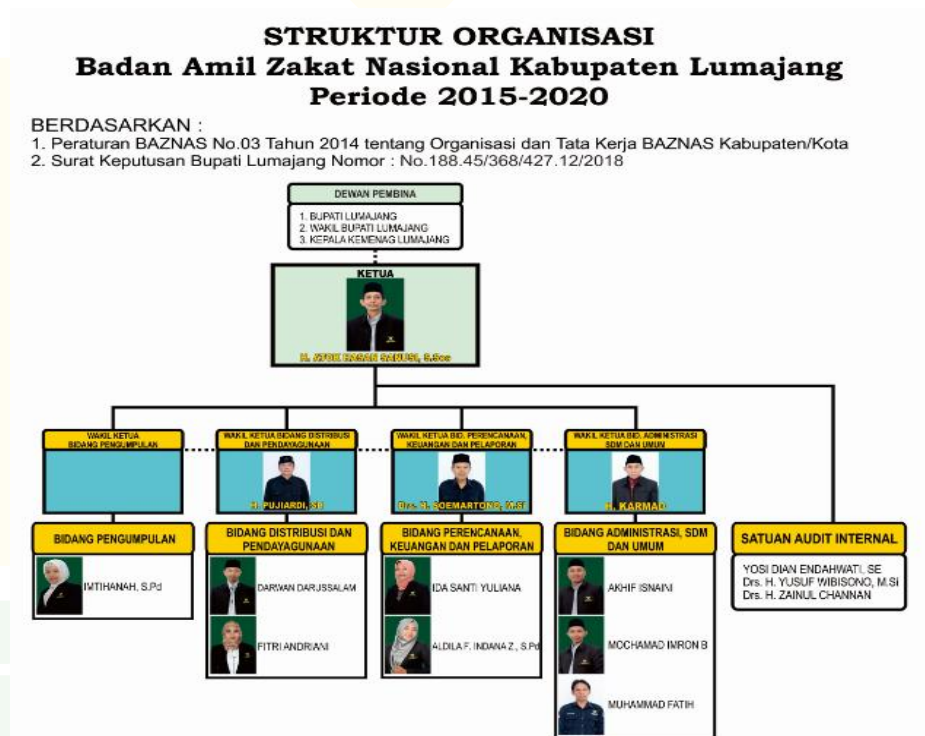
- a) Mengelola zakat, infaq dan shadaqah yang amanah, profesional dan bertanggung jawab
- b) Membangun kepercayaan masyarakat kepada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

c) Menyadarkan masyarakat Islam agar menunaikan ZIS melalui

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)⁹⁰

c) Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Lumajang Tahun 2015-2020

GAMBAR 4.1



Gambar 5 : Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Lumajang⁹¹

d) Job Description BAZNAS Kabupaten Lumajang⁹²

1) Dewan Pengawas / Pembina

Memberikan saran dan pembinaan tentang pengembangan hukum dan pemahaman mengenai pengelolaan zakat, memberi kebijakan pengumpulan, pendayagunaan, pengembangan

⁹⁰ Dokumentasi BAZNAS Kabupaten Lumajang

⁹¹ Dokumentasi BAZNAS Kabupaten Lumajang

⁹² Dokumentasi BAZNAS Kabupaten Lumajang

pengelolaan zakat serta mengawasi pengumpulan zakat, penyaluran dan pendayagunaan zakat.

2) Ketua

Memberikan saran dan pertimbangan tentang pengembangan hukum dan pemahaman mengenai pengelolaan zakat, memberi kebijakan pengumpulan, pendayagunaan zakat.

3) Wakil Ketua

Membantu ketua memimpin pelaksanaan tugas BAZNAS kabupaten dalam perencanaan, pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan, keuangan, administrasi perkantoran, sumberdaya manusia, umum, pemberian rekomendasi, dan pelaporan.

4) Bidang Pengumpulan

Dalam menjalankan Tugas sebagaimana dimaksud pada pasal 36, Bidang Pengumpulan menyelenggarakan fungsi:

- a) Menyusun strategi pengumpulan zakat.
- b) Melaksanakan pengelolaan dan mengembangkan data Muzakki.
- c) Melaksanakan kampanye Zakat.
- d) Melaksanakan dan Mengendalikan pengumpulan Zakat.
- e) Melaksanakan pelayanan Muzakki.
- f) Melaksanakan evaluasi pengelolaan pengumpulan Zakat.
- g) Penyusunan pelaporan dan pertanggungjawaban pengumpulan Zakat.

- h) Melaksanakan penerimaan dan tindak lanjut complain atas layanan Muzakki.
- i) Koordinasi pelaksanaan pengumpulan Zakat tingkat Kabupaten atau Kota.

5) Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada pasal 39, Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan menyelenggarakan fungsi:

- a) Menyusun Strategi Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat.
- b) Melaksanakan pengelolaan dan pengembangan data Muzakki.
- c) Melaksanakan dan mengendalikan Distribusi dan pendayagunaan Zakat.
- d) Melaksanakan Evaluasi pengelolaan pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat.
- e) Menyusun pelaporan dan pertanggungjawaban pendistribusian dan pendayagunaan Zakat.
- f) Koordinasi pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan Zakat tingkat Kabupaten / Kota.

6) Bidang Perencanaan Keuangan dan Pelaporan

Dalam menjalankan tugas sebagaimana dimaksud pada pasal 42, Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan menyelenggarakan fungsi:

- a) Menyiapkan penyusun rencana strategi pengelolaan zakat tingkat kabupaten.
- b) Penyusunan rencana tahunan BAZNAZ kabupaten.
- c) Pelaksanaan evaluasi tahunan dan lima tahunan rencana pengelolaan zakat kabupaten.
- d) Pelaksanaan pengelolaan keuangan BAZNAS Kabupaten.
- e) Pelaksanaan sistem akuntansi BAZNAS kabupaten.
- f) Penyusunan pelaporan keuangan dan akuntabilitas kinerja zakat.
- g) Menyiapkan penyusunan laporan pengelolaan zakat tingkat kabupaten.

7) Bidang Administrasi, SDM dan Umum

Dalam menjalankan tugas sebagaimana dimaksud pada pasal 45, Bagian Administrasi, SDM dan Umum menyelenggarakan fungsi:

- a) Menyusun strategi pengelolaan amil BAZNAS kabupaten.
- b) Pelaksanaan perencanaan amil BAZNAS kabupaten.
- c) Pelaksanaan rekrutment amil BAZNAS kabupaten.
- d) Pelaksana pengembangan amil BAZNAS kabupaten.
- e) Pelaksana administrasi perkantoran amil BAZNAS kabupaten.
- f) Menyusun strategi komunikasi dan hubungan masyarakat BAZNAS kabupaten.

g) Pelaksana strategi komunikasi dan hubungan masyarakat BAZNAS kabupaten.

h) Pengadahan, pencatatan, pemeliharaan, pengendalian dan laporan aset BAZNAS kabupaten.

8) Satuan Audit Internal

a) Menyiapkan program audit.

b) Pelaksanaan audit.

c) Pelaksanaan audit untuk tujuan tertentu atas penugasan ketua BAZNAS Lumajang.

d) Penyusunan hasil laporan audit.

e) Penyiapan pelaksanaan audit yang dilakukan oleh pihak eksternal.

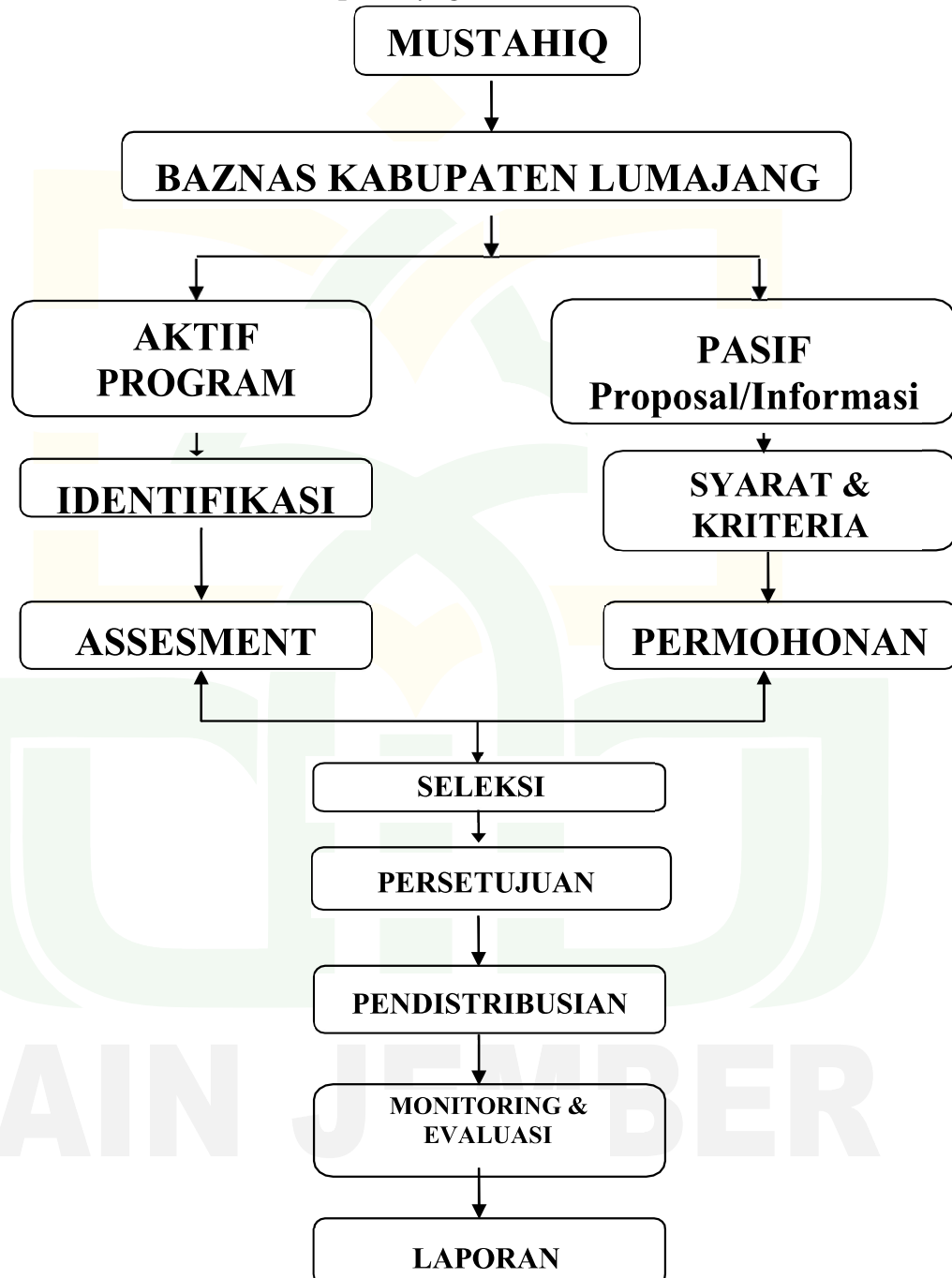
e) Program kerja BAZNAS Kabupaten Lumajang

Program yang ada di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lumajang terdiri dari beberapa program yaitu program lumajang makmur, lumajang peduli, lumajang taqwa, lumajang cerdas dan lumajang sehat. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lumajang didalam pendistribusian dan pendayagunaan zakat, selain kepada delapan ashnaf juga perlu memperhatikan dan menunjang program pembangunan kabupaten lumajang.⁹³

⁹³Dokumentasi BAZNAS Kabupaten Lumajang

GAMBAR 4.2

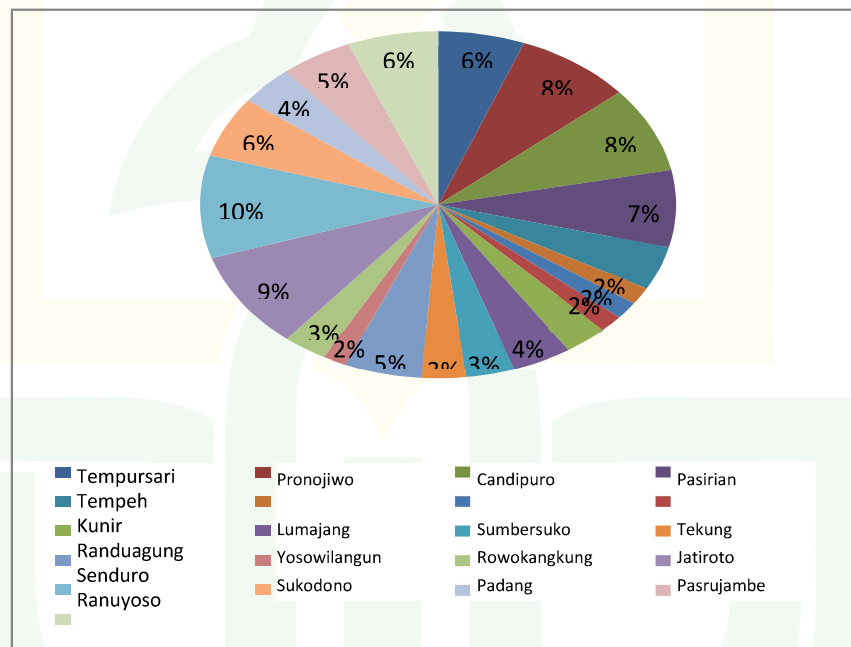
Gambar : Standar operasional pelayanan pendistribusian & pendayagunaan (SOP3)



B. Karakteristik Responden

1. Data Responden di setiap Kecamatan di Kabupaten Lumajang

Dari hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada 112 responden, diperoleh hasil data tentang jumlah responden pada setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Lumajang. Berikut adalah hasil data responden per Kecamatan



Gambar 4.3 Data Responden di setiap Kecamatan
Sumber : Data Primer, Data diolah, 2021

Berdasarkan pada Gambar 4.3 diatas dari 21 Kecamatan yang ada di Kabupaten Probolinggo, sebanyak 10% masyarakat yang pernah menggunakan *membayar zakat* berada di Kecamatan Senduro. Sebanyak 9% masyarakat yang pernah membayar zakat ada di Kecamatan pasrujambe. Sebanyak 8% masyarakat yang pernah membayar zakat ada di Kecamatan Pronojiwo dan Tempusari. Sebanyak 7% masyarakat yang

pernah membayar zakat ada di Kecamatan Pasirian. Sebanyak 6% masyarakat yang pernah membayar zakat ada di Kecamatan Randuagung, Tempeh, Gucialit dan Ranuyoso. Dan di 12 Kecamatan lainnya rata-rata masyarakat yang pernah membayar zakat hanya berkisar 5% sampai dengan 1% saja.

2. Data Responden Berdasarkan Usia

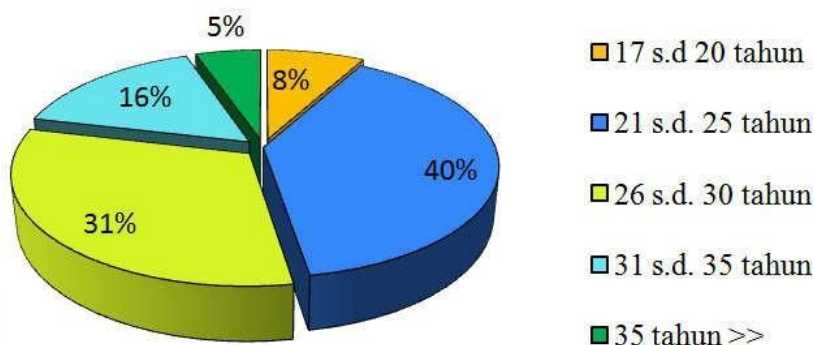
Dari hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada 112 responden, diperoleh hasil data tentang jumlah dan persentase responden berdasarkan usia. Data responden berdasarkan usia pada tabel 4.4 dan gambar 4.7 sebagai berikut

Tabel 4.1
Data Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	JUMLAH	%
1	17 s.d 20 tahun	15	13,1%
2	21 s.d. 25 tahun	55	49,1%
3	26 s.d. 30 tahun	30	26,8%
4	31 s.d. 35 tahun	9	8%
5	35 tahun >>	3	3%
Total		112	100%

Sumber : Data Primer, data diolah, 2021

Data Responden Berdasarkan Usia



Berdasarkan pada tabel 4.4 dan gambar 4.7 diatas menunjukkan hasil bahwa dari 112 responden, terdapat 49,1% atau sebanyak 55 responden yang berusia antara 21 tahun sampai dengan 25 tahun. Kemudian sebanyak 26,8% atau 30 responden berusia antara 26 tahun sampai dengan 30 tahun. Kemudian terdapat 13,1 % atau sebanyak 15 responden yang berusia antara 17 tahun sampai dengan 20 tahun. Dan berikutnya ada 8% atau sebanyak 9 responden berusia 31 tahun sampai dengan 35 tahun. Sisanya 3% atau 3 responden berusia diatas 35 Tahun. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar yang membayar zakat dan menerima zakat di Kabupaten Lumajang adalah masyarakat yang berusia antara 21 tahun sampai dengan 25 tahun.

2. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Instrument

Sebelum dilakukan pengelolaan dari hasil jawaban kuesioner (data primer), dilakukan uji validitas instrument (butir pernyataan) agar dapat diketahui kelayakan dari penggunaan butir pernyataan dalam penelitian.

Pengujian instrument tersebut dilakukan dengan bantuan program SPSS 22.

a. Uji Validitas

Dalam pengujian validitas digunakan rumus korelasi product moment, dimana kriteria yang dipakai berasal dari dalam alat tes itu sendiri dan masing-masing item tiap varabel dikorelasi dengan nilai total yang diperoleh dari koefisien korelasi product moment. Dalam pengujian ini digunakan asumsi bahwa nilai korelasi dengan metode Pearson product moment tinggi maka dikatakan valid. Kriteria validitas setiap item atau butir pertanyaan adalah jika r (koefisien korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor) $> 0,30$ berarti item atau butir pertanyaan tersebut valid (Sugiyono, 2006:115).
Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS

Table 4.2
Rekapitulasi Perhitungan Validitas

1. Peenghimpunan					
NO	Variabel	Korelasi Item Pertanyaan	<i>Pearson Corelation</i>	r-tabel	Keterangan
1	Metode Secara Langsung ($X_{1,1}$)	X1.1.1	0.837	0.3042	Valid
2		X1.1.2	0.826	0.3042	Valid
3		X1.1.3	0.686	0.3042	Valid
5	Metode Secara tidak Langsung ($X_{1,2}$)	X1.2.1	0.751	0.3042	Valid
6		X1.2.2	0.721	0.3042	Valid
7		X1.2.3	0.669	0.3042	Valid
2. Pendistribusian					

1	Pemerataan ($X_{2.1}$)	X2.1.1	0.564	0.3042	Valid
2		X2.1.2	0.730	0.3042	Valid
3		X2.1.3	0.551	0.3042	Valid
4		X2.1.4	0.522	0.3042	Valid
5	Keadilan ($X_{2.2}$)	X2.2.1	0.814	0.3042	Valid
6		X2.2.2	0.812	0.3042	Valid
7	Kewilayahan ($X_{2.3}$)	X2.3.1	0.821	0.3042	Valid
8		X2.3.2	0.737	0.3042	Valid
3. Pendayagunaan					
1	Konsumtif Tradisional ($X_{3.1}$)	X3.1.1	0.788	0.3042	Valid
2		X3.1.2	0.878	0.3042	Valid
3		X3.1.3	0.792	0.3042	Valid
4	Konsumtif Kreatif ($X_{3.2}$)	X3.2.1	0.586	0.3042	Valid
5		X3.2.2	0.787	0.3042	Valid
6		X3.2.3	0.830	0.3042	Valid
7	Produktif Tradisional ($X_{3.3}$)	X3.3.1	0.830	0.3042	Valid
8		X3.3.2	0.831	0.3042	Valid
9		X3.3.3	0.780	0.3042	Valid
10	Produktif Kreatif ($X_{3.4}$)	X3.4.1	0.752	0.3042	Valid
11		X3.4.2	0.815	0.3042	Valid
12		X3.4.3	0.755	0.3042	Valid
4. Kesejahteraan Mustahiq					
1	Keluarga Pra Sejahtera ($Y_{1.1}$)	Y1.1.1	0.868	0.3042	Valid
2		Y1.1.2	0.849	0.3042	Valid
3	Keluarga Sejahtera I ($Y_{1.2}$)	Y1.2.1	0.796	0.3042	Valid
4		Y1.2.2	0.822	0.3042	Valid
5	Keluarga Sejahtera II ($Y_{1.3}$)	Y1.3.1	0.617	0.3042	Valid
6		Y1.3.2	0.823	0.3042	Valid
7	Keluarga Sejahtera III	Y1.4.1	0.914	0.3042	Valid

8	(Y _{1.4})	Y.1.4.2	0.911	0.3042	Valid
9	Keluarga Sejahtera III Plus (Y _{1.5})	Y.1.5.1	0.810	0.3042	Valid
		Y.1.5.2	0.733	0.3042	Valid

Sumber : Analisis Validitas dan Reabilitas

Table 5.6 menunjukkan bahwa hasil perbandingan antara r_{hitung} yang merupakan koefisien dan r_{tabel} menunjukkan semua item pernyataan dapat dikatakan valid dan dapat diambil kesimpulan bahwa setiap item pernyataan dalam kuesioner memiliki validitas kontrak atau disebut konsistensi internal, artinya variabel tersebut mampu mengukur aspek yang ingin ukur.

b. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas dilakukan dengan cara mencari angka reliabilitas butir-butir pertanyaan dari kuesioner dengan rumus standar item alpha. Setelah diperoleh nilai alpha, selanjutnya membandingkan nilai tersebut dengan angka kritis yang telah ditentukan Pada pengujian ini uji reliabilitas menggunakan software SPSS for windows dengan pendekatan statistic Cronbach Alpha. Karena jumlah butir pertanyaan untuk masing-masing variabel kurang dari sepuluh item, maka suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0,60 (Santoso, 2002:200).

Table 4.3
Rekapitulasi Perhitungan Reliabilitas

No	Variabel Indikator	Nilai α	α . Ketetapan	Keterangan
1	Penghimpunan	0,619	0,6	Reliable
2	Pendistribusian	0,638	0,6	Reliable

3	Pendayagunaan	0,827	0,6	Reliable
4	Kesejahteraan Mustahiq	0,669	0,6	Reliable

Sumber : Analisis Validitas dan Realiabilitas

Tabel 5.7 menunjukkan bahwa nilai α setiap variabel \geq dari nilai kritis reliabilitas. Variabel pengumpulan (X1) $0,619 \geq 0,6$ variabel pendistribusian (X2) $0,638 \geq 0,6$ variabel pendayagunaan (X3) $0,827 \geq 0,6$ dan variabel kesejahteraan mustahiq (Y) $0,669 \geq 0,6$. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa semua item pernyataan dalam kuesioner dipercaya sebab hasil relative konsisten, yang diberikan kepada 112 responden dan tempat penelitian yang berbeda, sehingga kuesioner dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

c. Analisis Deskriptif

1. Deskriptif variabel pengumpulan X1

Table 4.4
Pertanyaan dengan Indikator Bukti fisik (*Tangibles*) (X1.1)

Skor	Item X1.1.1		Item X1.1.2		Item X1.1.3	
	Frek	Persen	Frek	Persen	Frek	Persen
STS	1	9	1	,9		
TS	3	2,7	2	1,8	2	1,8
R	9	8,0	8	7,1	11	9,8
S	22	19,6	36	32,1	50	44,6
SS	77	68,8	65	58,0	49	43,8

Sumber: Analisis Deskriptif Frekuensi

Analisis deskriptif jumlah responden yang menjawab item pernyataan X1.1.1 yang berbunyi “Panitia BAZNAS harus menelpon para donator dalam pengumpulan dana zakat” adalah dari 112

responden yang menjawab sangat setuju 77 orang (68,8%) setuju 22 (19,6%) ragu-ragu 9 orang (8%) tidak setuju 3 orang (2,7%) sangat tidak setuju 1 orang (0,9%), hal ini menunjukkan bahwa Panitia BAZNAS harus menelpon para donator dalam penghimpunan dana zakat

Item pernyataan XI.I.2 yang berbunyi “Pengurus BAZNAS harus melakukan presentasi secara langsung didepan donator zakat” adalah dari 112 responden yang menjawab sangat setuju 65 orang (58%) setuju 36 (32,1%) ragu-ragu 8 orang (7,1%) tidak setuju 2 orang (1,8%) sangat tidak setuju 1 orang (0,9%), hal ini menunjukkan bahwa Pengurus BAZNAS harus melakukan presentasi secara langsung didepan donator zakat

Item pernyataan XI.I.3 yang berbunyi “Pengurus BAZNAS harus mengirim surat secara resmi kebeberapa lembaga dalam penghimpunan dana zakat” adalah dari 112 responden yang menjawab sangat setuju 49 orang (43,8%) setuju 50 (44,6%) ragu-ragu 11 orang (9,8%) tidak setuju 2 orang (1,8%), hal ini menunjukkan bahwa Pengurus BAZNAS harus mengirim surat secara resmi kebeberapa lembaga dalam penghimpunan dana zakat

Tabel 4.5
Pertanyaan dengan Indikator Bukti fisik (*Tangibles*) (X1.2)

Skor	Item X1.2.1		Item X1.2.2		Item X1.2.3	
	Frek	Persen	Frek	Persen	Frek	Persen
STS	1	,9			1	,9
TS	2	1,8	1	,9	1	,9

R	21	18,8	21	18,8	19	17,0
S	49	43,8	44	39,3	42	37,5
SS	39	34,8	46	41,1	49	43,8

Analisis deskriptif jumlah responden yang menjawab item pernyataan X1.2.1 yang berbunyi “” adalah dari 112 responden yang menjawab sangat setuju 39 orang (34,8%) setuju 49 (43,8%) ragu-ragu 21 orang (18,8%) tidak setuju 2 orang (1,8%) sangat tidak setuju 1 orang (0,9%), hal ini menunjukkan bahwa Panitia BAZNAS harus menelpon para donator dalam penghimpunan dana zakat

Item pernyataan X1.2.2 yang berbunyi “” adalah dari 112 responden yang menjawab sangat setuju 46 orang (41,1%) setuju 44 (39,3%) ragu-ragu 21 orang (18,8%) tidak setuju 1 orang (0,9%), hal ini menunjukkan bahwa Panitia BAZNAS harus menelpon para donator dalam penghimpunan dana zakat

Item pernyataan X1.2.3 yang berbunyi “” adalah dari 112 responden yang menjawab sangat setuju 49 orang (43,8%) setuju 42 (37,5%) ragu-ragu 19 orang (17%) tidak setuju 1 orang (0,9%) sangat tidak setuju 1 orang (0,9%), hal ini menunjukkan bahwa Panitia BAZNAS harus menelpon para donator dalam penghimpunan dana zakat

Tabel 4.6
Pertanyaan dengan Indikator Bukti fisik (*Tangibles*) (X2.1)

Skor	Item X2.1.1		Item X2.1.2		Item X2.1.3		Item X2.1.4	
	Frek	Persen	Frek	Frek	Persen	Persen	Frek	Persen
STS	4	3,6	4	3,6	1	,9	4	3,6

TS	12	10,7	5	4,5	3	2,7	7	6,3
R	41	36,6	10	8,9	11	9,8	29	25,9
S	55	49,1	47	42,0	51	45,5	40	35,7
SS	4	3,6	46	41,1	46	41,1	32	28,6

Analisis deskriptif jumlah responden yang menjawab item pernyataan X2.1.1 yang berbunyi “Menurut saya orang fakir berhak menerima zakat” adalah dari 112 responden yang menjawab sangat setuju 5 orang (3,6%) setuju 55 (49,1%) ragu-ragu 41 orang (36,6%) tidak setuju 12 orang (10,7%) sangat tidak setuju 4 orang (3,6%), hal ini menunjukkan bahwa Menurut saya orang fakir berhak menerima zakat

Item pernyataan X2.1.2 yang berbunyi “BAZNAS telah menyalurkan dana zakat kepada orang miskin” adalah dari 112 responden yang menjawab sangat setuju 46 orang (41,1%) setuju 47 (42%) ragu-ragu 10 orang (8,9%) tidak setuju 5 orang (4,5%) sangat tidak setuju 4 orang (3,6%), hal ini menunjukkan bahwa BAZNAS telah menyalurkan dana zakat kepada orang miskin

Item pernyataan X2.1.3 yang berbunyi “Orang yang baru masuk Islam berhak menerima dana zakat” adalah dari 112 responden yang menjawab sangat setuju 46 orang (41,1 %) setuju 51 (45,5%) ragu-ragu 11 orang (9,8 %) tidak setuju 3 orang (2,7%) sangat tidak setuju 1 orang (0,9%), hal ini menunjukkan bahwa Orang yang baru masuk Islam berhak menerima dana zakat

Item pernyataan X2.1.4 yang berbunyi “Pengelola dana zakat berhak menerima sebagian dari dana zakat” adalah dari 112 responden yang menjawab sangat setuju 32 orang (28,6 %) setuju 40 (35,7 %) ragu-ragu 29 orang (25,9%) tidak setuju 7 orang (6,3%) sangat tidak setuju 4 orang (3,6%), hal ini menunjukkan bahwa Pengelola dana zakat berhak menerima sebagian dari dana zakat

Tabel 4.7
Pertanyaan dengan Indikator Bukti fisik (*Tangibles*) (X2.2)

Skor	Item X2.2.1		Item X2.2.2	
	Frek	Persen	Frek	Persen
STS	1	,9	1	,9
TS	2	1,8	2	1,8
R	12	10,7	17	15,2
S	38	33,9	50	44,6
SS	59	52,7	42	37,5

Analisis deskriptif jumlah responden yang menjawab item pernyataan X2.2.1 yang berbunyi “Orang yang berjuang dijalan Allah juga berhak menerima zakat” adalah dari 112 responden yang menjawab sangat setuju 59 orang (52,7%) setuju 38 (33,9%) ragu-ragu 12 orang (10,7%) tidak setuju 2 orang (1,8%) sangat tidak setuju 1 orang (0,9%), hal ini menunjukkan bahwa Orang yang berjuang dijalan Allah juga berhak menerima zakat

Item pernyataan X2.2.2 yang berbunyi “penyaluran dana zakat sudah merata dilakukan oleh panitia BAZNAS” adalah dari 112

responden yang menjawab sangat setuju 42 orang (37,5%) setuju 50 (44,6%) ragu-ragu 17 orang (15,2%) tidak setuju 2 orang (1,8%) sangat tidak setuju 1 orang (0,9%), hal ini menunjukkan bahwa penyaluran dana zakat sudah merata dilakukan oleh panitia BAZNAS

Tabel 4.8
Pertanyaan dengan Indikator Bukti fisik (*Tangibles*) (X2.3)

Skor	Item X2.3.1		Item X2.3.2	
	Frek	Persen	Frek	Persen
STS	4	3,6	3	2,7
TS	11	9,8	3	2,7
R	22	19,6	13	11,6
S	42	37,5	50	44,6
SS	33	29,5	43	38,4

Analisis deskriptif jumlah responden yang menjawab item pernyataan X2.3.1 yang berbunyi “BAZNAS sangat adil dalam penyaluran dana zakat” adalah dari 112 responden yang menjawab sangat setuju 33 orang (29,0%) setuju 42 (37,5%) ragu-ragu 22 orang (19,6%) tidak setuju 11 orang (9,8%) sangat tidak setuju 4 orang (3,6%), hal ini menunjukkan bahwa Panitia BAZNAS sangat adil dalam penyaluran dana zakat

Item pernyataan X2.3.2 yang berbunyi “Pendistribusian dana zakat disalurkan diwilayah Kabupaten Lumajang” adalah dari 112 responden yang menjawab sangat setuju 43 orang (38,4%) setuju 50 (44,6%) ragu-ragu 13orang (11,6%) tidak setuju 3 orang (2,7%) sangat tidak setuju 3

orang (2,7%), hal ini menunjukkan bahwa Pendistribusian dana zakat disalurkan diwilayah Kabupaten Lumajang

Tabel 4.9
Pertanyaan dengan Indikator Bukti fisik (*Tangibles*) (X3.1)

Skor	Item X3.1.1		Item X3.1.2		Item X3.1.3	
	Frek	Persen	Frek	Persen	Frek	Persen
STS	2	1,8	2	1,8	2	1,8
TS	3	2,7	1	,9	1	,9
R	13	11,6	13	11,6	19	17,0
S	42	37,5	59	52,7	44	39,3
SS	52	46,4	37	33,0	46	41,1

Analisis deskriptif jumlah responden yang menjawab item pernyataan X3.1.1 yang berbunyi “BAZNAS memberikan bantuan dana zakat fitrah kepada fakir miskin” adalah dari 112 responden yang menjawab sangat setuju 52 orang (46,4%) setuju 42 (37,5%) ragu-ragu 13 orang (11,6%) tidak setuju 3 orang (2,7%) sangat tidak setuju 2 orang (1,8%), hal ini menunjukkan bahwa BAZNAS memberikan bantuan dana zakat fitrah kepada fakir miskin

Item pernyataan X3.1.2 yang berbunyi “BAZNAS memberikan bantuan berupa sembako kepada para korban bencana alam” adalah dari 112 responden yang menjawab sangat setuju 37 orang (33%) setuju 59 (52,7%) ragu-ragu 13 orang (11,6%) tidak setuju 1 orang (0,9%) sangat tidak setuju 2 orang (1,8%), hal ini menunjukkan bahwa Panitia

BAZNAS memberikan bantuan berupa sembako kepada para korban bencana alam

Item pernyataan X3.1.3 yang berbunyi “Panitia BAZNAS memberikan santunan kepada anak yatim piatu” adalah dari 112 responden yang menjawab sangat setuju 46 orang (41,1%) setuju 44 (39,3%) ragu-ragu 19 orang (17%) tidak setuju 1 orang (0,9%) sangat tidak setuju 2 orang (1,8%), hal ini menunjukkan bahwa Panitia BAZNAS memberikan santunan kepada anak yatim piatu

Tabel 4.10
Pertanyaan dengan Indikator Bukti fisik (*Tangibles*) (X3.2)

Skor	Item X3.2.1		Item X3.2.2		Item X3.2.3	
	Frek	Persen	Frek	Persen	Frek	Persen
STS			1	,9	3	2,7
TS	2	1,8	3	2,7	1	,9
R	17	15,2	17	15,2	30	26,8
S	55	49,1	50	44,6	38	33,9
SS	38	33,9	41	36,6	40	35,7

Analisis deskriptif jumlah responden yang menjawab item pernyataan X3.2.1 yang berbunyi “Panitia BAZNAS memberikan bantuan alat sekolah kepada orang yang tidak mampu” adalah dari 112 responden yang menjawab sangat setuju 38 orang (33,9%) setuju 55 (49,1%) ragu-ragu 17 orang (15,2%) tidak setuju 2 orang (1,8%) , hal ini menunjukkan bahwa Panitia BAZNAS memberikan bantuan alat sekolah kepada orang yang tidak mampu

Item pernyataan X3.2.2 yang berbunyi “Saya menerima beasiswa dari BAZNAS” adalah dari 112 responden yang menjawab sangat setuju 41 orang (36,6%) setuju 50 (44,6%) ragu-ragu 17 orang (15,2%) tidak setuju 3 orang (2,7%) sangat tidak setuju 1 orang (0,9%), hal ini menunjukkan bahwa Saya menerima beasiswa dari BAZNAS

Item pernyataan X3.2.3 yang berbunyi “Panitia BAZNAS memberikan bantuan renovasi mushola dan masjid” adalah dari 112 responden yang menjawab sangat setuju 40 orang (35,7%) setuju 38 (33,9%) ragu-ragu 30 orang (26,8%) tidak setuju 1 orang (0,9%) sangat tidak setuju 3 orang (2,7%), hal ini menunjukkan bahwa Panitia BAZNAS memberikan bantuan renovasi mushola dan masjid

Tabel 4.11
Pertanyaan dengan Indikator Bukti fisik (*Tangibles*) (X3.3)

Skor	Item X3.3.1		Item X3.3.2		Item X3.3.3	
	Frek	Persen	Frek	Persen	Frek	Persen
STS	1	,9			4	3,6
TS	13	11,6	14	12,5	5	4,5
R	32	28,6	22	19,6	25	22,3
S	39	34,8	48	42,9	40	35,7
SS	27	24,1	28	25,0	38	33,9

Analisis deskriptif jumlah responden yang menjawab item pernyataan X3.3.1 yang berbunyi “Panitia BAZNAS memberikan bantuan ternak kambing kepada orang yang tidak mampu” adalah dari 112 responden yang menjawab sangat setuju 27 orang (24,1%) setuju 39

(34,8%) ragu-ragu 32 orang (28,6%) tidak setuju 13 orang (11,6%) sangat tidak setuju 14 orang (12,5%), hal ini menunjukkan bahwa Panitia BAZNAS memberikan bantuan ternak kambing kepada orang yang tidak mampu

Item pernyataan X3.3.2 yang berbunyi “Panitia BAZNAS memberikan bantuan berupa mesin jahit” adalah dari 112 responden yang menjawab sangat setuju 28 orang (25%) setuju 48 (42,9%) ragu-ragu 22 orang (19,6%) tidak setuju 14 orang (12,5%) ,hal ini menunjukkan bahwa Panitia BAZNAS memberikan bantuan berupa mesin jahit

Item pernyataan X3.3.3 yang berbunyi “BAZNAS memberikan bantuan berupa alat-alat otomotif” adalah dari 112 responden yang menjawab sangat setuju 38 orang (33,9%) setuju 40 orang (35,7%) ragu-ragu 25 orang (22,3%) tidak setuju 5 orang (4,5%) sangat tidak setuju 4 orang (3,6%), hal ini menunjukkan bahwa BAZNAS memberikan bantuan berupa alat-alat otomotif

Tabel 4.12
Pertanyaan dengan Indikator Bukti fisik (*Tangibles*) (X3.4)

Skor	Item X3.4.1		Item X3.4.2		Item X3.4.3	
	Frek	Persen	Frek	Persen	Frek	Persen
STS						
TS	4	3,6	7	6,3	5	4,5
R	17	15,2	24	21,4	32	28,6
S	50	44,6	39	34,8	36	32,1
SS	41	36,6	42	37,5	39	34,8

Analisis deskriptif jumlah responden yang menjawab item pernyataan X3.4.1 yang berbunyi “BAZNAS memberikan bantuan untuk pembangunan sekolah” adalah dari 112 responden yang menjawab sangat setuju 41 orang (36,6%) setuju 50(44,6%) ragu-ragu 17 orang (15,2%) tidak setuju 4 orang (3,6%), hal ini menunjukkan bahwa BAZNAS memberikan bantuan untuk pembangunan sekolah

Item pernyataan X3.4.2 yang berbunyi “BAZNAS memberikan bantuan sarana kesehatan kepada orang yang tidak mampu” adalah dari 112 responden yang menjawab sangat setuju 42 orang (37,5%) setuju 39 (34,8 %) ragu-ragu 24 orang (21,4%) tidak setuju 7 orang (6,3%) hal ini menunjukkan bahwa BAZNAS memberikan bantuan sarana kesehatan kepada orang yang tidak mampu

Item pernyataan X3.4.3 yang berbunyi “BAZNAS memberikan modal kepada para pedagang kecil” adalah dari 112 responden yang menjawab sangat setuju 39 orang (34,8%) setuju 36 (32,1%) ragu-ragu 32 orang (28,6%) tidak setuju 5 orang (4,5%) ,hal ini menunjukkan bahwa BAZNAS memberikan modal kepada para pedagang kecil

Tabel 4.13
Pertanyaan dengan Indikator Bukti fisik (*Tangibles*) (Y1.1)

Skor	Item Y1.1.1		Item Y1.1.2	
	Frek	Persen	Frek	Persen
STS	1	,9		
TS	6	5,4	8	7,1
R	7	6,3	18	16,1
S	61	54,5	54	48,2
SS	37	33,0	32	28,6

Analisis deskriptif jumlah responden yang menjawab item pernyataan Y1.1.1 yang berbunyi “Saya makan 2 kali dalam sehari” adalah dari 112 responden yang menjawab sangat setuju 37 orang (33%) setuju 61 (19,6%) ragu-ragu 7 orang (6,3%) tidak setuju 6 orang (5,4%) sangat tidak setuju 1 orang (0,9%), hal ini menunjukkan orang tersebut makan 2 kali dalam sehari

Item pernyataan Y1.1.2 yang berbunyi “Saya memiliki pakaian yang berbeda untuk beraktifitas” adalah dari 112 responden yang menjawab sangat setuju 32 orang (28,6%) setuju 54 (48,2%) ragu-ragu 18 orang (16,1%) tidak setuju 8 orang (7,1%) hal ini menunjukkan Saya memiliki pakaian yang berbeda untuk beraktifitas

Tabel 4.14
Pertanyaan dengan Indikator Bukti fisik (*Tangibles*) (Y1.2)

Skor	Item Y1.2.1		Item Y1.2.2	
	Frek	Persen	Frek	Persen
STS			1	,9
TS	8	7,1	8	7,1
R	18	16,1	14	12,5
S	54	48,2	51	45,5
SS	32	28,6	38	33,9

Analisis deskriptif jumlah responden yang menjawab item pernyataan Y1.2.1 yang berbunyi “Saya dapat melaksanakan ibadah dengan tenang” adalah dari 112 responden yang menjawab sangat setuju 32 orang (28,6%) setuju 54 (48,2%) ragu-ragu 18 orang (16,1%)

tidak setuju 8 orang (7,1%) , hal ini menunjukkan bahwa Saya dapat melaksanakan ibadah dengan tenang

Item pernyataan Y1.2.2 yang berbunyi “Bila ada keluarga yang sakit, saya segera membawanya kerumah sakit” adalah dari 112 responden yang menjawab sangat setuju 38 orang (33,9%) setuju 51 (45,5%) ragu-ragu 14 orang (12,5%) tidak setuju 8 orang (7,1%) sangat tidak setuju 1 orang (0,9%), hal ini menunjukkan bahwa Bila ada keluarga yang sakit, saya segera membawanya kerumah sakit

Tabel 4.15
Pertanyaan dengan Indikator Bukti fisik (*Tangibles*) (Y1.3)

Skor	Item Y1.3.1		Item Y1.3.2	
	Frek	Persen	Frek	Persen
STS	1	,9	3	2,7
TS			6	5,4
R	6	5,4	23	20,5
S	37	33,0	52	46,4
SS	68	60,7	28	25,0

Analisis deskriptif jumlah responden yang menjawab item pernyataan Y1.3.1 yang berbunyi “Dalam seminggu saya makan dan ikan satu kali” adalah dari 112 responden yang menjawab sangat setuju 68 orang (60,7%) setuju 37 (33,0%) ragu-ragu 6 orang (5,4%) sangat tidak setuju 1 orang (0,9%), hal ini menunjukkan bahwa Dalam seminggu orang tersebut makan dan ikan satu kali

Item pernyataan Y1.3.2 yang berbunyi “Dalam setahun terakhir seluruh anggota keluarga satu setel baju baru” adalah dari 112 responden yang menjawab sangat setuju 28 orang (25,0%) setuju 52 (46,4%) ragu-ragu 23 orang (20,5%) tidak setuju 6 orang (5,4%) sangat tidak setuju 3 orang (2,7%), hal ini menunjukkan bahwa orang tersebut mampu untuk membeli pakai dan tidak bisa mendapatkan dana zakat

Tabel 4.16
Pertanyaan dengan Indikator Bukti fisik (*Tangibles*) (Y1.4)

Skor	Item Y1.4.1		Item Y1.4.2	
	Frek	Persen	Frek	Persen
STS	9	8,0	11	9,8
TS	16	14,3	17	15,2
R	25	22,3	22	19,6
S	35	31,3	44	39,3
SS	27	24,1	18	16,1

Analisis deskriptif jumlah responden yang menjawab item pernyataan Y1.4.1 yang berbunyi “Saya memiliki penghasilan tetap” adalah dari 112 responden yang menjawab sangat setuju 27 orang (24,1%) setuju 35 (31,3%) ragu-ragu 25 orang (22,3%) tidak setuju 16 orang (14,3%) sangat tidak setuju 9 orang (8,0%), hal ini menunjukkan bahwa orang tersebut memiliki pekerjaan

Item pernyataan Y1.4.2 yang berbunyi “saya memiliki tabungan” adalah dari 112 responden yang menjawab sangat setuju 18 orang (16,1%) setuju 44 (39,3%) ragu-ragu 22 orang (19,6%) tidak setuju 17 orang

(15,2%) sangat tidak setuju 11 orang (9,8%), hal ini menunjukkan bahwa orang tersebut mampu

Tabel 4.17
Pertanyaan dengan Indikator Bukti fisik (*Tangibles*) (Y1.5)

Skor	Item Y1.5.1		Item Y1.5.2	
	Frek	Persen	Frek	Persen
STS	0,9	8,0	11	9,8
TS	0,8	7,0	17	15,2
R	20	19,3	22	19,6
S	35	31,3	44	39,3
SS	27	24,1	18	16,1

Analisis deskriptif jumlah responden yang menjawab item pernyataan Y1.4.1 yang berbunyi “Saya memiliki penghasilan tetap” adalah dari 112 responden yang menjawab sangat setuju 27 orang (24,1%) setuju 35 (31,3%) ragu-ragu 20 orang (19,3%) tidak setuju 0,8 orang (7,0%) sangat tidak setuju 9 orang (8,0%), hal ini menunjukkan bahwa orang tersebut memiliki pekerjaan

Item pernyataan Y1.4.2 yang berbunyi “saya memiliki tabungan” adalah dari 112 responden yang menjawab sangat setuju 18 orang (16,1%) setuju 44 (39,3%) ragu-ragu 22 orang (19,6%) tidak setuju 17 orang (15,2%) sangat tidak setuju 11 orang (9,8%), hal ini menunjukkan bahwa orang tersebut mampu.

3. Uji Analisis Inferensial

1. Uji Analisis Regresi Berganda

Dalam analisis regresi berganda, terdapat satu variabel dependen (*terikat*) dan tiga variabel independen (*bebas*). Berikut adalah hasil perhitungan regresi berganda antara penghimpunan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana zakat terhadap kesejahteraan mustahiq (X1, X2, X3 Y) menggunakan software SPSS *for windows*, hasilnya :

Table 4.18
Uji Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,070	3,808		,806	,422
	penghimpunan	,491	,131	,326	3,763	,000
	pendistribusian	,180	,096	,169	1,999	,036
	pendayagunaan	,204	,055	,305	3,712	,000

a. Dependent Variable: kesejahteraan mustahiq

Sumber : Data diolah

Dari hasil pengujian diatas dapat dilihat bahwa persamaan model regresi berganda adalah:

$$Y = 3,070 + 0,326X_1 + 0,169X_2 + 0,3005X_3 + \epsilon$$

Nilai *constant* sebesar 3,070 bernilai positif, maka menyatakan penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat bekerja secara konstan (tetap), maka kesejahteraan mustahiq sebesar 3,070

1) Pengaruh penghimpunan dana zakat terhadap kesejahteraan mustahiq

Nilai *coefficients* Beta 0,326 bernilai positif, dengan sig. 0,00 \geq 0,5, maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya penghimpunan dana zakat berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahiq.

2) Pengaruh pendistribusian dana zakat terhadap kesejahteraan mustahiq

Nilai *coefficients* Beta 0,169 bernilai positif, dengan sig. 0,03 \geq 0,5, maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya pendistribusian dana zakat berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahiq

3) Pengaruh pendayagunaan dana zakat terhadap kesejahteraan mustahiq

Nilai *coefficients* Beta 0,305 bernilai positif, dengan sig. 0,00 \geq 0,5, maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya pendayagunaan dana zakat berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahiq

2. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara individu. Adapun tahapan uji t adalah sebagai berikut :

Table 4.19
Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,070	3,808		,806	,422
penghimpunan	,491	,131	,326	3,763	,000
pendistribusian	,180	,096	,169	1,999	,036
pendayagunaan	,204	,055	,305	3,712	,000

a. Dependent Variable: kesejahteraan mustahiq

1) Pengaruh penghimpunan dana zakat terhadap kesejahteraan mustahiq

Nilai signifikansi untuk pengaruh penghimpunan dana zakat (X_1) terhadap kesejahteraan mustahiq (Y) adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,763 > t_{tabel} 1,982$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel penghimpunan dana zakat (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahiq (Y) di Kabupaten Lumajang, dan besar pengaruhnya adalah sebesar 0,326 atau 32,5%

2) Pengaruh pendistribusian dana zakat terhadap kesejahteraan mustahiq

Nilai signifikansi untuk pengaruh pendistribusian dana zakat (X_2) terhadap kesejahteraan mustahiq (Y) adalah sebesar $0,03 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,999 > t_{tabel} 1,982$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel pendistribusian dana zakat (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahiq (Y) di Kabupaten Lumajang, dan besar pengaruhnya adalah sebesar 0,169 atau 16,9% Pengaruh pendayagunaan dana zakat terhadap kesejahteraan mustahiq

3) Pengaruh pendayagunaan dana zakat terhadap kesejahteraan mustahiq

Nilai signifikansi untuk pengaruh pendayagunaan dana zakat (X_3) terhadap kesejahteraan mustahiq (Y) adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,712 > t_{tabel} 1,982$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel pendayagunaan dana zakat (X_3) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahiq

(Y) di Kabupaten Lumajang, dan besar pengaruhnya adalah sebesar 0,305 atau 30,5%

3. Uji F (Simultan)

Uji F menunjukkan apakah variabel independen yang dimaksud dalam model mempunyai pengaruh secara serempak terhadap variabel dependen.

Table 4.20
Uji F (Simultan)

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.586 ^a	.344	.325	3.458	.344	18.848	3	108	.000

a. Predictors: (Constant), pendayagunaan, penghimpunan, pendistribusian

b. Dependent Variable: kesejahteraan mustahiq

Sumber : lampiran

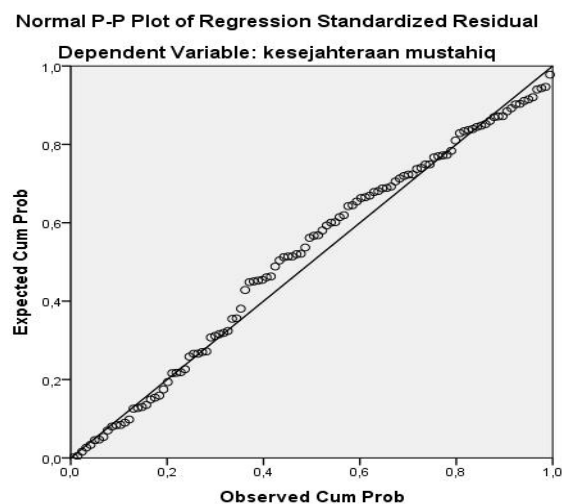
Berdasarkan uji F diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikan yang dihasilkan adalah 0,000, karena nilai signifikan dibawah 0,005, dan $F_{hitung} (18,8480) > F_{tabel} (2,69)$ maka H_a diterima, maka yang mempengaruhi penghimpunan (X1), pendistribusian (X2) dan pendayagunaan (X3) dana zakat terhadap kesejahteraan mustahiq (Y) di Kabupaten Lumajang. Sehingga dapat dikatakan bahwa penghimpunan(X1), pendistribusian(X2) dan pendayagunaan(X3) dana zakat secara simultan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan mustahiq (Y) di Kabupaten Lumajang, dan besar pengaruhnya 0,000

4. Uji Ekonometrika

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen dan dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Untuk mengetahui bentuk distribusi data dapat menggunakan grafik PP Plot. Pada grafik PP Plot suatu data akan berdistribusi normal dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan (Santoso, 2001:214):

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi Normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi Normalitas.



Gambar 4.4 : Lampir, Hasil Uji Normalitas

Grafik histogramnya memberikan pola distribusi yang melenceng artinya data berdistribusi normal dan gambar P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolonieritas

Pengujian multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya kolerasi anantara dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah terbebas dari gejala asumsi klasik. Nilai yang dilihat adalah VIF dengan ketentuan apabila nilai $VIF \leq 10$ maka model yang terbebas dari asumsi multikolonieritas dan sebaliknya jika nilai $VIF \geq 0,1$ maka model regresi terdapat gangguan multikolonieritas

Tabel 4.21
Uji Multikolonieritas

Variabel	VIF	Keterangan	Tolerance	Keterangan
X1	1,235	$VIF \leq 10$	0,810	Nilai Tolerance $\geq 0,1$
X2	1,328	$VIF \leq 10$	0,753	Nilai Tolerance $\geq 0,1$
X3	1,113	$VIF \leq 10$	0,898	Nilai Tolerance $\geq 0,1$

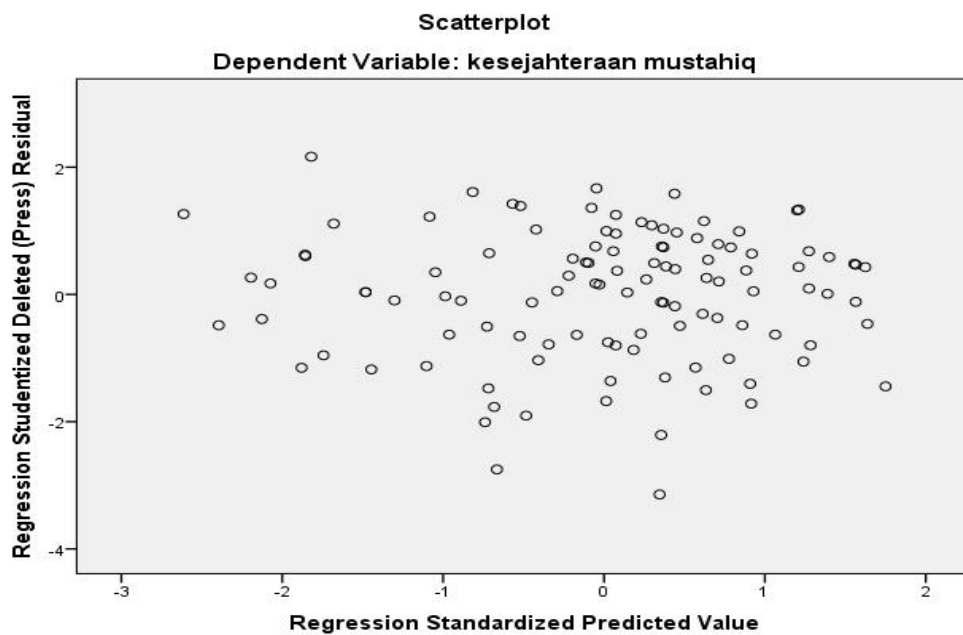
Sumber : Lampiran , Analisis Uji Asumsi Klasik

Tabel diatas menunjukkan nilai VIF variabel ($X1 = 1,235$), ($X2 = 1,328$), ($X3 = 1,113$), sedangkan nilai Tolerance ($X1 = 0,810$), ($X2 = 0,753$), dan ($X3 = 0,898$), sehingga dapat disimpulkan data dalam penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas dan memenuhi uji asumsi klasik multikolonieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas untuk mengetahui dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual, dari satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homus kedastisitas. Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.5 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar diatas menunjukkan titik-titik yang tersebar acak dan tidak terkumpul pada satu tempat, sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi klasik Heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *Scatterplot*

4. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis Pertama Ha1

Ho1: Penghimpunan (X1) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kesejahteraan Mustahiq (Y).

Ha1: Penghimpunan (X1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kesejahteraan Mustahiq (Y).

Dari hasil perhitungan (Lampiran) dan tabel 4.18 dapat dilihat nilai beta, t-hitung, dan nilai p-value. Berdasarkan tabel 4.18 dapat dilakukan pengujian hipotesis penelitian. Dari hasil analisis menggunakan program SPSS, pada tingkat kepercayaan 5% diperoleh koefisien jalur langsung (beta standardize) sebesar 0,326 dengan p-valuenya 0,000 karena p-value $< \alpha$ atau $0,000 < 0,05$ maka Ho ditolak.

Tabel 4.22

Nilai Koefisien Pengujian Hipotesis Pertama

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Beta	t-hitung	sig	keterangan
X1	Y	0,326	3,769	0,000	Ho ditolak / signifikan

Pengujian signifikansi diperoleh dengan membandingkan antara t-hitung dan t-tabel. Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} Ho diterima, sebaliknya apabila t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} maka Ho ditolak. Pada tabel 4.18 terlihat bahwa t_{hitung} adalah 3,769 statistik tabel satu sisi diperoleh angka 1,982. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,769 > 1,982$) atau hipotesis pertama (Ha1) diterima atau terbukti, dengan kata lain terdapat pengaruh yang

signifikan antara pengumpulan dana zakat (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahiq (Y) di Kabupaten Lumajang, dan besar pengaruhnya adalah sebesar 0,326 atau 32,6%

2. Hipotesis Kedua Ha2

Ho2: Pendistribusian (X2) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kesejahteraan Mustahiq (Y).

Ha2: Pendistribusian(X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kesejahteraan Mustahiq (Y).

Dari hasil perhitungan (Lampiran) dan tabel 4.18 dapat dilihat nilai beta, t-hitung, dan nilai p-value. Berdasarkan tabel 4.18 dapat dilakukan pengujian hipotesis penelitian. Dari hasil analisis jalur menggunakan program SPSS, pada tingkat kepercayaan 5% diperoleh koefisien jalur langsung (beta standardize) sebesar 0,169 dengan p-valuenya 0,000 karena $p\text{-value} < \alpha$ atau $0,03 < 0,05$ maka Ho ditolak.

Tabel 4.23
Nilai Koefisien Pengujian Hipotesis Kedua

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Beta	t-hitung	p-value	keterangan
X1	Y	0,169	1,999	0,036	Ho ditolak / signifikan

Pengujian signifikansi diperoleh dengan membandingkan antara t-hitung dan t-tabel. Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} Ho diterima, sebaliknya apabila t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} maka Ho ditolak. Pada tabel 4.18 terlihat bahwa t_{hitung} adalah 1,999 statistik tabel satu sisi diperoleh angka 1,982. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak

karena $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($1,999 > 1,982$) atau hipotesis pertama (H_{a1}) diterima atau terbukti, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara pendistribusian dana zakat (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahiq (Y) di Kabupaten Lumajang, dan besar pengaruhnya adalah sebesar 0,169 atau 16,9% Pengaruh pendayagunaan dana zakat terhadap kesejahteraan mustahiq

3. Hipotesis Ketiga H_{a3}

H_{o1} : Pendayanaan (X_3) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kesejahteraan Mustahiq (Y).

H_{a1} : Pendayagunaan (X_3) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kesejahteraan Mustahiq (Y).

Dari hasil perhitungan (Lampiran) dan tabel 4.18 dapat dilihat nilai beta, $t\text{-hitung}$, dan nilai $p\text{-value}$. Berdasarkan tabel 4.18 dapat dilakukan pengujian hipotesis penelitian. Dari hasil analisis jalur menggunakan program SPSS, pada tingkat kepercayaan 5% diperoleh koefisien jalur langsung (beta standardize) sebesar 0,305 dengan $p\text{-value}$ -nya 0,000 karena $p\text{-value} < \alpha$ atau $0,000 < 0,05$ maka H_o ditolak.

Tabel 4.24
Nilai Koefisien Pengujian Hipotesis Ketiga

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Beta	t-hitung	p-value	keterangan
X1	Y	0,305	3,704	0,000	H_o ditolak / signifikan

Pengujian signifikansi diperoleh dengan membandingkan antara $t\text{-hitung}$ dan $t\text{-tabel}$. Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} H_o diterima,

sebaliknya apabila t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} maka H_0 ditolak. Pada tabel 4.18 terlihat bahwa t_{hitung} adalah 3,769 statistik tabel satu sisi diperoleh angka 1,982. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,769 > 1,982$) atau hipotesis pertama (H_{a1}) diterima atau terbukti, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara pendayagunaan dana zakat (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahiq (Y) di Kabupaten Lumajang, dan besar pengaruhnya adalah sebesar 0,305 atau 30,5%



BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Penghimpunan Dana Zakat (X1) Terhadap Kesejahteraan Mustahiq (Y)

Berdasarkan hasil pengujian dan analisa data yang peneliti telah lakukan dan telah peneliti jelaskan di bab sebelumnya maka dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama yaitu “Penggimpunan dan zakat memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahiq Kabupaten Lumajang”. Hipotesis ini dibuktikan dengan hasil analisis data yang diperoleh dari uji t atau uji parsial yaitu nilai t_{hitung} sebesar 3,763 dan nilai signifikan 0,000. Maka hasil yang diperoleh tersebut diketahui bahwa $t_{hitung} 3,763 > t_{tabel} 1,982$ dan nilai signifikansi $0,00 < \alpha 0,05$. Artinya, terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variable Penghimpunan dana zakat terhadap kesejahteraan mustahiq Kabupaten Lumajang. Dengan demikian, semakin tinggi kualitas penghimpunan dana zakat yang dilakukan, maka akan semakin meningkat pula mustahik dalam membayar zakat yang ada di Kabupaten Lumajang.

penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ristia Faziah Sudrajat, dkk (2020) dengan menggunakan metode CIBEST menyatakan bahwa penghimpunan dana zakat dapat mensejahterakan kemiskinan dan dapat mensejahterakan mustahiq

B. Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat (X2) Terhadap Kesejahteraan Mustahiq (Y)

Berdasarkan hasil pengujian dan analisa data yang peneliti telah lakukan dan telah peneliti jelaskan di bab sebelumnya maka dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama yaitu “Pendistribusian danazakat memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahiq Kabupaten Lumajang”. Hipotesis ini dibuktikan dengan hasil analisis data yang diperoleh dari uji t atau uji parsial yaitu nilai t_{hitung} sebesar 1,999 dan nilai signifikan 0,03. Maka hasil yang diperoleh tersebut diketahui bahwa $t_{hitung} 1,999 > t_{tabel} 1,982$ dan nilai signifikansi $0,03 < \alpha 0,05$. Artinya, terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variable Pendistribusian dana zakat terhadap kesejahteraan mustahiq Kabupaten Lumajang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini Yulia (2018) mengemukakan dalam penelitiannya bahwa pendistribusian dana zakat berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan mustahiq Badan Amil Zakat Kota Malang

C. Pengaruh Pendayagunaan Dana Zakat (X3) Terhadap Kesejahteraan Mustahiq (Y)

Berdasarkan hasil pengujian dan analisa data yang peneliti telah lakukan dan telah peneliti jelaskan di bab sebelumnya maka dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama yaitu “Pendayagunaan danazakat memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahiq Kabupaten Lumajang”. Hipotesis ini dibuktikan dengan hasil analisis data yang diperoleh dari uji t atau

uji parsial yaitu nilai t_{hitung} sebesar 3,712 dan nilai signifikan 0,03. Maka hasil yang diperoleh tersebut diketahui bahwa $t_{hitung} 3,712 > t_{tabel} 1,982$ dan nilai signifikansi $0,03 < \alpha 0,05$. Artinya, terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variable Pendayagunaan dana zakat terhadap kesejahteraan mustahiq Kabupaten Lumajang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suratno (2017) mengemukakan dalam penelitiannya bahwa pendayagunaan dana zakat berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan mustahiq

D. Penghimpunan (*fundraising*), Pendistribusian, dan Pendayagunaan Dana Zakat Berpengaruh Serentak Terhadap Kesejahteraan Mustahiq

Berdasarkan hasil analisis data diketahui penghimpunan (*fundraising*), pendistribusian, dan pendayagunaan dana zakat berpengaruh serentak terhadap kesejahteraan mustahiq dengan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ dan $F_{hitung} (18,8480) > F_{tabel} (2,69)$ maka H_a diterima. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan variabel penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat secara simultan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan mustahiq di Kabupaten Lumajang

IAIN JEMBER

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan didalam penelitian ini adalah:

1. Penghimpunan dana zakat (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan mustahiq. Hal ini menunjukkan bahwa hasil analisis data yang diperoleh dari uji t atau uji parsial yaitu nilai t_{hitung} sebesar 3,763 dan nilai signifikan 0,000. Maka hasil yang diperoleh tersebut diketahui bahwa $t_{hitung} 3,763 > t_{tabel} 1,982$ dan nilai signifikansi $0,00 < \alpha 0,05$. Artinya, terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variable Penghimpunan dana zakat terhadap kesejahteraan mustahiq Kabupaten Lumajang adalah diterima.
2. Pendistribusian dana zakat (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan mustahiq. Hal ini menunjukkan bahwa hasil analisis data yang diperoleh dari uji t atau uji parsial yaitu nilai t_{hitung} sebesar 1,999 dan nilai signifikan 0,03. Maka hasil yang diperoleh tersebut diketahui bahwa $t_{hitung} 1,999 > t_{tabel} 1,982$ dan nilai signifikansi $0,03 < \alpha 0,05$. Artinya, terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variable Pendistribusian dana zakat terhadap kesejahteraan mustahiq Kabupaten Lumajang adalah diterima.
3. Pendayagunaan dana zakat (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan mustahiq. Hal ini menunjukkan bahwa hasil analisis

data yang diperoleh dari uji t atau uji parsial yaitu nilai t_{hitung} sebesar 3,712 dan nilai signifikan 0,00. Maka hasil yang diperoleh tersebut diketahui bahwa $t_{hitung} 3,712 > t_{tabel} 1,982$ dan nilai signifikansi $0,00 < \alpha 0,05$. Artinya, terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variable Pendayagunaan dana zakat terhadap kesejahteraan mustahiq Kabupaten Lumajang adalah diterima.

4. Penghimpunan (*fundraising*) (X1), pendistribusian (X2), dan pendayagunaan dana zakat (X3) berpengaruh serentak terhadap kesejahteraan mustahiq (Y) Kabupaten Lumajang dengan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ dan $F_{hitung} (18,8480) > F_{tabel} (2,69)$ maka H_a diterima. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan variabel penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat secara simultan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan mustahiq di Kabupaten Lumajang

B. Saran

1. Bagi penghimpun, muzakki dan mustahiq
 - a. Bagi penghimpun dana zakat (BAZNAS) Senantiasa menjaga kejujuran serta amanah antara penghimpun dan muzakki agar terhindar dari unsur-unsur penipuan (*gharar*) yang tidak diinginkan hingga nantinya akan menimbulkan kemafsadatan lebih banyak dari pada kemaslahatannya.

- b. Mustahiq setelah mendapatkan bantuan dari BAZNAS diharapkan agar dapat melakukan berbagai usaha agar meningkatkan pertumbuhan ekonomi

2. Bagi Peneliti selanjutnya

- a. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebanyak tiga variabel. Oleh karenanya untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen lainnya, seperti variabel pengelolaan, pelaporan maupun variabel lainnya. Sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang menjadi pengaruh bagi kepuasan dan loyalitas pelanggan selain harga, kualitas pelayanan dan kepercayaan.
- b. Jumlah responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 112 responden. Maka diharapkan dalam penelitian selanjutnya supaya memperbanyak jumlah sampel, sehingga hal tersebut akan membuat hasil yang di peroleh nantinya mendekati pada kondisi yang sebenarnya dan lebih luas.
- c. Penelitian ini hanya dalam lingkup satu kabupaten saja. Maka diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar menambah wilayah penelitian yang berbeda serta penambahan dari indikator variabel khususnya yang dalam persepektif Islam lebih banyak yang dapat diperoleh dari berbagai sumber dan referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdloluddin, *Analisis Pendistribusian Dana Zakat Bagi Pemberdayaan Masyarakat*.
- Al Meaty Taqdiret, 2011, Kamus Besar Indonesia Untuk Pelajar, Badan pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Alimoeso, 2014 Pemanfaatan data keluarga dalam pembangunan keluarga (Balikpapan: paper presented at national seminar of baznaz).
- Amymie Farhan, 2017, Optimalisasi Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Zakat dalam Pelaksanaan Tujuan Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), Vol 17, No 1
- Andiani Kartika, Strategi penghimpunan dan pendistribusian zakat melalui agen laku pandai untuk mencapai inklusi zakat di Indonesia.
- Anshari Ending Saefuddin, 1982 *Wawasan Islam: Pokok-Pokok Pikiran Tentang Islam dan Umatnya*, Bandung: PUSTAKA Perpustakaan Salman ITB.
- Arikonto, 2006, Prosedure Penelitian Pendekatan Pendekatan Praktik, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asnaini, 2008, Zakat Produktif Dalam Perspektif hukum Islam, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, 1997, Reabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Ribarty.
- Chalil Zaki Fuad, 2009, *Pemerataan Distribusi Kekayaan Dalam Ekonomi Islam*, Erlangga: PT Gelora Aksara Pratama
- Chapra M. Umer, 2000, *Sistem Moneter Islam*, Jakarta: Gema Insani Press dan Tazkia Cendekia.
- Directorat Pemberdayaan Zakat, 2013, Panduan Organisasi Pengelola Zakat, Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat.
- Fahmi D Aswin, 2019, Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Zakat, Infaq, hadaqaq Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqaq Muhammadiyah (LAZISMU), AT-TAWASSUTH: Volume IV No. 1 Januari - Juni
- Gozli Imam, 2012, Aplikasi Analisis Multifriate Dengan Progran SPSS, Semarang: Badan Penerbit Diponogoro,
- Hadi Permono Sjechul, 2005, *Formula Zakat Menuju Kesejahteraan Sosial* Surabaya: CV. Aulia Surabaya.
- Hafidhuddin Didin, 2012, Zakat Dalam Perekonomian Modern, Jakarta: Gema Isani Press.

- Hantari Ratih, 2016, Pemberdayaan Dana Zakat Dikaitkan Dengan 8 Asnaf Penerima Zakat, jurnal, Jakarta: Yayasan Baitul Maal Bank Rakyat Indonesia.
- Hasan M. Ali, 2008, Zakat dan Infak Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hermawan Asep, 2005, Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif, Jakarta: PT Grasindo.
- Huda Nurul dkk, 2015, *Zakat Prespektif Mikro-Makro Pendekatan Riset*, Jakarta: Kencana.
- Jamal M D Doa, Pengelolaan zakat Oleh Negara Untuk Memerangi Kemiskinan, Jakarta: KORPUS, 200.
- Juwaini Ahmad, 2005, Panduan Direct Mail Untuk Fundraising, Depok: Piramedia.
- Karim Adiwarmam A, 2003, Ekonomi Mikro Islami, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kementrian Agama RI, Pedoman Zakat Sembilan Seri ..., 95-96.
- Martono Nanang, 2011, Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Donnalisasi data Sekunder, Jakarta: Rajawali Pers.
- Mason Robert D, Doughlas A. Lind. Ellen Gunawan Sitompo Dkk, 2017 Teknik Statistik Untuk Bisnis & *Ekonomi*, Jakarta: Erlangga.
- Maulana Hendra, Analisa Distribusi Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq (Studi pada BAZ Kota Bekasi).
- Mubarok jaih, 2008, Wakaf Produktif, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Mubarokah Isro'iyatul, Irfan Syauqi Beik, Tony Irawan, 2017, Dampak Zakat terhadap Kemiskinan dan Kesejahteraan Mustahik (Kasus: BAZNAS Provinsi Jawa Tengah, Jurnal Al-Muzara'ah Vol.5, No.1, (ISSN p:2337-6333; e:2355-4363)
- Nawawi Ismail, 2012, Filsafat Ekonomi Islam: Kajian Isu Nalar Pemikiran ekonomi dan Reengineering Teori Pengantar Praktek, Jakarta: Dwiputra Pustaka Jaya.
- Noor Juliansyah, 2017, Metode Penelitian; Skripsi, Tesis, Desertasi & Karya Ilmiah, Jakarta: Kencana.
- Nurhayati Sri, dkk, 2019 *Akuntansi Dan Manajemen Zakat*, Jakarta: Salemba Empat.
- Priatno Dwi, 2012, Belajar Praktisanalisis Para Metik Dan Non Para Metik Dengan SPSS Cet. Pertama. Yogyakarta: Gava Media.

- Purbasari Indah, 2015, "Pengelolaan Zakat oleh Badan dan Lembaga Amil Zakat di Surabaya dan Gresik", dalam jurnal MIMBAR HUKUM Volume 27, Nomor 1.
- Qardawi Yusuf, 1999, *Hukum Zakat*, terj. Salman Harun dkk, Jakarta: Mizan.
- Ramly Ar Royyan, Ikhsan Fajri, 2016, Peran Baitul Maal Dalam Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Mustahiq Zakat, Vol 1, no 1
- Republik Indonesia, Undang-Undang RI Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengolaan Zakat.
- Rozalinda, 2015 *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonominya*, Jakarta: Rajawi Pers.
- Sartika Mila , Pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahiq pada LAZ yayasan solo peuli Surakarta
- Soemitra Andri, 2009, Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sugiono, 2008 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Edisi Empat*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, 2017, *Metode Penelitian Kombinasi(Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombonasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (bandung: ALFABETA), 275-276
- Suharsimi Arikonto, 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suparman, *Manajemen Fundraising Penghimpun Harta Wakaf*,
- Supena Iyas, dan Darmuin, 2009, *Manajemen Zakat*, Semarang: Walisongo Press.
- Suratno, *Pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahiq*
- Suroso Imam, 2014, *Panduan Praktikum Komputer Progam SPSS Versi 14.00*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardika Progam Magester Surabaya.
- Sutisna Hendra, 2006, *Fundraising Database*.
- Suyoto Sandu, M. Ali Sodik, 2015 *Dasar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

- Umar Husein, 2018, *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: PT Gremedia Pustaka.
- Umrotul Khasanah, 2010, *Manajemen Zakat, instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Malang: UIN-MALIK Press.
- Yayasan Penyelenggara Penerjemah Penafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Jakarta: DEPAG ,1989.
- Yusuf Muhammad dan Hapid. (2017). Persepsi Muzakki terhadap Pengeluaran Zakat dan Hubungannya dengan Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq di Kota Polo Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 03, No. 01.
- <http://bwi.Or.id/indeks.php/ar/publikasi/artikel/394-manajemen-fudraising-dalam-penghimpunan-harta-wakaf-bagian-1>, diakses tanggal 14 november 2019
- <http://www.memotimurlumajang.id/2018/01/perolehan-zis-baznas-lumajang-terus.html> (diakses 09 November 2019).
- <https://www.ayobandung.com/read/2019/11/05/69158/wapres-potensi-zakat-yang-belum-terkelola-masih-sangat-besar>, diakses 08 November 2019



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syarifah Aini

NIM : 0839218022

Program Studi : Ekonomi Syariah

Jurusan : Ekonomi Syariah

Program : Magister

Institusi : Pascasarjana IAIN Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul “*Pengaruh Penghimpunan (fundraising), Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Zakat Terhadap Kesejahteraan Mustahiq (Studi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lumajang)*” adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya selaku penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 14 Juni 2021



Syarifah Aini
0839218022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
PASCASARJANA

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 KodePos: 68136
Website:www.iain-jember.ac.id Email: pps.iainjhr@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: B. 1450/In.20/2/PP.00.9/06/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember dengan ini menerangkan bahwa telah dilakukan cek similaritas* terhadap naskah tesis

Nama	:	Syarifah
NIM	:	0839218022
Prodi	:	Ekonomi Syariah
Jenjang	:	Magister (S2)

dengan hasil sebagai berikut:

BAB	ORIGINAL	MINIMAL ORIGINAL
Bab I (Pendahuluan)	24 %	30 %
Bab II (Kajian Pustaka)	21 %	30 %
Bab III (Metode Penelitian)	29 %	30 %
Bab IV (Paparan Data)	11 %	15 %
Bab V (Pembahasan)	19 %	20 %
Bab VI (Penutup)	9 %	10 %

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai salah satu syarat menempuh ujian tesis.

Jember, 18 Juni 2021

an. Direktur,
Wakil Direktur



Dr. H. Aminullah, M.Ag.
NIP. 196011161992031001

*Menggunakan Aplikasi Turnitin



BAZNAS

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN LUMAJANG

SURAT KETERANGAN

Nomor : 57/BAZNAS/LMJ/B/IV/2020

Yang bertandatangan dibawah ini Ketua BAZNAS Kabupaten Lumajang, menerangkan bahwa :

Nama : SYARIFAH AINI
Tempat / Tgl Lahir : Probolinggo, 09 Juni 1995
NIM : 0839218022
Prodi : Ekonomi Syariah
Jenjang : Magister (S2)
Alamat : Desa Wonorejo Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang
Judul Penelitian : Pengaruh Penghimpunan (Fundraising), Pendistribusian, dan Pendayagunaan Dana Zakat terhadap Kesejahteraan Mustahik (Studi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lumajang)

Telah melaksanakan Penelitian/riset di Kantor Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lumajang pada bulan Maret dan April 2020 dalam rangka penyelesaian/penyusunan tesis.

Demikian Surat Keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lumajang, 27 April 2020
BAZNAS Kabupaten Lumajang

Ketua,



H. AYUUR HASAN SANUSI, S. Sos.

Alamat : Jl. Alun-alun Barat No. 1 Lumajang HP. 082338872485

E-mail : baznaskab.lumajang@baznas.go.id

Website : <http://www.kablumajang.baznas.go.id>

**Mari Berzakat
Agar Hidup Berkah**

BAZNAS 2020



BAZNAS

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN LUMAJANG

Nomor : 20/BAZNAS/LMJ/B/1/2020 Lumajang, 28 Januari 2020
Lamp : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian Untuk Penyusunan Tesis

Kepada

Yth. Fakultas Ekonomi Syariah Pascasarjana IAIN Jember
Di
JEMBER

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarokatuh.

Teriring salam dan doa semoga kita senantiasa mendapat bimbingan dan lindungan Allah SWT dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Aamiin.

Menindaklanjuti Surat saudara Nomor : B.069/In.20/2/pp.00.9/01/2020 tanggal 7 Januari 2020, perihal tersebut pada pokok surat diatas, untuk Mahasiswa :

NO	NAMA	NIM	Prodi	Jenjang
1	Syarifah Aini	0839218022	Ekonomi Syariah	Magister (S2)

Bersama ini di sampaikan bahwa mahasiswa tersebut diatas Di IZINKAN untuk Mengadakan Penelitian dimaksud.

Demikian untuk menjadikan maklum.

Wa'alaikumsalam Warahmatullahi wabarokatuh.

Badan Amil Zakat Nasional
Kabupaten Lumajang
Ketua



H. ATOK HASAN SANUSI, S.Sos

Alamat : Jl. Alun-alun Barat No. 1 Lumajang HP. 082338872485

E-mail : baznaskab.lumajang@baznas.go.id

Website : <http://www.kablumajang.baznas.go.id>

**Mari Berzakat
Agar Hidup Berkah**

BAZNAS 2020

KUESIONER PENELITIAN

PENGHIMPUNAN, PENDISTRIBUSIAN, DAN PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT DALAM KESEJAHTERAAN MUSTAHIQ

Nama :
Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
Alamat :
Pekerjaan :
Donator/Penerima Zakat : Donatur Penerima Zakat

Petunjuk pengisian:

1. Dibawah ini anda akan mendapatkan beberapa pertanyaan berkaitan dengan penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat dalam kesejahteraan
2. Anda diminta untuk memberikan pendapat mengenai dana zakat yang dikelola oleh BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) yang ada dilumajang
3. Bubuhkan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan untuk pilihan jawaban yang menurut anda paling tepat.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju (5) TS = Tidak Setuju (2)
S = Setuju (4) STS = Sangat Tidak Setuju (1)
RG = Ragu-Ragu (3)

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL

PENGUMPULAN (X1)

No.	Pernyataan	Nilai				
		SS	S	RG	TS	STS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i mengenai pernyataan berikut:						
1	Pengurus BAZNAS menelepon para donatur untuk menghimpun dana zakat					
2	Pengurus BAZNAS melakukan presentasi secara langsung di depan para donatur					
3	Untuk menghimpun dana zakat, pengurus BAZNAS mengirim surat resmi ke beberapa lembaga					
4	Pengurus BAZNAS mengumumkan seluruh hasil penghimpunan dana zakat melalui baner					
5	Pengurus BAZNAS melakukan promosi ke beberapa lembaga					

6	Pengurus BAZNAS mengadakan beberapa event untuk menghimpun dana zakat					
7	Pengurus BAZNAS menyebarkan brosur kepada masyarakat					

**DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL
PENDISTRIBUSIAN (X2)**

No.	Pernyataan	Nilai				
		SS	S	RG	TS	STS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i mengenai pernyataan berikut:						
1	Menurut saya, orang fakir berhak menerima zakat					
2	BAZNAS menyalurkan dana zakat kepada orang miskin					
3	Orang yang baru masuk islam berhak menerima zakat					
4	Pengelola zakat berhak menerima sebagian dari dana zakat					
5	Budak yang belum merdeka berhak menerima zakat					
6	Orang yang berjuang dijalan Allah juga berhak menerima zakat					
7	Orang yang banyak hutang boleh menerima zakat					
8	Orang yang dalam perjalanan jauh berhak menerima zakat					
9	Penyaluran dana BAZNAS sudah merata					
10	BAZNAS sangat adil dalam menyalurkan dana zakat					
11	Pendistribusian dana zakat hanya disalurkan diwilayah lembaga BAZNAS					
12	Pendistribusian dana zakat disalurkan ke wilayah Kabupaten Lumajang					

**DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL
PENDAYAGUNAAN (X3)**

No.	Pernyataan	Nilai				
		SS	S	RG	TS	STS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i mengenai pernyataan berikut:						
1	BAZNAS memberikan bantuan zakat fitrah kepada fakir miskin					

2	BAZNAS memberikan bantuan berupa sembako kepada para korban bencana alam					
3	BAZNAS memberikan santunan kepada anak panti asuhan					
4	BAZNAS memberikan bantuan alat-alat sekolah					
5	BAZNAS memberikan bantuan beasiswa kepada pelajar yang tidak mampu					
6	BAZNAS memberikan bantuan renovasi mushola dan masjid					
7	BAZNAS memberikan bantuan ternak kambing					
8	BAZNAS memberikan bantuan berupa mesin jahit					
9	BAZNAS memberikan bantuan berupa alat-alat otomotif					
10	BAZNAS memberikan bantuan pembangunan sekolah					
11	BAZNAS memberikan bantuan sarana kesehatan kepada orang yang tidak mampu					
12	BAZNAS memberikan bantuan modal kepada para pedagang kecil					

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL KESEJAHTERAAN MUSTAHIQ (Y)

No.	Pernyataan	Nilai				
		SS	S	RG	TS	STS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i mengenai pernyataan berikut:						
1	Saya makan dua kali dalam sehari					
2	Saya memiliki pakaian yang berbeda untuk beraktivitas					
3	Saya dapat melaksanakan ibadah dengan tenang					
4	Bila ada keluarga yang sakit, saya segera membawanya ke rumah sakit					
5	Dalam seminggu saya makan daging dan ikan satu kali					
6	Dalam setahun terakhir seluruh anggota keluarga memiliki satu stel baju baru					
7	Saya memiliki penghasilan tetap					
8	Saya memiliki tabungan keluarga					

9	Saya rekreasi bersama keluarga 6 bulan sekali					
10	Saya memiliki kendaraan pribadi					
11	Saya memperoleh informasi dari radio, tv dan majalah					
12	Saya memberikan sumbangan secara rutin					



No	X1.1.1	X1.1.2	X1.1.3	X1.1 total	X1.2.1	X1.2.2	X1.2.3	X1.2 total	X1	X1 rata-rata	X2.1.1	X2.1.2	X2.1.3	X2.1.4	X2.1 total
1	5	5	5	15	4	4	5	13	28	4,67	3	5	5	5	18
2	5	5	5	15	4	3	4	11	26	4,33	5	5	4	4	18
3	5	4	4	13	5	5	5	15	28	4,67	4	3	3	5	15
4	5	5	5	15	4	4	4	12	27	4,50	3	3	4	4	14
5	5	5	4	14	4	4	4	12	26	4,33	3	2	4	5	14
6	5	5	5	15	4	4	4	12	27	4,50	3	4	5	3	15
7	5	5	4	14	4	3	5	12	26	4,33	3	3	4	5	15
8	5	5	5	15	4	3	5	12	27	4,50	5	5	4	3	17
9	4	4	5	13	4	5	3	12	25	4,17	5	4	5	2	16
10	5	5	3	13	5	4	5	14	27	4,50	4	3	5	4	16
11	5	4	4	13	3	3	4	10	23	3,83	5	2	4	4	15
12	3	5	5	13	4	3	3	10	23	3,83	4	4	2	2	12
13	3	4	4	11	5	3	3	11	22	3,67	5	4	2	4	15
14	5	5	5	15	5	4	4	13	28	4,67	4	2	2	2	10
15	3	4	4	11	5	4	4	13	24	4	4	5	4	4	17
16	5	5	4	14	4	5	4	13	27	4,50	5	5	5	5	20
17	5	4	5	14	5	5	5	15	29	4,83	5	5	5	5	20
18	5	5	5	15	4	4	4	12	27	4,50	5	5	5	4	19
19	3	3	3	9	3	3	3	9	18	3	5	4	4	4	17
20	5	5	5	15	5	5	5	15	30	5	5	5	5	2	17
21	5	5	5	15	4	4	4	12	27	4,50	5	5	5	5	20
22	3	3	3	9	2	2	4	8	17	2,83	4	5	4	5	18
23	3	4	2	9	3	5	4	12	21	3,50	5	5	5	4	19
24	5	4	5	14	4	3	4	11	25	4,17	5	5	4	3	17
25	5	4	5	14	5	4	3	12	26	4,33	4	5	4	3	16
26	5	4	4	13	5	4	3	12	25	4,17	5	4	4	3	16
27	5	5	4	14	4	4	5	13	27	4,50	5	4	5	4	18
28	5	4	4	13	5	4	3	12	25	4,17	4	5	3	4	16
29	5	4	5	14	5	4	3	12	26	4,33	5	4	3	4	16
30	5	4	3	12	4	5	3	12	24	4	4	5	3	4	16
31	5	4	4	13	4	5	3	12	25	4,17	5	4	5	4	18
32	4	5	4	13	3	5	4	12	25	4,17	3	4	5	4	16
33	4	4	2	10	3	4	2	9	19	3,17	5	1	4	4	14
34	5	5	5	15	4	5	5	14	29	4,83	4	5	5	3	17
35	5	5	4	14	5	5	3	13	27	4,50	4	5	5	3	17
36	5	5	4	14	4	5	5	14	28	4,67	4	5	4	3	16
37	5	5	5	15	4	4	5	13	28	4,67	4	5	5	3	17

38	5	5	4	14	4	5	5	14	28	4,67	5	5	4	4	18
39	5	5	5	15	4	5	5	14	29	4,83	4	4	5	3	16
40	4	5	5	14	4	5	5	14	28	4,67	4	5	5	3	17
41	5	4	5	14	5	4	4	13	27	4,50	5	5	4	5	19
42	4	5	5	14	5	4	5	14	28	4,67	4	4	5	5	18
43	5	5	5	15	5	4	5	14	29	4,83	5	5	4	4	18
44	5	5	5	15	4	5	5	14	29	4,83	4	5	4	3	16
45	5	5	5	15	4	4	5	13	28	4,67	5	5	5	4	19
46	4	5	4	13	5	4	4	13	26	4,33	5	5	4	4	18
47	4	5	4	13	3	4	4	11	24	4	5	5	4	4	18
48	4	3	4	11	2	4	4	10	21	3,50	1	1	4	5	11
49	5	5	4	14	4	4	4	12	26	4,33	5	4	4	2	15
50	5	4	4	13	3	3	4	10	23	3,83	5	4	4	2	15
51	5	5	5	15	4	4	4	12	27	4,50	4	5	4	3	16
52	4	5	4	13	4	5	4	13	26	4,33	4	5	4	3	16
53	4	5	4	13	5	5	5	15	28	4,67	5	4	5	3	17
54	5	5	5	15	3	3	4	10	25	4,17	5	4	4	1	14
55	5	5	5	15	3	3	4	10	25	4,17	5	4	4	2	15
56	5	4	4	13	3	3	4	10	23	3,83	5	4	4	1	14
57	5	4	4	13	3	3	4	10	23	3,83	5	4	4	1	14
58	5	5	4	14	4	3	5	12	26	4,33	4	4	3	5	16
59	5	5	3	13	4	4	3	11	24	4	5	4	5	3	17
60	5	4	4	13	5	5	5	15	28	4,67	4	4	4	5	17
61	5	5	4	14	3	3	4	10	24	4	5	4	4	4	17
62	5	4	4	13	5	5	4	14	27	4,50	5	5	4	4	18
63	4	5	5	14	4	5	4	13	27	4,50	4	5	4	5	18
64	5	4	4	13	4	5	4	13	26	4,33	5	4	4	5	18
65	4	4	5	13	3	4	5	12	25	4,17	4	4	5	3	16
66	5	5	5	15	4	4	4	12	27	4,50	3	4	5	3	15
67	5	5	4	14	4	5	4	13	27	4,50	4	4	4	4	16
68	5	5	4	14	5	4	5	14	28	4,67	5	5	4	5	19
69	5	5	5	15	4	5	5	14	29	4,83	5	4	5	4	18
70	5	5	5	15	4	5	5	14	29	4,83	5	5	4	4	18
71	5	5	4	14	5	5	5	15	29	4,83	4	5	5	5	19
72	5	5	4	14	5	5	5	15	29	4,83	4	5	4	5	18
73	5	4	5	14	5	4	4	13	27	4,50	5	5	5	5	20
74	5	5	5	15	4	4	3	11	26	4,33	5	4	4	5	18
75	5	4	4	13	3	4	5	12	25	4,17	5	4	4	5	18

76	4	4	5	13	3	3	5	11	24	4	4	4	5	3	16
77	4	5	4	13	3	3	5	11	24	4,00	5	3	4	4	16
78	5	4	4	13	3	5	4	12	25	4,17	3	3	5	5	16
79	5	4	4	13	4	5	3	12	25	4,17	5	4	4	3	16
80	4	5	4	13	5	5	5	15	28	4,67	5	3	5	4	17
81	5	3	5	13	1	4	1	6	19	3,17	1	5	4	3	13
82	4	5	5	14	5	5	5	15	29	4,83	1	1	5	3	10
83	3	3	3	9	5	5	5	15	24	4	1	1	1	1	4
84	1	1	5	7	5	5	5	15	22	3,67	5	5	5	3	18
85	5	5	5	15	5	5	5	15	30	5	5	5	5	3	18
86	5	5	5	15	5	5	5	15	30	5	4	5	5	3	17
87	5	5	5	15	5	5	4	14	29	4,83	4	5	5	5	19
88	5	5	5	15	5	4	4	13	28	4,67	4	5	5	5	19
89	5	5	5	15	4	5	5	14	29	4,83	4	4	4	4	16
90	4	3	4	11	4	4	5	13	24	4	5	5	5	4	19
91	5	5	4	14	5	4	5	14	28	4,67	5	4	5	5	19
92	4	5	3	12	5	4	4	13	25	4,17	4	5	4	4	17
93	4	4	4	12	3	4	3	10	22	3,67	4	4	4	4	16
94	5	4	4	13	4	5	5	14	27	4,50	3	4	5	4	16
95	4	5	5	14	4	5	4	13	27	4,50	5	4	5	4	18
96	5	4	3	12	5	4	5	14	26	4,33	4	5	4	4	17
97	4	5	5	14	4	4	3	11	25	4,17	4	5	3	5	17
98	5	5	4	14	4	4	5	13	27	4,50	3	4	5	5	17
99	5	5	5	15	4	5	4	13	28	4,67	4	4	5	3	16
100	5	5	4	14	3	4	5	12	26	4,33	4	4	5	3	16
101	5	4	4	13	5	4	3	12	25	4,17	5	4	3	4	16
102	5	5	4	14	4	5	4	13	27	4,50	5	4	3	5	17
103	5	4	5	14	4	3	5	12	26	4,33	4	4	4	4	16
104	5	5	5	15	5	5	5	15	30	5	4	3	4	5	16
105	5	4	5	14	5	5	5	15	29	4,83	4	3	3	5	15
106	4	4	4	12	3	3	5	11	23	3,83	5	4	5	4	18
107	2	3	3	8	5	5	4	14	22	3,67	4	4	5	4	17
108	2	4	4	10	4	5	5	14	24	4,00	3	4	5	5	17
109	5	5	4	14	4	5	4	13	27	4,50	5	4	3	5	17
110	3	2	4	9	3	4	5	12	21	3,50	3	2	4	4	13
111	3	3	3	9	4	3	3	10	19	3,17	5	2	3	3	13
112	2	2	3	7	5	3	3	11	18	3	5	3	4	3	15

X2.2.1	X2.2.2	X2.2 total	x2.3.1	X2.3.2	X2.3 total	X2	X2 rata-rata	X3.1.1	X3.1.2	X3.1.3	X3.1 total	X3.2.1	X3.2.2	X3.2.3	X3.2 total
5	4	9	3	4	7	34	4,25	5	3	2	10	5	5	5	15
5	5	10	4	5	9	37	4,63	3	3	4	10	4	4	5	13
3	2	5	1	4	5	25	3,13	3	2	4	9	5	5	4	14
4	4	8	3	4	7	29	3,63	5	5	4	14	4	4	3	11
4	4	8	3	4	7	29	3,63	4	5	3	12	4	4	5	13
4	5	9	4	5	9	33	4,13	2	3	3	8	5	4	4	13
5	4	9	4	5	9	33	4,13	5	4	4	13	5	5	5	15
4	5	9	4	5	9	35	4,38	5	4	3	12	3	4	4	11
5	4	9	4	5	9	34	4,25	2	4	3	9	5	5	3	13
5	3	8	3	4	7	31	3,88	5	4	4	13	5	4	3	12
4	5	9	4	3	7	31	3,88	5	5	5	15	4	4	5	13
3	3	6	3	4	7	25	3,13	3	4	4	11	3	4	4	11
3	4	7	3	2	5	27	3,38	3	4	4	11	3	4	4	11
3	3	6	2	4	6	22	2,75	4	5	5	14	2	4	4	10
4	5	9	2	4	6	32	4	5	5	5	15	5	5	5	15
3	3	6	5	4	9	35	4,38	4	4	4	12	3	3	3	9
5	5	10	1	4	5	35	4,38	5	5	5	15	5	5	5	15
5	5	10	2	5	7	36	4,5	5	5	5	15	3	3	3	9
4	4	8	5	5	10	35	4,38	5	5	5	15	5	5	3	13
3	3	6	3	4	7	30	3,75	3	4	4	11	3	4	4	11
4	5	9	4	5	9	38	4,75	5	4	5	14	3	5	4	12
3	3	6	1	4	5	29	3,63	5	5	5	15	4	4	4	12
4	3	7	3	4	7	33	4,13	5	5	5	15	4	5	5	14
5	4	9	3	4	7	33	4,13	5	4	5	14	5	4	4	13
5	4	9	4	5	9	34	4,25	4	3	4	11	5	4	4	13
5	4	9	4	5	9	34	4,25	4	3	4	11	5	4	3	12
4	3	7	4	5	9	34	4,25	5	4	3	12	5	4	3	12
5	4	9	4	5	9	34	4,25	3	4	5	12	4	3	4	11
5	4	9	3	4	7	32	4	5	4	5	14	5	4	5	14
4	3	7	4	3	7	30	3,75	5	4	3	12	4	5	4	13
5	4	9	3	4	7	34	4,25	5	4	3	12	4	5	5	14
5	4	9	3	2	5	30	3,75	2	3	4	9	5	4	4	13
5	3	8	2	4	6	28	3,5	5	4	3	12	2	5	4	11
5	5	10	2	4	6	33	4,13	4	5	5	14	4	5	5	14
4	4	8	5	4	9	34	4,25	5	4	5	14	4	5	4	13
4	5	9	1	4	5	30	3,75	4	4	5	13	4	4	3	11
4	5	9	2	5	7	33	4,13	4	4	5	13	5	2	4	11

4	4	8	5	5	10	36	4,5	4	4	4	12	5	4	3	12
4	5	9	2	5	7	32	4	4	4	5	13	3	4	4	11
5	5	10	5	5	10	37	4,63	5	4	4	13	3	4	3	10
5	5	10	5	4	9	38	4,75	4	4	3	11	4	1	1	6
4	4	8	5	5	10	36	4,5	4	5	5	14	5	4	5	14
5	5	10	5	5	10	38	4,75	4	5	5	14	5	4	3	12
5	5	10	5	4	9	35	4,38	4	5	5	14	3	3	4	10
5	5	10	5	4	9	38	4,75	5	4	4	13	4	4	5	13
5	4	9	4	5	9	36	4,5	5	4	4	13	4	4	4	12
4	4	8	3	4	7	33	4,13	5	4	4	13	4	2	3	9
2	4	6	4	1	5	22	2,75	3	5	5	13	4	3	1	8
4	3	7	3	4	7	29	3,63	4	4	4	12	4	3	3	10
4	3	7	2	4	6	28	3,5	4	3	4	11	4	3	3	10
4	3	7	2	4	6	29	3,63	4	3	4	11	4	3	3	10
4	4	8	4	5	9	33	4,13	4	5	4	13	4	5	4	13
5	4	9	5	5	10	36	4,5	5	5	5	15	5	5	5	15
5	4	9	4	5	9	32	4	4	4	4	12	4	3	3	10
4	3	7	3	4	7	29	3,63	4	4	4	12	4	3	3	10
5	4	9	4	5	9	32	4	4	4	4	12	4	3	3	10
5	4	9	4	5	9	32	4	4	4	4	12	4	3	3	10
5	4	9	5	4	9	34	4,25	4	4	4	12	4	3	3	10
5	4	9	4	4	8	34	4,25	4	4	4	12	4	3	3	10
5	4	9	4	5	9	35	4,38	3	3	4	10	3	4	2	9
3	4	7	4	5	9	33	4,13	4	5	3	12	4	4	4	12
3	4	7	3	4	7	32	4	4	5	5	14	4	4	5	13
5	5	10	5	4	9	37	4,63	5	4	4	13	5	5	5	15
5	5	10	4	4	8	36	4,5	5	4	5	14	3	5	4	12
3	5	8	4	4	8	32	4	4	4	4	12	4	4	5	13
5	5	10	4	3	7	32	4	4	5	5	14	4	5	4	13
4	4	8	4	5	9	33	4,13	4	5	5	14	4	5	4	13
5	5	10	5	4	9	38	4,75	5	4	3	12	5	4	3	12
5	5	10	4	5	9	37	4,63	4	4	4	12	5	5	5	15
5	4	9	5	5	10	37	4,63	5	5	5	15	4	5	4	13
5	5	10	5	4	9	38	4,75	5	4	5	14	5	5	5	15
5	5	10	4	5	9	37	4,63	5	5	5	15	4	4	4	12
4	4	8	5	5	10	38	4,75	5	5	5	15	4	4	5	13
5	4	9	4	3	7	34	4,25	5	5	4	14	5	4	5	14
4	5	9	5	5	10	37	4,63	4	4	5	13	5	5	5	15

4	3	7	5	5	10	33	4,13	5	4	5	14	4	4	5	13
4	4	8	5	3	8	32	4	4	4	3	11	4	5	5	14
5	4	9	4	3	7	32	4	4	3	3	10	5	5	4	14
4	1	5	4	5	9	30	3,75	3	4	4	11	3	5	4	12
5	5	10	5	5	10	37	4,63	5	5	4	14	4	5	5	14
4	3	7	2	1	3	23	2,88	3	3	4	10	5	4	5	14
4	5	9	5	5	10	29	3,63	5	5	5	15	5	4	5	14
1	5	6	5	1	6	16	2	1	1	1	3	5	5	3	13
5	5	10	5	5	10	38	4,75	5	5	5	15	4	4	4	12
4	5	9	5	5	10	37	4,63	1	1	1	3	3	3	1	7
5	5	10	5	5	10	37	4,63	5	4	4	13	4	3	3	10
5	5	10	5	5	10	39	4,88	5	5	5	15	5	2	3	10
4	5	9	5	4	9	37	4,63	5	5	5	15	4	4	4	12
4	3	7	4	4	8	31	3,88	4	5	5	14	5	5	5	15
5	5	10	5	4	9	38	4,75	4	4	5	13	5	5	4	14
5	4	9	5	5	10	38	4,75	3	3	3	9	4	4	4	12
5	4	9	4	4	8	34	4,25	5	5	4	14	4	4	5	13
5	4	9	4	5	9	34	4,25	5	4	5	14	5	5	5	15
4	5	9	4	4	8	33	4,13	5	5	4	14	4	4	5	13
5	4	9	5	4	9	36	4,5	5	5	4	14	5	4	5	14
4	4	8	3	4	7	32	4	5	5	5	15	4	5	4	13
5	5	10	4	5	9	36	4,5	4	4	5	13	5	5	5	15
5	5	10	4	3	7	34	4,25	4	4	4	12	4	5	4	13
5	4	9	5	4	9	34	4,25	4	5	5	14	4	5	5	14
5	4	9	4	4	8	33	4,13	4	4	3	11	4	5	3	12
5	4	9	3	4	7	32	4	5	4	3	12	4	5	3	12
5	4	9	3	4	7	33	4,13	3	4	5	12	4	3	4	11
4	4	8	4	4	8	32	4	5	4	3	12	3	4	5	12
5	4	9	5	3	8	33	4,13	5	4	4	13	4	5	5	14
5	5	10	4	3	7	32	4	5	5	5	15	5	5	5	15
5	5	10	3	3	6	34	4,25	5	4	5	14	4	4	5	13
2	2	4	2	2	4	25	3,13	3	4	5	12	3	4	5	12
5	4	9	3	4	7	33	4,13	4	4	3	11	4	4	4	12
5	5	10	3	4	7	34	4,25	4	4	4	12	4	4	4	12
3	5	8	4	3	7	28	3,5	5	4	4	13	5	5	5	15
3	4	7	4	3	7	27	3,38	4	3	4	11	3	4	3	10
4	4	8	4	3	7	30	3,75	5	4	3	12	4	4	3	11

x3.3.1	X3.3.2	X3.3.3	X3.3 total	x3.4.1	X3.4.2	X3.4.3	X3.4 total	X3	X3 rata-rata	Y1.1.1	Y1.1.2	Y1.1 total	Y1.2.1	Y1.2.2
4	3	5	12	5	4	3	12	49	4,08	3	2	5	5	4
3	3	4	10	4	3	5	12	45	3,75	4	4	8	5	3
4	4	4	12	4	5	4	13	48	4	3	4	7	4	3
3	5	2	10	2	3	4	9	44	3,67	5	3	8	3	4
3	5	4	12	4	2	2	8	45	3,75	4	3	7	4	4
4	4	3	11	2	2	4	8	40	3,33	5	4	9	4	4
4	4	4	12	5	3	3	11	51	4,25	5	4	9	4	5
5	5	5	15	4	2	5	11	49	4,08	4	5	9	4	3
4	4	5	13	5	5	4	14	49	4,08	4	5	9	4	3
3	4	5	12	4	2	3	9	46	3,83	5	4	9	3	5
3	4	1	8	4	3	5	12	48	4	3	5	8	2	4
3	3	2	8	4	4	3	11	41	3,42	4	4	8	2	2
3	2	2	7	4	4	3	11	40	3,33	4	4	8	2	2
3	3	3	9	4	4	3	11	44	3,67	5	5	10	2	2
4	4	3	11	4	4	5	13	54	4,50	4	4	8	4	4
3	3	3	9	4	3	4	11	41	3,42	5	5	10	5	5
5	5	5	15	5	5	5	15	60	5	5	5	10	4	4
3	3	3	9	4	4	4	12	45	3,75	5	5	10	4	4
3	3	3	9	3	2	3	8	45	3,75	5	5	10	5	5
3	3	2	8	4	5	2	11	41	3,42	4	5	9	2	4
3	3	5	11	5	5	5	15	52	4,33	4	5	9	4	5
3	3	5	11	5	4	4	13	51	4,25	4	4	8	3	5
5	4	4	13	4	4	4	12	54	4,50	4	4	8	2	3
5	4	4	13	4	5	5	14	54	4,50	5	4	9	3	5
3	4	4	11	4	3	4	11	46	3,83	5	5	10	5	4
4	4	4	12	5	3	4	12	47	3,92	5	5	10	3	4
4	4	5	13	5	4	3	12	49	4,08	5	4	9	4	5
5	4	4	13	4	5	3	12	48	4	5	4	9	3	5
4	3	4	11	5	4	5	14	53	4,42	5	4	9	3	4
5	3	4	12	4	5	3	12	49	4,08	5	4	9	3	5
5	5	4	14	5	4	5	14	54	4,50	5	4	9	5	4
4	5	4	13	3	2	3	8	43	3,58	5	4	9	4	5
1	4	4	9	5	4	3	12	44	3,67	5	4	9	3	2
5	4	5	14	5	5	4	14	56	4,67	5	5	10	4	4
3	4	4	11	5	4	3	12	50	4,17	5	5	10	4	4
5	3	4	12	5	5	4	14	50	4,17	4	4	8	5	5
4	4	4	12	4	5	5	14	50	4,17	4	4	8	5	5

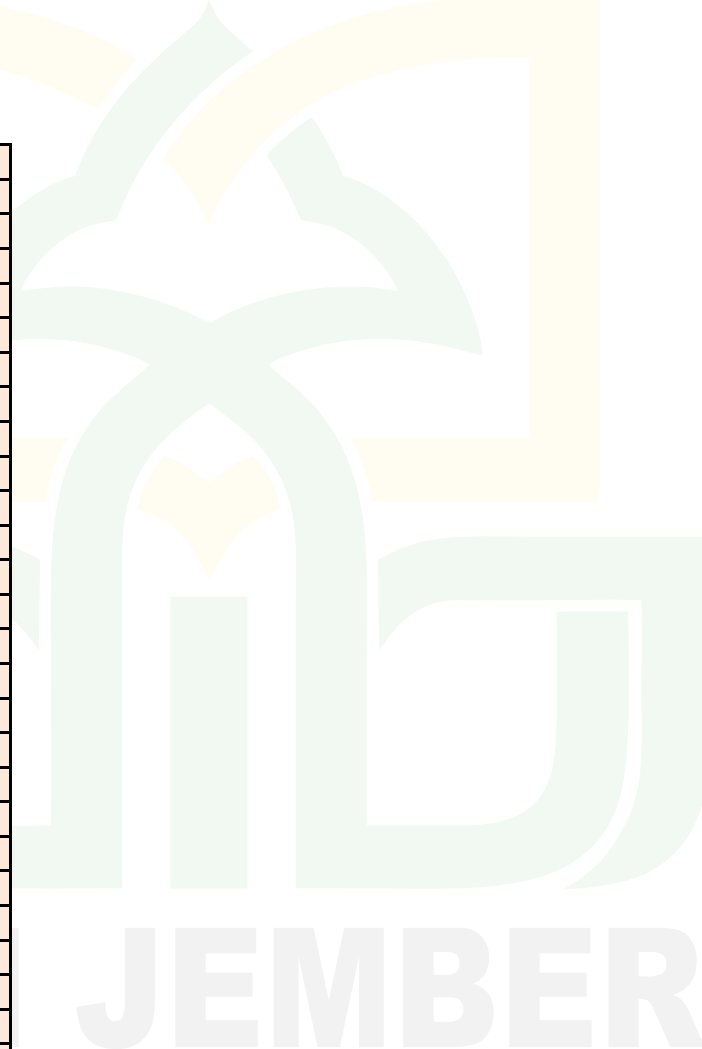
5	4	4	13	4	4	4	12	49	4,08	4	5	9	4	4
5	4	4	13	4	5	5	14	51	4,25	5	5	10	4	5
4	4	2	10	4	5	5	14	47	3,92	4	5	9	5	5
3	3	5	11	4	5	5	14	42	3,50	4	4	8	4	4
4	5	4	13	4	5	5	14	55	4,58	5	4	9	4	5
4	5	4	13	4	5	5	14	53	4,42	5	4	9	5	4
4	4	3	11	4	5	5	14	49	4,08	4	4	8	5	5
3	4	4	11	4	4	4	12	49	4,08	4	4	8	4	4
4	4	3	11	4	4	4	12	48	4	5	4	9	4	4
4	3	3	10	4	4	4	12	44	3,67	4	4	8	4	4
4	4	4	12	2	3	5	10	43	3,58	4	4	8	4	4
2	2	3	7	3	3	3	9	38	3,17	4	4	8	2	2
2	2	3	7	3	3	3	9	37	3,08	3	4	7	4	4
2	2	3	7	3	3	3	9	37	3,08	3	4	7	4	4
4	4	4	12	4	5	5	14	52	4,33	3	4	7	4	4
5	5	5	15	5	5	5	15	60	5	4	5	9	3	5
2	2	3	7	3	3	3	9	38	3,17	5	5	10	5	5
2	2	3	7	3	3	3	9	38	3,17	3	4	7	4	4
2	2	3	7	3	3	3	9	38	3,17	3	4	7	4	4
2	2	3	7	3	3	3	9	38	3,17	3	4	7	4	4
2	2	3	7	3	3	3	9	38	3,17	3	4	7	4	4
3	4	3	10	3	4	2	9	41	3,42	3	4	7	3	3
3	3	5	11	4	4	5	13	43	3,58	4	3	7	4	4
5	5	4	14	5	5	4	14	52	4,33	4	4	8	5	4
3	4	4	11	5	4	5	14	52	4,33	3	4	7	4	3
3	3	5	11	5	4	5	14	53	4,42	4	5	9	3	5
5	5	5	15	4	4	4	12	53	4,42	5	4	9	4	4
4	4	5	13	5	4	5	14	52	4,33	5	5	10	4	4
4	5	5	14	4	4	5	13	54	4,50	5	4	9	4	4
2	5	4	11	4	5	3	12	50	4,17	4	4	8	4	4
5	5	5	15	5	5	5	15	54	4,50	3	5	8	5	5
4	4	5	13	5	4	5	14	54	4,50	5	4	9	5	5
4	5	4	13	5	5	5	15	56	4,67	4	4	8	5	4
4	5	5	14	5	4	4	13	56	4,67	4	4	8	4	4
5	4	5	14	5	5	5	15	56	4,67	5	4	9	4	4
4	5	5	14	5	5	4	14	56	4,67	5	4	9	5	5
5	5	5	15	5	5	5	15	58	4,83	3	5	8	5	3
2	4	4	10	5	5	3	13	51	4,25	4	5	9	4	4

3	4	4	11	5	5	4	14	52	4,33	3	4	7	4	5
4	2	4	10	5	5	5	15	50	4,17	3	4	7	4	4
3	3	4	10	5	3	4	12	46	3,83	4	5	9	3	5
3	4	5	12	4	4	3	11	46	3,83	5	5	10	4	4
2	4	4	10	4	3	3	10	48	4,00	3	4	7	5	5
4	4	5	13	5	5	4	14	51	4,25	4	4	8	4	5
3	3	1	7	3	3	3	9	45	3,75	3	4	7	4	3
4	4	1	9	3	5	3	11	36	3	4	5	9	5	2
3	3	3	9	4	3	2	9	45	3,75	1	1	2	4	1
2	2	1	5	3	2	2	7	22	1,83	4	4	8	3	3
3	2	3	8	2	4	3	9	40	3,33	5	5	10	4	5
4	3	3	10	4	4	3	11	46	3,83	4	4	8	4	4
5	5	5	15	4	4	4	12	54	4,50	5	5	10	5	5
4	4	5	13	5	5	5	15	57	4,75	5	5	10	5	5
3	4	4	11	4	4	5	13	51	4,25	3	3	6	3	3
5	4	5	14	4	4	5	13	48	4,00	5	4	9	5	4
5	5	5	15	5	5	5	15	57	4,75	3	2	5	4	4
4	5	4	13	5	5	4	14	56	4,67	4	5	9	4	5
4	5	5	14	4	4	5	13	54	4,50	5	5	10	5	5
4	4	4	12	4	5	5	14	54	4,50	4	4	8	5	4
4	4	5	13	4	5	4	13	54	4,50	5	4	9	5	5
5	5	5	15	4	4	4	12	55	4,58	5	4	9	5	3
4	5	4	13	3	3	5	11	49	4,08	4	3	7	5	3
5	5	5	15	4	5	3	12	55	4,58	4	5	9	3	4
4	5	4	13	5	3	4	12	48	4	5	4	9	3	5
5	5	5	15	5	4	4	13	52	4,33	5	5	10	4	4
5	4	4	13	4	5	4	13	49	4,08	5	4	9	5	4
3	4	5	12	4	5	4	13	49	4,08	4	5	9	4	5
5	5	5	15	5	5	5	15	57	4,75	5	5	10	5	5
5	4	5	14	4	5	4	13	57	4,75	4	5	9	4	5
5	4	3	12	5	3	3	11	50	4,17	4	2	6	4	4
3	2	5	10	5	4	4	13	47	3,92	2	2	4	4	2
2	2	3	7	3	4	4	11	41	3,42	4	2	6	2	2
4	4	4	12	5	4	4	13	49	4,08	5	4	9	5	4
4	4	5	13	5	5	5	15	56	4,67	3	3	6	3	4
3	3	3	9	3	4	4	11	41	3,42	2	2	4	4	5
4	4	3	11	4	3	3	10	44	3,67	2	3	5	5	3

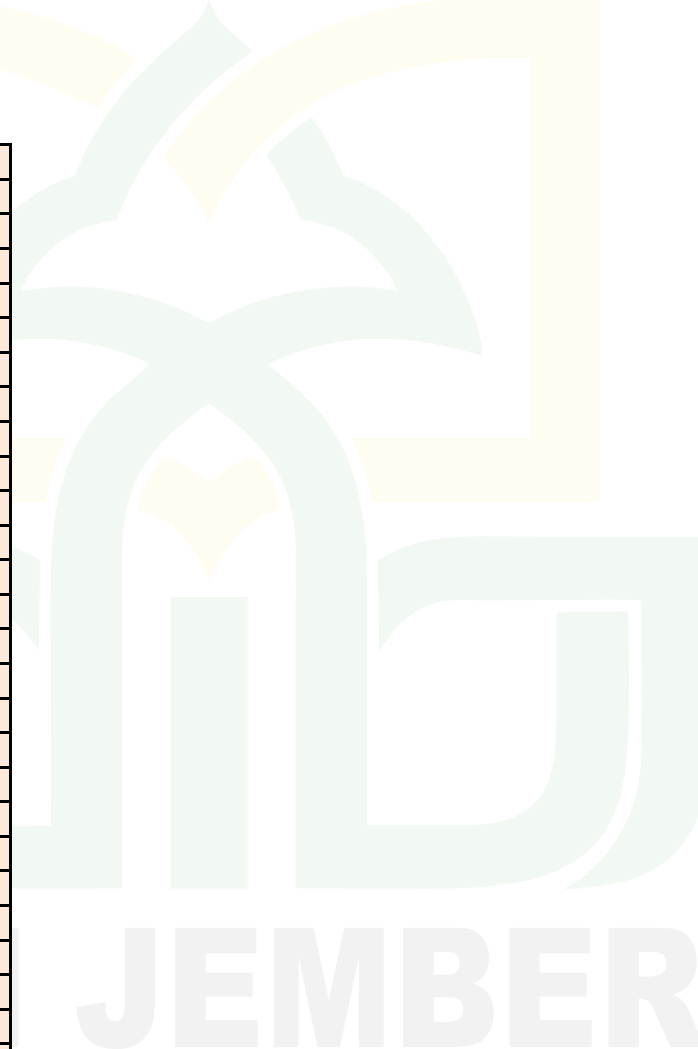
Y1.2 total	Y1.3.1	Y1.3.2	Y1.3 total	Y1.4.1	Y1.4.2	Y1.4 total	Y	Y rata-rata
9	5	3	8	4	3	7	29	3,63
8	5	4	9	5	4	9	34	4,25
7	5	4	9	3	3	6	29	3,63
7	4	3	7	2	3	5	27	3,38
8	4	3	7	4	2	6	28	3,50
8	4	4	8	3	2	5	30	3,75
9	5	4	9	3	3	6	33	4,13
7	5	4	9	5	4	9	34	4,25
7	3	4	7	5	4	9	32	4
8	5	4	9	3	4	7	33	4,13
6	5	3	8	4	2	6	28	3,50
4	4	2	6	4	2	6	24	3
4	5	2	7	2	2	4	23	2,88
4	5	2	7	2	2	4	25	3,13
8	4	3	7	2	2	4	27	3,38
10	5	4	9	2	1	3	32	4
8	5	4	9	2	2	4	31	3,88
8	4	4	8	2	1	3	29	3,63
10	4	4	8	2	1	3	31	3,88
6	5	2	7	2	2	4	26	3,25
9	4	4	8	2	1	3	29	3,63
8	5	4	9	5	4	9	34	4,25
5	5	3	8	1	2	3	24	3
8	5	4	9	4	4	8	34	4,25
9	5	4	9	4	4	8	36	4,50
7	5	4	9	3	4	7	33	4,13
9	5	4	9	4	4	8	35	4,38
8	5	4	9	3	4	7	33	4,13
7	5	4	9	3	4	7	32	4
8	5	4	9	5	4	9	35	4,38
9	4	4	8	4	4	8	34	4,25
9	5	4	9	4	4	8	35	4,38
5	5	4	9	3	1	4	27	3,38
8	4	4	8	5	4	9	35	4,38
8	4	5	9	4	5	9	36	4,50
10	4	4	8	5	4	9	35	4,38
10	4	4	8	5	5	10	36	4,50



8	4	4	8	4	5	9	34	4,25
9	4	4	8	5	4	9	36	4,50
10	5	5	10	4	4	8	37	4,63
8	4	5	9	4	4	8	33	4,13
9	4	5	9	5	4	9	36	4,50
9	4	4	8	4	5	9	35	4,38
10	5	4	9	5	5	10	37	4,63
8	4	4	8	4	4	8	32	4
8	5	4	9	5	5	10	36	4,50
8	4	4	8	4	4	8	32	4
8	3	3	6	4	1	5	27	3,38
4	4	3	7	3	3	6	25	3,13
8	5	3	8	3	3	6	29	3,63
8	5	3	8	3	3	6	29	3,63
8	4	1	5	1	1	2	22	2,75
8	5	5	10	5	5	10	37	4,63
10	4	3	7	3	3	6	33	4,13
8	4	3	7	3	3	6	28	3,50
8	4	3	7	3	3	6	28	3,50
8	4	3	7	3	3	6	28	3,50
8	5	1	6	1	1	2	23	2,88
6	5	4	9	3	4	7	29	3,63
8	3	5	8	5	4	9	32	4
9	5	4	9	4	4	8	34	4,25
7	5	5	10	4	3	7	31	3,88
8	5	5	10	5	4	9	36	4,50
8	5	5	10	4	4	8	35	4,38
8	5	4	9	4	4	8	35	4,38
8	5	4	9	3	5	8	34	4,25
8	5	3	8	1	3	4	28	3,50
10	5	5	10	5	4	9	37	4,63
10	5	5	10	4	4	8	37	4,63
9	5	5	10	4	4	8	35	4,38
8	5	5	10	4	4	8	34	4,25
8	5	5	10	5	5	10	37	4,63
10	5	3	8	1	3	4	31	3,88
8	5	5	10	1	1	2	28	3,50
8	5	1	6	1	1	2	25	3,13



9	4	3	7	4	5	9	32	4
8	4	4	8	5	3	8	31	3,88
8	4	4	8	4	5	9	34	4,25
8	4	5	9	5	3	8	35	4,38
10	5	5	10	3	2	5	32	4
9	1	4	5	4	3	7	29	3,63
7	4	2	6	5	4	9	29	3,63
7	5	3	8	3	2	5	29	3,63
5	5	2	7	3	4	7	21	2,63
6	5	5	10	2	4	6	30	3,75
9	4	5	9	2	2	4	32	4,00
8	5	4	9	5	5	10	35	4,38
10	5	4	9	5	5	10	39	4,88
10	5	5	10	4	5	9	39	4,88
6	5	4	9	5	4	9	30	3,75
9	5	3	8	1	3	4	30	3,75
8	5	5	10	1	4	5	28	3,50
9	4	5	9	5	5	10	37	4,63
10	4	4	8	4	4	8	36	4,50
9	5	4	9	4	4	8	34	4,25
10	4	5	9	5	5	10	38	4,75
8	5	3	8	3	4	7	32	4
8	5	4	9	5	3	8	32	4
7	5	4	9	3	4	7	32	4
8	5	4	9	5	4	9	35	4,38
8	5	4	9	4	5	9	36	4,50
9	5	4	9	4	5	9	36	4,50
9	3	5	8	2	1	3	29	3,63
10	5	5	10	4	3	7	37	4,63
9	4	4	8	3	3	6	32	4,0
8	5	5	10	2	2	4	28	3,50
6	5	5	10	2	2	4	24	3
4	5	4	9	4	4	8	27	3,38
9	5	5	10	4	4	8	36	4,50
7	3	3	6	3	2	5	24	3
9	4	3	7	2	2	4	24	3
8	3	3	6	3	3	6	25	3,13



LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Hasi Uji Validitas

		x1.1.1	x1.1.2	x1.1.3	total
x1.1.1	Pearson Correlation	1	.595**	.334**	.837**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	112	112	112	112
x1.1.2	Pearson Correlation	.595**	1	.333**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	112	112	112	112
x1.1.3	Pearson Correlation	.334**	.333**	1	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	112	112	112	112
total	Pearson Correlation	.837**	.826**	.686**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	112	112	112	112

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

a. Penghimpunan Dana Zakat (X1.1 dan X1.2)

		x1.2.1	x1.2.2	x1.2.3	total
x1.2.1	Pearson Correlation	1	.377**	.219*	.751**
	Sig. (2-tailed)		.000	.021	.000
	N	112	112	112	112
x1.2.2	Pearson Correlation	.377**	1	.196*	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000		.038	.000
	N	112	112	112	112
x1.2.3	Pearson Correlation	.219*	.196*	1	.669**
	Sig. (2-tailed)	.021	.038		.000
	N	112	112	112	112
total	Pearson Correlation	.751**	.721**	.669**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	112	112	112	112

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Pendistribusian Dana Zakat (X2.1, X2.2 DAN X2.3)

Correlations

		x2.1.1	x2.1.2	x2.1.3	x2.1.4	total
x2.1.1	Pearson Correlation	1	.374**	.058	.025	.564**
	Sig. (2-tailed)		.000	.542	.796	.000
	N	112	112	112	112	112
x2.1.2	Pearson Correlation	.374**	1	.278**	.077	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.419	.000
	N	112	112	112	112	112
x2.1.3	Pearson Correlation	.058	.278**	1	.100	.551**
	Sig. (2-tailed)	.542	.003		.292	.000
	N	112	112	112	112	112
x2.1.4	Pearson Correlation	.025	.077	.100	1	.522**
	Sig. (2-tailed)	.796	.419	.292		.000
	N	112	112	112	112	112
total	Pearson Correlation	.564**	.730**	.551**	.522**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	112	112	112	112	112

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		x2.2.1	x2.2.2	total
x2.2.1	Pearson Correlation	1	.321**	.814**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000
	N	112	112	112
x2.2.2	Pearson Correlation	.321**	1	.812**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000
	N	112	112	112
total	Pearson Correlation	.814**	.812**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	112	112	112

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		x2.3.1	x2.3.2	total
x2.3.1	Pearson Correlation	1	.219*	.821**
	Sig. (2-tailed)		.020	.000
	N	112	112	112
x2.3.2	Pearson Correlation	.219*	1	.737**
	Sig. (2-tailed)	.020		.000
	N	112	112	112
total	Pearson Correlation	.821**	.737**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	112	112	112

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Pendayagunaan Dana Zakat (X3.1, X3.2, X3.3, dan X3.4)

Correlations

		x3.1.1	x3.1.2	x3.1.3	total
x3.1.1	Pearson Correlation	1	.575**	.342**	.788**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	112	112	112	112
x3.1.2	Pearson Correlation	.575**	1	.606**	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	112	112	112	112
x3.1.3	Pearson Correlation	.342**	.606**	1	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	112	112	112	112
total	Pearson Correlation	.788**	.878**	.792**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	112	112	112	112

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	x3.2.1	x3.2.2	x3.2.3	total
		*	*	**

Correlations

	x3.3.1	x3.3.2	x3.3.3	total	
x3.3.1	Pearson Correlation	1	.600**	.433**	.830**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	112	112	112	112
x3.3.2	Pearson Correlation	.600**	1	.449**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	112	112	112	112
x3.3.3	Pearson Correlation	.433**	.449**	1	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	112	112	112	112
total	Pearson Correlation	.830**	.831**	.780**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	112	112	112	112

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	x3.4.1	x3.4.2	x3.4.3	total	
x3.4.1	Pearson Correlation	1	.468**	.327**	.752**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	112	112	112	112
x3.4.2	Pearson Correlation	.468**	1	.402**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	112	112	112	112
x3.4.3	Pearson Correlation	.327**	.402**	1	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	112	112	112	112
total	Pearson Correlation	.752**	.815**	.755**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	112	112	112	112

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Kesejahteraan Mustahiq (Y1.1, Y1.2, Y1.3, dan Y1.4)

Correlations

		y1.1.1	y1.1.2	total
y1.1.1	Pearson Correlation	1	.476**	.868**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	112	112	112
y1.1.2	Pearson Correlation	.476**	1	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	112	112	112
total	Pearson Correlation	.868**	.849**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	112	112	112

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		y1.2.1	y1.2.2	total
y1.2.1	Pearson Correlation	1	.311**	.796**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000
	N	112	112	112
y1.2.2	Pearson Correlation	.311**	1	.822**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000
	N	112	112	112
total	Pearson Correlation	.796**	.822**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	112	112	112

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

IAIN JEMBER

Correlations

		y1.3.1	y1.3.2	total
y1.3.1	Pearson Correlation	1	.062	.617**
	Sig. (2-tailed)		.519	.000
	N	112	112	112
y1.3.2	Pearson Correlation	.062	1	.823**
	Sig. (2-tailed)	.519		.000
	N	112	112	112
total	Pearson Correlation	.617**	.823**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	112	112	112

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		y1.4.1	y1.4.2	total
y1.4.1	Pearson Correlation	1	.666**	.914**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	112	112	112
y1.4.2	Pearson Correlation	.666**	1	.911**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	112	112	112
total	Pearson Correlation	.914**	.911**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	112	112	112

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Reliabilitas

a. Penghimpunan Dana Zakat X1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	112	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	112	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.619	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x2.1.1	28.60	12.873	.290	.618

b. Pendistribusian Dana Zakat X2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	112	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	112	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.638	8

x2.1.2	28.75	11.901	.400	.587
x2.1.3	28.64	12.970	.349	.603
x2.1.4	29.08	13.570	.129	.666
x2.2.1	28.52	11.910	.545	.555
x2.2.2	28.71	13.179	.306	.613
x2.3.1	29.08	12.489	.258	.631
x2.3.2	28.74	11.869	.465	.570

c. **Pendayagunaan Dana Zakat X3**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	112	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	112	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x3.1.1	44.16	34.587	.408	.820
x3.1.2	44.26	34.878	.444	.817
x3.1.3	44.23	35.279	.352	.824
x3.2.1	44.25	36.946	.243	.830
x3.2.2	44.27	34.684	.437	.817
x3.2.3	44.41	32.587	.567	.806
x3.3.1	44.71	32.354	.559	.807
x3.3.2	44.60	32.315	.591	.804
x3.3.3	44.48	31.765	.587	.804
x3.4.1	44.26	33.473	.596	.805
x3.4.2	44.37	33.784	.471	.815
x3.4.3	44.43	33.616	.498	.812

d. Kesejahteraan Mustahiq Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	112	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	112	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.669	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Deleted
y1.1.1	27.40	14.243	.412	.627
y1.1.2	27.40	15.378	.260	.660
y1.2.1	27.55	15.403	.235	.666
y1.2.2	27.49	14.072	.411	.626
y1.3.1	27.01	17.216	.008	.700
y1.3.2	27.68	13.229	.522	.597
y1.4.1	28.04	12.277	.457	.612
y1.4.2	28.17	11.908	.523	.589

3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

A. Frequencies – Hasil Analisis Penghimpunan Dana Zakat (X1.1)

Statistics

		x1,1,1	x1.1.2	x1.1.3
N	Valid	112	112	112
	Missing	0	0	0
Mean		4.53	4.45	4.30
Std. Error of Mean		.078	.074	.068
Std. Deviation		.827	.781	.721

Variance	.684	.610	.520
Range	4	4	3
Minimum	1	1	2
Maximum	5	5	5

Frequency Tabel

a. Item X1.1

x1,1,1

	Freque ncy	Perce nt	Valid Percent	Cumula tive Percent
1	1	.9	.9	.9
2	3	2.7	2.7	3.6
3	9	8.0	8.0	11.6
Valid 4	22	19.6	19.6	31.3
5	77	68.8	68.8	100.0
Tota	112	100.0	100.0	

x1.1.2

	Frequen cy	Perce nt	Valid Percent	Cumulat ive Percent
1	1	.9	.9	.9
2	2	1.8	1.8	2.7
3	8	7.1	7.1	9.8
Valid 4	36	32.1	32.1	42.0
5	65	58.0	58.0	100.0
Tota	112	100.0	100.0	

x1.1.3

	Frequen cy	Perce nt	Valid Percent	Cumulat ive Percent
2	2	1.8	1.8	1.8
3	11	9.8	9.8	11.6
Valid 4	50	44.6	44.6	56.3
5	49	43.8	43.8	100.0
Tota l	112	100.0	100.0	

B. Frequencies – Hasil Analisis Penghimpunan Dana Zakat (X1.2)

Statistics

		x1.2.1	x1.2.2	x1.2.3
N	Valid	112	112	112
	Missing	0	0	0
Mean		4.10	4.21	4.22
Std. Error of Mean		.078	.073	.078
Std. Deviation		.827	.773	.824
Variance		.684	.597	.679
Range		4	3	4
Minimum		1	2	1
Maximum		5	5	5

Frequency Tabel

a. Item X1.2

x1.2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	1	.9	.9	.9	
	2	1.8	1.8	2.7	
	3	21	18.8	18.8	21.4
	4	49	43.8	43.8	65.2
	5	39	34.8	34.8	100.0
	Total	112	100.0	100.0	

x1.2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	2	.9	.9	.9	
	3	21	18.8	19.6	
	4	44	39.3	39.3	58.9
	5	46	41.1	41.1	100.0
	Total	112	100.0	100.0	

x1.2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	.9	.9	.9
2	1	.9	.9	1.8
3	19	17.0	17.0	18.8
4	42	37.5	37.5	56.3
5	49	43.8	43.8	100.0
Total	112	100.0	100.0	

C. Frequencies – Hasil Analisis Pendistribusian Dana Zakat (X2.1)**Statistics**

		x2.1.1	x2.1.2	x2.1.3	x2.1.4
N	Valid	112	112	112	112
	Missing	0	0	0	0
Mean		4.28	4.13	4.23	3.79
Std. Error of Mean		.087	.094	.076	.098
Std. Deviation		.922	.997	.805	1.041
Variance		.851	.993	.648	1.084
Range		4	4	4	4
Minimum		1	1	1	1
Maximum		5	5	5	5

Frequency Tabel**a. Item X2.1****x2.1.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	4	3.6	3.6	3.6
3	12	10.7	10.7	14.3
4	41	36.6	36.6	50.9
5	55	49.1	49.1	100.0
Total	112	100.0	100.0	

x2.1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	4	3.6	3.6	3.6
2	5	4.5	4.5	8.0
3	10	8.9	8.9	17.0
4	47	42.0	42.0	58.9
5	46	41.1	41.1	100.0
Total	112	100.0	100.0	

x2.1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	.9	.9	.9
2	3	2.7	2.7	3.6
3	11	9.8	9.8	13.4
4	51	45.5	45.5	58.9
5	46	41.1	41.1	100.0
Total	112	100.0	100.0	

x2.1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	4	3.6	3.6	3.6
2	7	6.3	6.3	9.8
3	29	25.9	25.9	35.7
4	40	35.7	35.7	71.4
5	32	28.6	28.6	100.0
Total	112	100.0	100.0	

D. Frequencies – Hasil Analisis Pendistribusian Dana Zakat (X2.2)

Statistics

		x2.2.1	x2.2.2
N	Valid	112	112
	Missing	0	0
Mean		4.36	4.16
Std. Error of Mean		.077	.077
Std. Deviation		.815	.812
Variance		.664	.659
Range		4	4
Minimum		1	1
Maximum		5	5

Frequency Tabel

a. Item X2.2

x2.2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	.9	.9	.9
2	2	1.8	1.8	2.7
3	12	10.7	10.7	13.4
4	38	33.9	33.9	47.3
5	59	52.7	52.7	100.0
Total	112	100.0	100.0	

x2.2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	.9	.9	.9
2	2	1.8	1.8	2.7
3	17	15.2	15.2	17.9
4	50	44.6	44.6	62.5
5	42	37.5	37.5	100.0
Total	112	100.0	100.0	

E. Frequencies – Hasil Analisis Pendistribusian Dana Zakat (X2.3)

Statistics

		x2.3.1	x2.3.2
N	Valid	112	112
	Missing	0	0
Mean		3.79	4.13
Std. Error of Mean		.102	.086
Std. Deviation		1.083	.915
Variance		1.174	.838
Range		4	4
Minimum		1	1
Maximum		5	5

Frequency Tabel

a. Item X2.3

x2.3.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	4	3.6	3.6	3.6
2	11	9.8	9.8	13.4
3	22	19.6	19.6	33.0
4	42	37.5	37.5	70.5
5	33	29.5	29.5	100.0
Total	112	100.0	100.0	

x2.3.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	3	2.7	2.7	2.7
2	3	2.7	2.7	5.4
3	13	11.6	11.6	17.0
4	50	44.6	44.6	61.6
5	43	38.4	38.4	100.0
Total	112	100.0	100.0	

F. Frequencies – Hasil Analisis Pendiayagunaan Dana Zakat (X3.1)

Statistics

		x3.1.1	x3.1.2	x3.1.3
N	Valid	112	112	112
	Missing	0	0	0
Mean		4.24	4.14	4.17
Std. Error of Mean		.084	.075	.082
Std. Deviation		.893	.793	.869
Variance		.797	.628	.755
Range		4	4	4
Minimum		1	1	1
Maximum		5	5	5

Frequency Tabel

a. Item X3.1

x3.1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	1.8	1.8	1.8
2	3	2.7	2.7	4.5
3	13	11.6	11.6	16.1
4	42	37.5	37.5	53.6
5	52	46.4	46.4	100.0
Total	112	100.0	100.0	

x3.1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	1.8	1.8	1.8
2	1	.9	.9	2.7
3	13	11.6	11.6	14.3
4	59	52.7	52.7	67.0
5	37	33.0	33.0	100.0
Total	112	100.0	100.0	

x3.1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	1.8	1.8	1.8
2	1	.9	.9	2.7
Valid 3	19	17.0	17.0	19.6
4	44	39.3	39.3	58.9
5	46	41.1	41.1	100.0
Total	112	100.0	100.0	

G. Frequencies – Hasil Analisis Pendayagunaan Dana Zakat (X3.2)**Statistics**

		x3.2.1	x3.2.2	x3.2.3
N	Valid	112	112	112
	Missing	0	0	0
Mean		4.15	4.13	3.99
Std. Error of Mean		.070	.079	.090
Std. Deviation		.738	.833	.954
Variance		.544	.694	.910
Range		3	4	4
Minimum		2	1	1
Maximum		5	5	5

Frequency Tabel**a. Item X3.2****x3.2.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	2	1.8	1.8	1.8
3	17	15.2	15.2	17.0
Valid 4	55	49.1	49.1	66.1
5	38	33.9	33.9	100.0
Total	112	100.0	100.0	

x3.2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	.9	.9	.9
Valid 2	3	2.7	2.7	3.6
3	17	15.2	15.2	18.8
4	50	44.6	44.6	63.4

5	41	36.6	36.6	100.0
Total	112	100.0	100.0	

x3.2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	3	2.7	2.7	2.7
2	1	.9	.9	3.6
3	30	26.8	26.8	30.4
4	38	33.9	33.9	64.3
5	40	35.7	35.7	100.0
Total	112	100.0	100.0	

H. Frequencies – Hasil Analisis Pendayagunaan Dana Zakat (X3.3)

Statistics

		x3.3.1	x3.3.2	x3.3.3
N	Valid	112	112	112
	Missing	0	0	0
Mean		3.70	3.80	3.92
Std. Error of Mean		.094	.090	.098
Std. Deviation		.994	.957	1.032
Variance		.988	.916	1.066
Range		4	3	4
Minimum		1	2	1
Maximum		5	5	5

Frequency Tabel

a. Item X3.3

x3.3.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	.9	.9	.9
2	13	11.6	11.6	12.5
3	32	28.6	28.6	41.1
4	39	34.8	34.8	75.9
5	27	24.1	24.1	100.0
Total	112	100.0	100.0	

x3.3.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	14	12.5	12.5	12.5
3	22	19.6	19.6	32.1
Valid 4	48	42.9	42.9	75.0
5	28	25.0	25.0	100.0
Total	112	100.0	100.0	

x3.3.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	4	3.6	3.6	3.6
2	5	4.5	4.5	8.0
Valid 3	25	22.3	22.3	30.4
4	40	35.7	35.7	66.1
5	38	33.9	33.9	100.0
Total	112	100.0	100.0	

I. Frequencies – Hasil Analisis Pendayagunaan Dana Zakat (X3.4)**Statistics**

		x3.4.1	x3.4.2	x3.4.3
N	Valid	112	112	112
	Missing	0	0	0
Mean		4.14	4.04	3.97
Std. Error of Mean		.076	.087	.086
Std. Deviation		.804	.920	.905
Variance		.646	.846	.819
Range		3	3	3
Minimum		2	2	2
Maximum		5	5	5

Frequency Tabel

a. Item X3.4

x3.4.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	4	3.6	3.6	3.6
3	17	15.2	15.2	18.8
Valid 4	50	44.6	44.6	63.4
5	41	36.6	36.6	100.0
Total	112	100.0	100.0	

x3.4.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	7	6.3	6.3	6.3
3	24	21.4	21.4	27.7
Valid 4	39	34.8	34.8	62.5
5	42	37.5	37.5	100.0
Total	112	100.0	100.0	

x3.4.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	5	4.5	4.5	4.5
3	32	28.6	28.6	33.0
Valid 4	36	32.1	32.1	65.2
5	39	34.8	34.8	100.0
Total	112	100.0	100.0	

J. Frequencies – Hasil Analisis Kesejahteraan Mustahiq (Y1.1)

Statistics

		y1.1.1	y1.1.2
N	Valid	112	112
	Missing	0	0
Mean		4.13	4.13
Std. Error of Mean		.083	.078
Std. Deviation		.875	.822

Variance	.766	.676
Range	4	4
Minimum	1	1
Maximum	5	5

Frequency Tabel

a. Item Y1.1

y1.1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	.9	.9	.9
2	3	2.7	2.7	3.6
3	6	5.4	6.3	9.0
4	61	54.5	54.5	67.0
5	37	33.0	33.0	100.0
Total	112	100.0	100.0	

y1.1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	.9	.9	.9
2	6	5.4	5.4	6.3
3	7	6.3	6.3	12.5
4	61	54.5	54.5	67.0
5	37	33.0	33.0	100.0
Total	112	100.0	100.0	

K. Frequencies – Hasil Analisis Kesejahteraan Mustahiq (Y1.2)

Statistics

		y1.2.1	y1.2.2
N	Valid	112	112
	Missing	0	0
Mean		3.98	4.04
Std. Error of Mean		.081	.086
Std. Deviation		.859	.914
Variance		.738	.836
Range		3	4
Minimum		2	1
Maximum		5	5

Frequency Tabel

a. Item Y1.2

y1.2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	8	7.1	7.1	7.1
3	18	16.1	16.1	23.2
Valid 4	54	48.2	48.2	71.4
5	32	28.6	28.6	100.0
Total	112	100.0	100.0	

y1.2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	.9	.9	.9
2	8	7.1	7.1	8.0
Valid 3	14	12.5	12.5	20.5
4	51	45.5	45.5	66.1
5	38	33.9	33.9	100.0
Total	112	100.0	100.0	

L. Frequencies – Hasil Analisis Kesejahteraan Mustahiq (Y1.3)

Statistics

		y1.3.1	y1.3.2
N	Valid	112	112
	Missing	0	0
Mean		4.53	3.86
Std. Error of Mean		.065	.090
Std. Deviation		.684	.948
Variance		.468	.898
Range		4	4
Minimum		1	1
Maximum		5	5

Frequency Tabel

a. Item Y1.3

y1.3.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	.9	.9	.9
3	6	5.4	5.4	6.3
Valid 4	37	33.0	33.0	39.3
5	68	60.7	60.7	100.0
Total	112	100.0	100.0	

y1.3.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	3	2.7	2.7	2.7
2	6	5.4	5.4	8.0
Valid 3	23	20.5	20.5	28.6
4	52	46.4	46.4	75.0
5	28	25.0	25.0	100.0
Total	112	100.0	100.0	

M. Frequencies – Hasil Analisis Kesejahteraan Mustahiq (Y.4)

Statistics

		y1.4.1	y1.4.2
N	Valid	112	112
	Missing	0	0
Mean		3.49	3.37
Std. Error of Mean		.116	.114
Std. Deviation		1.230	1.208
Variance		1.513	1.459
Range		4	4
Minimum		1	1
Maximum		5	5

Frequency Tabel

a. Item Y1.4

y1.4.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	9	8.0	8.0	8.0
2	16	14.3	14.3	22.3
3	25	22.3	22.3	44.6
4	35	31.3	31.3	75.9
5	27	24.1	24.1	100.0
Total	112	100.0	100.0	

y1.4.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	11	9.8	9.8	9.8
2	17	15.2	15.2	25.0
3	22	19.6	19.6	44.6
4	44	39.3	39.3	83.9
5	18	16.1	16.1	100.0
Total	112	100.0	100.0	

4. Hasil Uji Analisis Inferensial

a. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	3.070	3.808		.806	.422		
	penghimpunan	.491	.131	.326	3.763	.000	.810	1.234
	pendistribusian	.180	.096	.169	1.879	.036	.753	1.228
	pendayagunaan	.204	.055	.305	3.712	.000	.898	1.114

a. Dependent Variable: kesejahteraan mustahiq

c. Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.070	3.808		.806	.422
	penghimpunan	.491	.131	.326	3.763	.000
	pendistribusian	.180	.096	.169	1.879	.036
	pendayagunaan	.204	.055	.305	3.712	.000

a. Dependent Variable: kesejahteraan mustahiq

Uji f (Simultan)

Model Summary^b

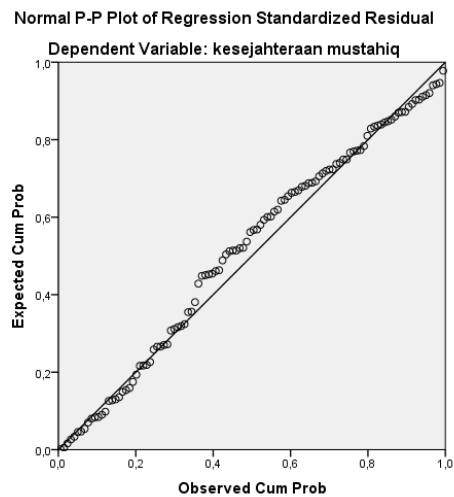
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.586 ^a	.344	.325	3.458	.344	18.848	3	108	.000

a. Predictors: (Constant), pendayagunaan, penghimpunan, pendistribusian

b. Dependent Variable: kesejahteraan mustahiq

5. Hasil Uji Ekonometrika

a. Uji Normalitas



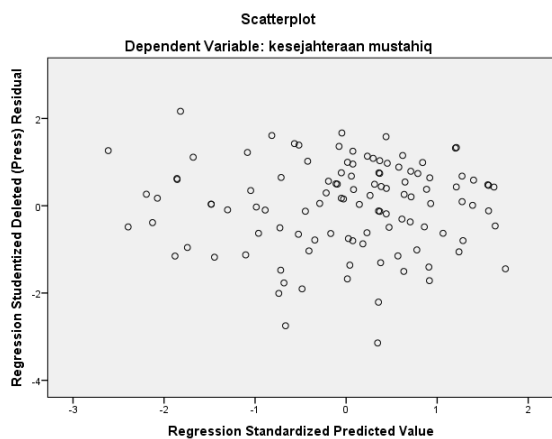
b. Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
c. 1	(Constant)	1.362E-015	.078		.000	1.000	
	Zscore: penghimpunan	.327	.087	.327	3.769	.000	.810
	Zscore: pendistribusian	.168	.090	.168	1.871	.064	.753
	Zscore: pendayagunaan	.305	.082	.305	3.704	.000	.898

a. Dependent Variable: Zscore: kesejahteraan mustahiq

dastisitas



IAIN JEMBER

LAMPIRAN OBJEK PENELITIAN

1. KETUA H. ATOK HASAN SANUSI



IAIN JEMBER

2. PENGISIAN ANGKET OLEH RESPONDEN



RIWAYAT HIDUP



Nama : Syarifah Aini
Tempat Tanggal Lahir : Probolinggo, 09 Juni 1995
Alamat : Dusun Wetan Sepuran, Desa Wonorejo,
Kecamatan Kedungjajang,
Kabupaten Lumajang
Anak ke : 4 (Empat) dari 3 (Tiga) bersaudara
Pasangan dari Alm. Abd. Djalal dan
HJ. Yusro
Email : Syarifahaini106@yahoo.com

Peneliti menempuh pendidikan Sekolah Dasar Banyar Anyar Tengah. Lulus pada tahun 2008 pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di SMPN 02 Gending Probolinggo lulus pada tahun 2010 melanjutkan sekolah di MAN 02 Pajarakan Probolinggo dan lulus pada tahun 2013. Peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi di IAIN Jember Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam Jurusan Ekonomi Syariah. Peneliti menyelesaikan perguruan tinggi Strata (S1) 2017. Pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan Strata 2 (S2) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, yang kini berubah menjadi universitas Islam Negeri KH. AHMAD SIDDIQ Jember.

IAIN JEMBER